

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan akuntan independen
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
with independent accountants' report
six months ended June 30, 2008 and 2007 (unaudited)*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2008 AND 2007
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5 <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-117 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



ERNST & YOUNG

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. G2 53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel: +62 21 5269 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/ID

The original report in English version is in Indonesian language.

Laporan Akuntan Independen

Laporan No. RPC 0043/NAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah melakukan review atas neraca konsolidasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami memperoleh laporan akuntan lain atas review laporan keuangan beberapa Anak Perusahaan tertentu yang mencerminkan gabungan jumlah aktiva masing-masing sebesar 3,43% dan 6,80% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, serta gabungan jumlah penjualan bersih masing-masing sebesar 0,51% dan 1,21% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Laporan kami, sepanjang yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan akuntan independen lain tersebut.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Review atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitis terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi. Lingkup review ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing, yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Clich karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Independent Accountants' Report

Report No. RPC-0043/NAU

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

We have reviewed the consolidated balance sheets of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of June 30, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the six months then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management.

We were furnished with the reports of the other independent accountants on their review of the financial statements of certain Subsidiaries whose statements reflect combined total assets accounting for about 3,43% and 6,80% of the consolidated total assets as of June 30, 2008 and 2007, respectively, and combined net sales accounting for about 0,51% and 1,21% of the consolidated net sales for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively. Our report, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent accountants.

We conducted our reviews in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Registered Public Accountants No. KEP-122/Nov. 8/2006
A member firm of Ernst & Young Global Network



ERNST & YOUNG

The original report included herein is in Indonesian language.

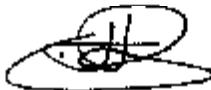
Berdasarkan review kami dan laporan akuntan independen lain tersebut, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Based on our reviews and the reports of the other independent accountants, we are not aware of any material modification that should be made on the consolidated financial statements referred to above for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Note 2i to the consolidated financial statements, effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which superseded PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries chose the cost model as its accounting policy on property, plant and equipment measurement.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwantono

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/
Public Accountant License No. 98.1.0065

15 Agustus 2008/August 15, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to review such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)

	Catatan/ Notes	2008	2007	ASSETS
AKTIVA				CURRENT ASSETS
AKTIVA LANCAR				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	2c,2t,3,30	4.837.743	3.766.644	<i>Short-term investments</i>
Investasi jangka pendek	2d	511.011	230.979	<i>Accounts receivable</i>
Piutang	2t,30			<i>Trade</i>
Usaha	4			<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp75,631 as of June 30, 2008 and Rp22,018 as of June 30, 2007</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp75.631 pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp22.018 pada tanggal 30 Juni 2007	2e	1.968.920	1.610.573	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s,23a	132.225	77.486	<i>Related parties Non-trade</i>
Bukan usaha				<i>Third parties - net</i>
Pihak ketiga - bersih	24b	569.942	124.299	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s,5,24a			
Persediaan - bersih	2f,6,24m	5.988.694	3.558.610	<i>Related parties Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan		359.288	349.048	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka		225.824	200.437	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya	2g,24m	130.727	104.257	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Jumlah Aktiva Lancar		14.826.846	10.091.960	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2q	60.221	79.539	<i>Claims for tax refund</i>
Piutang plasma - bersih	2v,26	278.360	99.708	<i>Plasma receivables - net</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2q,14	183.382	127.605	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	2b,7, 24c,24h	54.774	72.385	<i>Long-term investments and advance for purchase of investment</i>
Tanaman perkebunan				<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp679.517 pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp206.944 pada tanggal 30 Juni 2007	2h,2n,8,24m	3.481.406	204.860	<i>Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp679,517 as of June 30, 2008 and Rp206,944 as of June 30, 2007</i>
Tanaman belum menghasilkan	2h,2n,8,24m	1.523.429	526.096	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp4.847.525 pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp4.068.458 pada tanggal 30 Juni 2007	2i,2j,2m, 2n,9,15a,24m	8.269.439	6.583.834	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp4,847,525 as of June 30, 2008 and Rp4,068,458 as of June 30, 2007</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2i,2k	451.140	210.552	<i>Deferred charges - net</i>
Goodwill - bersih	2b	3.001.169	233.413	<i>Goodwill - net</i>
Aktiva tidak lancar lainnya	2g,2h,23d,24l	988.981	775.198	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		18.292.301	8.913.190	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	28	33.119.147	19.005.150	TOTAL ASSETS

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan neraca konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2t, 10, 15, 30	5.154.346	1.017.940	Short-term bank loans and overdraft
Hutang "trust receipts"	2t, 6, 11, 30	2.066.336	1.560.796	Trust receipts payable
Hutang Usaha	2t, 30 12			Accounts payable Trade Third parties
Pihak ketiga		1.908.721	980.830	Related parties Non-trade Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s, 23b, 23e, 24m	48.393	60.831	Related parties
Bukan usaha				Accrued expenses Taxes payable
Pihak ketiga	24b	766.145	327.274	Current maturities of long-term debts Bank loans
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s, 5, 18	243.358	193.799	Bonds payable - net
Beban masih harus dibayar	2t, 13	1.313.455	670.270	Lease liabilities
Hutang pajak	2q, 14	583.590	154.904	
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Hutang bank	2t, 9, 15a, 30	491.826	462.299	
Hutang obligasi - bersih	2o, 15b	-	1.222.021	
Hutang sewa	2j	1.689	422	
Jumlah Kewajiban Lancar		12.577.859	6.651.386	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	2t, 9, 15a, 30	3.369.343	86.572	Bank loans
Hutang obligasi - bersih	2o, 15b	2.962.664	2.958.196	Bonds payable - net
Hutang sewa	2j	4.167	815	Lease liabilities
Jumlah pinjaman jangka panjang		6.336.174	3.045.583	Total long-term debts
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q, 14	1.469.561	734.426	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban imbalan kerja	2r, 25	841.883	486.150	Estimated liabilities for employee benefits
Kewajiban tidak lancar lainnya	2i, 9	86.654	-	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		8.734.272	4.266.159	Total Non-current Liabilities
GOODWILL - Bersih	2b	3.044	3.223	GOODWILL - Net
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 19	4.266.015	2.035.873	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan neraca konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.444.189.000 saham	16	944.419	944.419	Issued and fully paid - 9,444,189,000 shares
Agio saham	21,17	1.182.046	1.182.046	Additional paid-in capital Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b	(1.038.001)	(1.051.958)	Unrealized gains on investments in marketable securities - net
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2a,2b,2d	103.766	157.521	Differences arising from changes in equities of Subsidiaries
Selisih perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	1.562.422	1.171.659	Differences arising from foreign currency translations
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	15.145	(185)	Retained earnings
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	18	60.000	55.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.449.229	4.331.076	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 915.600.000 saham	21,16	(741.069)	(741.069)	Treasury stock - 915,600,000 shares
Jumlah Ekuitas Bersih		7.537.957	6.048.509	Net Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		33.119.147	19.005.150	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan neraca konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENJUALAN BERSIH	2p,2s,20, 23a,28	18.922.245	12.301.529	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,2i,2p,2r,2s, 8,9,21,23b, 23e,25	14.047.606	9.721.224	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4.874.639	2.580.305	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2p,2r,2s,9,22,25			OPERATING EXPENSES
Penjualan	23e	1.497.979	984.064	Selling
Umum dan administrasi	23d,24l	798.599	602.209	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		2.296.578	1.586.273	Total Operating Expenses
LABA USAHA	28	2.578.061	994.032	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN)				
LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(CHARGES)
Penghasilan bunga	2t,3	74.136	71.141	Interest income
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2n,2t,10, 11,15a,15b	(507.895)	(319.997)	Interest expense and other financing charges
Laba kurs - bersih	2t,2u	16.852	15.272	Gains on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2b,2k,2s,2t, 23f,24a,24j	(55.752)	6.554	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	28	(472.659)	(227.030)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14	2.105.402	767.002	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,14,28			INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Periode berjalan		(810.675)	(326.101)	Current
Tangguhan		76.906	69.976	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(733.769)	(256.125)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PENYESUAIAN PROFORMA				INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES AND PRO FORMA ADJUSTMENT
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih		1.371.633	510.877	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
PENYESUAIAN PROFORMA	2b,28	-	(760)	PRO FORMA ADJUSTMENT
LABA BERSIH	27,28	827.447	367.183	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2w			EARNINGS PER SHARE
Laba Usaha		302	117	Income from Operations
Laba Bersih	27	97	43	Net Income

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan laba rugi konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of income.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah, Except Per Share Data)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Antara Entitas Sepengendali/ Differences in Values of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Laba yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek - bersih/ Unrealized Gains on Investments in Marketable Securities - net	Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translations	Saldo Laba/Retained Earnings			Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	Balance, January 1, 2008
							Modal Proforma/ Pro forma Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2008	944.419	1.182.046	(1.051.958)	154.167	1.611.683	28.057	-	55.000	4.944.251	(741.069)	7.126.596	Balance, January 1, 2008
Selisih nilai transaksi restrukturasi antara entitas sepengendali	2b,24k	-	-	13.957	-	-	-	-	-	-	13.957	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Rugi yang belum terealisasi atas penurunan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2a,2b,2d	-	-	-	(50.401)	-	-	-	-	-	(50.401)	Unrealized loss on decline in fair market values of investments in marketable securities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(12.912)	-	-	-	-	(12.912)	Differences arising from foreign currency translations
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	2b,18	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Reklasifikasi revaluasi atas kenaikan aset tetap Anak Perusahaan	2b,2i	-	-	-	(49.261)	-	-	-	49.261	-	-	Reclassification of revaluation increment in fixed assets of a Subsidiary
Pembagian dividen kas	2b,18	-	-	-	-	-	-	-	(366.730)	-	(366.730)	Distribution of cash dividends
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	827.447	-	827.447	Net income
Saldo 30 Juni 2008	944.419	1.182.046	(1.038.001)	103.766	1.562.422	15.145	-	60.000	5.449.229	(741.069)	7.537.957	Balance, June 30, 2008
Saldo 1 Januari 2007	944.419	1.182.046	(989.441)	81.207	173.141	(2.497)	103.377	50.000	4.233.280	(741.069)	5.034.463	Balance, January 1, 2007
Pembalikan modal proforma	2b,24d	-	-	-	-	-	(103.377)	-	-	-	(103.377)	Reversal of pro forma capital
Selisih nilai transaksi restrukturasi antara entitas sepengendali	2b,24d	-	-	(62.517)	-	-	-	-	-	-	(62.517)	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2a,2b,2d	-	-	-	76.314	(120.799)	-	-	-	-	(44.485)	Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in fair market values of investments in marketable securities - net
Peningkatan modal melalui penempatan saham Anak Perusahaan	2b,24e	-	-	-	-	1.119.317	-	-	-	-	1.119.317	Increase in capital of a Subsidiary through placement of shares
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	2.312	-	-	-	-	2.312	Differences arising from foreign currency translations
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	2b,18	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	2b,18	-	-	-	-	-	-	-	(264.387)	-	(264.387)	Distribution of cash dividends
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	367.183	-	367.183	Net income
Saldo 30 Juni 2007	944.419	1.182.046	(1.051.958)	157.521	1.171.659	(185)	-	55.000	4.331.076	(741.069)	6.048.509	Balance, June 30, 2007

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan perubahan ekuitas konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of changes in shareholders' equity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six Months Ended June 30, 2007 and 2006
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		18.957.502	12.061.642	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(11.967.527)	(7.840.320)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(3.452.797)	(1.917.075)	<i>Payments of production and operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan		(1.060.602)	(1.033.155)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi		2.476.576	1.271.092	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan bunga		71.399	71.141	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran beban bunga		(447.155)	(358.848)	<i>Payments of interest expense</i>
Pembayaran pajak - bersih		(782.135)	(132.327)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran lainnya - bersih		(679.751)	(183.356)	<i>Other payments - net</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		638.934	667.702	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	41.635	6.625	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek		290	279.591	<i>Proceeds from sale of short-term investments</i>
Penambahan aset tetap (terdiri dari aset tetap dan tanaman perkebunan)	28	(866.817)	(285.375)	<i>Additions to fixed assets (consisting of property, plant and equipment and plantations)</i>
Penempatan investasi jangka pendek		(334.366)	(1.000)	<i>Placements in short-term investments</i>
Uang muka untuk pembelian investasi	7	(37.500)	(53.250)	<i>Advance for purchase of investment</i>
Pembayaran untuk akuisisi investasi saham Anak Perusahaan baru	2b	-	(358.548)	<i>Payments for acquisitions of investments in shares of stock of new Subsidiaries</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.196.758)	(411.957)	Net Cash Used in Investing Activities

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan arus kas konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan pinjaman jangka panjang	15a	2.747.121	145.348	Proceeds from additional long-term loans
Penerimaan dari penambahan utang bank jangka pendek dan cerukan	10	2.738.913	1.597.639	Proceeds from additional short-term bank loans and overdrafts
Pembayaran utang bank jangka pendek dan cerukan	10	(3.330.021)	(2.589.970)	Payments of short-term bank loans and overdrafts
Pembayaran obligasi yang jatuh tempo	15b	(1.226.500)	-	Payment of matured bonds
Pembayaran pinjaman jangka panjang	15a	(70.326)	(1.808.502)	Payments of long-term loans
Pembayaran hutang sewa		(557)	(142)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh Anak Perusahaan kepada pemegang saham minoritas	19	-	(1.050)	Payments of cash dividends by Subsidiaries to minority shareholders
Penerimaan dari penerbitan saham baru Anak Perusahaan - bersih setelah dikurangi biaya penerbitan	2b,24e	-	2.379.949	Proceeds from issuance of new shares of a Subsidiary - net of issuance expenses
Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah - bersih	15b	-	1.984.575	Proceeds from issuance of Rupiah bonds - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		858.630	1.707.847	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		300.806	1.963.592	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas Anak Perusahaan yang baru dibeli		-	6.363	Cash and cash equivalents of newly acquired Subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		4.536.937	1.796.689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	4.837.743	3.766.644	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				NON-CASH ACTIVITIES
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan	2h,8	292.008	13.219	Reclassifications from immature plantations to mature plantations

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan arus kas konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tanggal 22 Februari 2008 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto SH No. 28 mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya Menteri Kehakiman) dalam Surat Keputusan No. AHU-16532.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 April 2008. Perubahan terakhir dalam Akta Notaris No. 2 dari notaris yang sama pada tanggal 1 Juli 2008 mengenai perubahan Dewan Direksi dan Komisaris dan untuk memenuhi ketentuan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 mengenai Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, pada tanggal 15 Agustus 2008, masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mie, penggilingan tepung terigu, kemasan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang pembuatan mie dan penggilingan tepung terigu.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice ("MOJ") in its Decision Letter No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The amendments covered in Notarial Deed No. 28 of Benny Kristianto SH, dated February 22, 2008 concerning the alignment of the entire Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 of the Republic of Indonesia on Limited Liability Company were received and approved by the Ministry of Law and Human Rights (formerly the MOJ) in its Decision Letter No. AHU 16532.AH.01.02.Year 2008 dated April 3, 2008. The latest amendments under Notarial Deed No. 2 of the same notary dated July 1, 2008 for changes related to the Boards of Directors and Commissioners and to comply with the Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on Items in the Articles of Association of Companies that Publicly Offer Equity Securities and Publicly-listed Companies are still in the approval process from the Ministry of Law and Human Rights as of August 15, 2008.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises of, among others, manufacture of noodles, flour milling, packaging, management services and research and development. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacture of noodles and flour milling.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tahun 1994, Perusahaan melaksanakan penawaran umum 21,0 juta saham baru kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp6.200 (angka penuh) per saham. Kemudian pada tahun 1996, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham. Sehubungan dengan hal ini, jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari 1,0 miliar saham menjadi 2,0 miliar saham, sedangkan jumlah saham yang diterbitkan meningkat dari 763,0 juta saham menjadi 1.526,0 juta saham pada tanggal 31 Desember 1996.

Pada tahun 1997, jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari 2,0 miliar saham menjadi 6,0 miliar saham. Perusahaan juga melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I, dimana setiap pemegang saham berhak untuk memesan satu (1) saham baru atas setiap lima (5) saham yang dimiliki, dengan harga penawaran sebesar Rp3.300 (angka penuh) per saham. Jumlah saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum terbatas tersebut adalah 305,2 juta saham. Hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan saham yang diterbitkan menjadi 1.831,2 juta saham pada tanggal 31 Desember 1997.

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while its factories are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

In 1994, the Company offered 21.0 million new shares to the public at an offering price of Rp6,200 (full amount) per share. Then in 1996, the shareholders approved the change in par value of the Company's shares (stock split) from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share. Relative to this, the number of authorized shares of the Company was increased from 1.0 billion shares to 2.0 billion shares, while the number of issued shares was likewise increased from 763.0 million shares to 1,526.0 million shares as of December 31, 1996.

In 1997, the number of the Company's authorized shares was increased from 2.0 billion shares to 6.0 billion shares. Also, the Company conducted its First Rights Issue, which entitled each shareholder to subscribe for one (1) new share for every five (5) shares held at a subscription price of Rp3,300 (full amount) per share. The number of new shares issued in connection with the said rights issue totaled to 305.2 million shares. This brought the total number of issued shares to 1,831.2 million as of December 31, 1997.

In July 2000, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp1,000,000.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham. Oleh karenanya, jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari 6,0 miliar saham menjadi 30,0 miliar saham, sedangkan jumlah saham diterbitkan Perusahaan juga meningkat dari 1.831,2 juta saham menjadi 9.156,0 juta saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan program pemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) Tahap I, II dan III yang telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2001, yang telah diaktakan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 30, pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan tambahan saham baru masing-masing sejumlah 228.900.000 saham pada tahun 2002, 58.369.500 saham pada tahun 2003 dan 919.500 saham pada tahun 2004 untuk karyawan Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi yang memenuhi persyaratan. Hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan saham yang diterbitkan menjadi 9.444.189.000 saham.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000 (lihat Catatan 15b.(i) untuk penjelasan lebih lanjut).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Also, in July 2000, the shareholders approved another stock split from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount) par value per share. Accordingly, the number of the Company's authorized shares was increased from 6.0 billion shares to 30.0 billion shares, while the total number of issued shares of the Company was also increased from 1,831.2 million shares to 9,156.0 million shares.

In connection with the implementation of Phases I, II and III of the Company's employee stock ownership program (ESOP), which was approved by the shareholders during their Extraordinary General Meeting (EGM) held on May 16, 2001, and as notarized in Deed No. 30 of Benny Kristianto, S.H., of the same date, the Company issued additional new shares totaling 228,900,000 in 2002, 58,369,500 in 2003 and 919,500 in 2004, respectively, to the qualified employees of the Company, Subsidiaries and Associated Entities. This brought the total number of issued shares to 9,444,189,000 shares.

In June 2003, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp1,500,000 (see Note 15b.(i) for further discussions).

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Kemudian pada bulan Juli 2004, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000 (lihat Catatan 15b.(ii) untuk penjelasan lebih lanjut).

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (lihat Catatan 15b.(iii) untuk penjelasan lebih lanjut).

Mulai bulan November 2007, saham dan obligasi Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sedangkan obligasi dalam negeri Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	-	Manuel V. Pangilinan	-
Komisaris	-	Benny Setiawan Santoso	-
Komisaris	-	Edward A. Tortorici	-
Komisaris	-	Ibrahim Risjad	-
Komisaris	-	Albert del Rosario	-
Komisaris	-	Robert Charles Nicholson	-
Komisaris	-	Graham L. Pickles	-
Komisaris (Independen)	-	Utomo Josodirjo	-
Komisaris (Independen)	-	Torstein Stephansen	-
Komisaris (Independen)	-	Wahjudi Prakarsa	-

Direksi

Direktur Utama	-	Anthoni Salim	-
Direktur	-	Fransiscus Welirang	-
Direktur	-	Tjhie Tje Fie	-
Direktur	-	Cesar Manikan dela Cruz	-
Direktur	-	Angky Camaro	-
Direktur	-	Darmawan Sarsito	-
Direktur	-	Aswan Tukiaty	-
Direktur	-	Taufik Wiraatmadja	-
Direktur	-	Peter Kradolfer	-

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Also, in July 2004, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp1,000,000 (see Note 15b.(ii) for further discussions).

In May 2007, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp2,000,000 (see Note 15b.(iii) for further discussions).

Starting November 2007, the Company's shares and domestic bonds are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, while the domestic bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of June 30, 2008 are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Angky Camaro sebagai direksi Perusahaan yang baru.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki 62.180 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas (Catatan 2b), investasi efek dan unit reksadana yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar (Catatan 2d), persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap tertentu yang dinyatakan sebesar nilai setelah revaluasi (Catatan 2i) dan aktiva dan kewajiban derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 2u).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

During the annual general shareholders' meeting held on June 27, 2008, the shareholders approved the appointment of Angky Camaro as the new member of the Company's board of directors.

As of June 30, 2008, the Company and its Subsidiaries have a total of 62,180 employees.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency or "BAPEPAM-LK" for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except for certain investments which are accounted for under the equity method (Note 2b), investments in marketable securities and mutual fund units which are stated at their fair market values (Note 2d), inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts, prior to January 1, 2008 (Note 2i), and derivative assets and liabilities which are stated at fair values (Note 2u).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali Anak Perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup"). Berikut ini adalah Anak Perusahaan yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (baik secara langsung maupun tidak langsung):

Perusahaan/ Company	Domicili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective % of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)	
				2008	2007	2008	2007
<u>Anak Perusahaan Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Gizindo Primanusantara (GPN)	Bandung	1989	Produksi makanan bayi/ <i>Manufacture of baby foods</i>	100,0	100,0	277,49	274,63
PT Ciptakemas Abadi (CKA)	Tangerang	1991	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i>	100,0	100,0	666,97	533,35
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ <i>Investment and management services</i>	100,0	100,0	82,09	77,25
PT Tristara Makmur (TSM)	Jakarta	1991	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0	100,0	70,98	48,80
Purly Holdings B.V. (Purly)	Belanda/ Netherlands	1997	Anak Perusahaan yang didirikan untuk tujuan khusus/ <i>Special purpose subsidiary</i>	100,0	100,0	6,57	6,61
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/ <i>Flour milling</i>	100,0	100,0	126,37	122,29
PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM)	Purwakarta	2005	Produksi biskuit/ <i>Manufacture of biscuits</i>	100,0	100,0	109,00	82,07
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i>	100,0	100,0	75,29	86,74
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,0	100,0	3,47	20,22

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Pemilikan Efektif/ Effective % of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)	
				2008	2007	2008	2007
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/ <i>Manufacture of dairy products</i>	100,0	100,0	11,24	11,24
Witty East Holdings Limited (WEHL)	British Virgin Islands	-	Investasi/ <i>Investment</i>	100,0	100,0	-	-
Indofood International Finance Limited (IIFL)	Mauritius	2002	Anak Perusahaan yang didirikan untuk tujuan khusus/ <i>Special purpose subsidiary</i>	100,0	100,0	-	-
Perfect Wealth Investments Ltd. (PWI)	British Virgin Islands	2001	Investasi/ <i>Investment</i>	100,0	100,0	399,36	365,27
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/ <i>Flour Milling</i>	100,0	100,0	13,10	15,31
PT Cerekop Reksa Corporatama (CRC)	Surabaya	1992	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0	100,0	-	-
PT Bina Makna Indopratama (BMI)	Jakarta	-	Investasi/ <i>Investment</i>	100,0	100,0	54,96	54,97
PT Salim Ivomas Pratama (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis/ <i>Oil palm plantations, mills and production of cooking oil and others related product</i>	60,4	64,2	15.981,56	5.418,21
PT Indomarco Adi Prima (IAP) ⁹	Jakarta	1951	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0	100,0	1.990,13	1.422,63
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/ <i>Copra extraction and processing of coconut oil</i>	80,0	80,0	7,84	5,77
PT Indosentra Pelangi (ISP)	Cibitung	1991	Produksi penyedap makanan/ <i>Manufacture of food seasonings</i>	92,2	92,2	252,59	204,96
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/ <i>Distribution</i>	65,0	65,0	147,90	105,63
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacture of snack foods</i>	51,0	51,0	270,85	235,02
PT Artha Nugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/ <i>Manufacture of coffee</i>	51,0	51,0	6,39	10,94
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/ <i>Manufacture of noodles</i>	100,0	100,0	38,36	37,03
Pacsari Pte., Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	90,0	90,0	512,56	362,43

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Perusahaan/ Company	Domicili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective % of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)	
				2008	2007	2008	2007
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	32,45	33,87
Indofood Singapore Holdings Pte., Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investments	83,8	83,8	103,51	103,03
Ocean 21 Pte., Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investments	100,0	100,0	289,07	198,03
PT Cemako Mandiri Corporatama (CMC)	Semarang	1992	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	3,74	7,66
PT Bogasari Pangan Makmur (BPM)	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/Industry and trading	100,0	100,0	-	-
Anak Perusahaan Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries							
Bogasari International Pte., Ltd. (BI) ⁴	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/Flour blending and trading	100,0	100,0	114,81	98,49
PT Bogasari Pangan Sejahtera (BPS) ⁴	Jakarta	-	Penggilingan tepung beras/Rice flour milling	100,0	100,0	-	1,26
PT Manggala Batama Perdana (MBP) ²	Jakarta	-	Investasi/Investment	60,4	64,2	0,55	0,55
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS) ¹¹	Jakarta	1997	Perkebunan karet/Rubber plantations	56,4	60,0	140,89	130,95
Asian Synergies Limited (ASL) ⁶	British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	60,4	64,2	23,57	23,57
Silveron Investments Limited (SIL) ⁸	Mauritius	2004	Investasi/Investment	60,4	64,2	54,71	54,71
PT Kebun Ganda Prima (KGP) ⁶	Jakarta	2001	Perkebunan kelapa sawit/Oil palm plantations	60,4	64,2	146,11	120,22
PT Citranusa Intisawit (CI) ⁷	Jakarta	2005	Perkebunan kelapa sawit/Oil palm plantations	60,4	64,2	217,20	179,83
PT Indoagri Inti Plantation (IIP) ¹⁰	Jakarta	1990	Jasa investasi dan manajemen/Investment and management services	59,8	63,5	172,79	168,02
PT Gunung Mas Raya (GMR) ¹	Jakarta	1992	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Oil palm plantations and mills	59,2	62,9	497,57	319,84
PT Perusahaan Perkebunan, Industri dan Dagang Indriplant (Indriplant) ¹	Jakarta	1989	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Oil palm plantations and mills	59,2	62,9	175,34	111,11
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP) ¹	Jakarta	1989	Perkebunan kelapa sawit/Oil palm plantations	59,2	62,9	278,30	134,08

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Perusahaan/ Company	Domicili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective % of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)	
				2008	2007	2008	2007
PT Perusahaan Dagang, Perkebunan dan Industri Serikat Putra (SP) ¹	Jakarta	1992	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	59,2	62,9	968,78	521,39
PT Mekar Prima Lestari (MPL) ³	Purwakarta	1994	Produksi mie dan perdagangan umum/ Manufacture of noodles and general trading	91,2	91,2	0,42	0,68
PT Surya Rengo Containers (SRC) ⁵	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials	60,0	60,0	312,54	262,97
PT Sarana Inti Pratama (SAIN) ¹²	Riau	1991	Pembibitan kelapa sawit dan manajemen riset/ Oil palm breeding and research management	42,3	44,9	60,15	55,40
PT Riau Agrotama Plantation (RAP) ¹³	Kalimantan Barat	2006	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	42,3	44,9	200,36	133,29
PT Citra Kalbar Sarana (CKS) ¹³	Kalimantan Barat	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	42,3	44,9	98,74	63,88
PT Jake Sarana (JS) ¹⁴	Kalimantan Barat	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	42,3	44,9	27,27	4,73
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) ¹⁵	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	36,2	38,5	18,51	0,60
PT Agro Subur Permai (ASP) ¹⁶	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	36,1	38,3	13,64	1,87
PT Mentari Subur Abadi (MSA) ¹⁷	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	36,2	38,5	180,30	61,07
PT Gunta Samba (GS) ¹⁸	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	36,2	38,5	366,06	207,85
PT Multi Pacific International (MPI) ¹⁹	Jakarta	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	36,2	38,5	113,95	24,82
PT Mega Citra Perdana (MCP) ¹⁵	Jakarta	-	Investasi/Investments	36,2	38,5	114,07	187,78
Indofood Oil and Fats Pte., Ltd. (IOFPL) ²²	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investments	57,8	62,0	2.278,23	2.278,62
Indofood Agri Resources, Ltd. (IndoAgri) ²³	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investments	57,8	62,0	10.896,32	9.815,02
PT Samudera Sukses Makmur (SSM) ²⁰	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	68,43	55,68
Fame Sea Enterprises Inc. (FSEI) ²¹	British Virgin Islands	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	70,62	61,25
Special Sky Investments Ltd. (SSIL) ²¹	British Virgin Islands	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	99,61	63,63
Bountiful Pro Ltd. (BPL) ²¹	British Virgin Islands	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	112,23	71,99

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan/ Company	Domicili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective % of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ Total Assets Before Elimination (in billions)	
				2008	2007	2008	2007
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP) ²⁴	Jakarta	1995	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantations</i>	42,3	-	308,78	-
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) ²⁵	Jakarta	1962	Pembudidayaan bibit kelapa sawit, perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Oil palm seed breeding, oil palm and rubber plantations, and processing, marketing, and sales of the related agricultural products.</i>	38,7	-	4.514,76	-
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP) ²⁶	Sumatera Selatan/2002 <i>South Sumatra</i>		Perkebunan, pengolahan dan pemasaran/ <i>Plantation, processing and trading</i>	31,0	-	43,13	-
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ²⁷	Singapura/ <i>Singapore</i>	2004	Perdagangan dan pemasaran <i>Trading and marketing</i>	38,7	-	1,84	-
Sumatera Investment Corporation Pte. Ltd. ²⁷	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	38,7	-	-	-
"1" 98,01% dimiliki oleh SIMP melalui IIP.			"1" 98.01% owned by SIMP through IIP.				
"2" 100,00% dimiliki oleh SIMP.			"2" 100.00% owned through SIMP.				
"3" 91,24% dimiliki oleh PIPS.			"3" 91.24% owned by PIPS.				
"4" 100,00% dimiliki oleh BSFM.			"4" 100.00% owned by BSFM.				
"5" 60,00% dimiliki oleh PWI.			"5" 60.00% owned by PWI.				
"6" 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui SIL.			"6" 100.00% owned by SIMP through SIL.				
"7" 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui ASL.			"7" 100.00% owned by SIMP through ASL.				
"8" 100,00% dimiliki oleh SIMP.			"8" 100.00% owned by SIMP.				
"9" 80,00% dimiliki secara langsung dan 20,00% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI.			"9" 80.00% directly-owned and 20.00% indirectly-owned through BMI.				
"10" 99,00% dimiliki oleh SIMP.			"10" 99.00% owned by SIMP.				
"11" 93,44% dimiliki oleh SIMP.			"11" 93.44% owned by SIMP.				
"12" 70,02% dimiliki oleh SIMP.			"12" 70.02% owned by SIMP.				
"13" 70,01% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.			"13" 70.01% owned by SIMP through SAIN.				
"14" 69,95% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.			"14" 69,95% owned by SIMP through SAIN.				
"15" 60,00% dimiliki oleh SIMP.			"15" 60.00% owned by SIMP.				
"16" 59,70% dimiliki oleh SIMP melalui MSA.			"16" 59,70% owned by SIMP through MSA.				
"17" 59,99% dimiliki oleh SIMP.			"17" 59,99% owned by SIMP.				
"18" 59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.			"18" 59,99% owned by SIMP through MCP.				
"19" 59,98% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.			"19" 59,98% owned by SIMP through MCP.				
"20" 100,00% dimiliki oleh PIPS (dikurangi 1 saham yang dimiliki SMS).			"20" 100.00% owned by PIPS (minus 1 share owned by SMS).				
"21" 100,00% dimiliki oleh Ocean 21.			"21" 100.00% owned by Ocean 21.				
"22" 100,00% dimiliki oleh IndoAgri.			"22" 100.00% owned by IndoAgri.				
"23" 68,95% dimiliki oleh ISHPL.			"23" 68,95% owned by ISHPL.				
"24" 70,00% dimiliki oleh SIMP.			"24" 70.00% owned by SIMP.				
"25" 56,40% dimiliki oleh SIMP dan 8,03% dimiliki oleh IndoAgri.			"25" 56,40% owned by SIMP and 8,03% owned by IndoAgri.				
"26" 80,00% dimiliki oleh LSIP.			"26" 80.00% owned by LSIP.				
"27" 100,00% dimiliki oleh LSIP.			"27" 100.00% owned by LSIP.				

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Empat (4) Anak Perusahaan di atas, yaitu BSFM, IMM, IAK dan IES, didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) No. 1 tahun 1967 yang disempurnakan dengan Undang-undang PMA No. 11 tahun 1970, dalam kaitannya dengan rencana restrukturisasi perusahaan menyangkut pemecahan kegiatan usaha ("spin-off") Divisi Bogasari Perusahaan. Pada tanggal 15 Agustus 2008, penyelesaian proses "spin-off" di atas belum dilaksanakan. Namun demikian, IAK dan IES sudah memulai operasi komersial pada tahun 2002. Demikian pula IMM juga telah memulai operasi komersial pada tahun 2005 dengan kegiatan usaha pada pengolahan produk biskuit.

Selain itu, Purply dan IIFL, Anak Perusahaan yang didirikan untuk tujuan khusus, melakukan kegiatan pendanaan dan transaksi-transaksi lainnya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dana Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2008, MMM, WEHL, SMS, BPM dan MBP masih belum aktif.

ANM, AGP dan MPL telah menghentikan operasinya masing-masing mulai bulan Juli 1998, Oktober 2001 dan Juli 2003. Di samping itu, CRC telah menghentikan operasi sejak tahun 2005 dan dalam proses likuidasi. CMC dan IES telah menghentikan operasi mereka sejak akhir tahun 2006. BPS telah dilikuidasi pada bulan November 2007. Pengaruh dari akun-akun Anak Perusahaan ini terhadap jumlah konsolidasi dianggap tidak material.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The foregoing includes the four (4) Subsidiaries of the Company, namely BSFM, IMM, IAK and IES, which were established under Law No. 1, year 1967, as amended by Law No. 11, year 1970, on Foreign Capital Investment (PMA), in connection with the planned corporate restructuring involving the spin-off of the businesses of the Company's Bogasari Division. As of August 15, 2008, the completion of the aforesaid spin-off process has not yet materialized. Nevertheless, IAK and IES have started their commercial operations in 2002. Also, IMM has likewise started its commercial operations in 2005 by engaging in the manufacture of biscuit products.

On the other hand, Purply and IIFL, which were established as special purpose subsidiaries, primarily undertake financing activities and other transactions that are intended to meet the funding requirements of the Group.

As of June 30, 2008, MMM, WEHL, SMS, BPM and MBP are all still inactive.

ANM, AGP and MPL have ceased their operations starting July 1998, October 2001 and July 2003, respectively. In addition, CRC has ceased its operations starting 2005, and is under liquidation process. CMC and IES have also ceased their operations at the end of 2006. Lastly, BPS was liquidated in November 2007. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated totals is considered immaterial.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi Usaha

- i) Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 24g, SIMP dan IndoAgri telah menyelesaikan akuisisi atas kepemilikan mayoritas saham LSIP. Sebagaimana dijelaskan pada catatan tersebut, akuisisi tersebut terdiri dari (i) Transaksi Pembelian oleh SIMP; (ii) Transaksi Pembelian oleh IndoAgri; dan (iii) Transaksi Penawaran Tender. Transaksi Pembelian tersebut telah selesai pada bulan November 2007, sedangkan transaksi Penawaran Tender telah diselesaikan pada tanggal 13 Desember 2007. Setelah semua transaksi tersebut diselesaikan, SIMP dan IndoAgri masing-masing memiliki 56,40% dan 8,03% kepemilikan saham di LSIP.
- ii) Sesuai dengan Perjanjian Penyertaan Saham tertanggal 13 Maret 2007 dengan PT Mulia Abadi Lestari, pihak ketiga, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 24h, pada tanggal 1 Oktober 2007, SIMP telah menyelesaikan pembelian 66.500.000 saham baru MISP, yang merupakan 70% kepemilikan saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (nilai penuh) atau dengan harga pembelian seluruhnya sebesar Rp66.500.
- iii) Pada tanggal 9 Maret 2007, akuisisi oleh SIMP atas 60% kepemilikan Rascal Holdings Limited pada beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit, seperti yang dijelaskan pada Catatan 24d, telah selesai. Pada tanggal yang sama, SIMP telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp125.000. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada catatan yang sama, pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Acquisitions

- i) As more fully discussed in Note 24g, SIMP and IndoAgri have completed their acquisition of the majority equity interest in LSIP. As explained in the said note, the subject acquisition consisted of the (i) Purchase Transaction by SIMP; (ii) Purchase Transaction by IndoAgri; and (iii) the Tender Offer Transaction. The said Purchase Transactions were fully consummated in November 2007, while the Tender Offer Transaction was completed on December 13, 2007. After the completion of the said transactions, SIMP and IndoAgri own 56.40% and 8.03% equity interests in LSIP, respectively.
- ii) Pursuant to the Subscription of Shares Agreement dated March 13, 2007 signed with PT Mulia Abadi Lestari, a third party, as more fully discussed in Note 24h, SIMP has finalized on October 1, 2007 its subscription of the 66,500,000 new shares of MISP, representing 70% equity interest, at the nominal value of Rp1,000 (full amount) or a total subscription cost of Rp66,500.
- iii) On March 9, 2007, the acquisition by SIMP of the entire 60% equity ownerships of Rascal Holdings Limited in each of several oil palm plantation companies, as discussed in Note 24d, was fully consummated. SIMP settled the full amount of the purchase consideration of Rp125,000 on the same date. In reference to the relevant matters mentioned in the same note, the said business acquisition constitutes a restructuring transaction among entities under common control in accordance with the provisions of SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

iv) Pada tanggal 7 Juni 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Shinetown Holdings Ltd., Singapura, pihak ketiga, untuk membeli 55% kepemilikan saham di Pacsari Pte. Ltd. (PPL), perusahaan pelayaran di Singapura, dengan biaya perolehan sebesar US\$40.465.312. Selanjutnya, pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan membeli 35% tambahan kepemilikan di PPL dari Pacific Carriers Limited, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pembelian sebesar US\$25.636.488. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan atas saham PPL meningkat menjadi 90%.

Seluruh akuisisi usaha tersebut kecuali akuisisi usaha yang dilakukan oleh SIMP pada tanggal 9 Maret 2007, atas 60% kepemilikan saham Rascal pada beberapa perusahaan perkebunan, seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, dicatat dan dibukukan dengan menggunakan metode pembelian ("Purchase Method"). Dengan demikian, mulai tanggal efektif akuisisi, seluruh akun entitas yang telah diakuisisi diikutsertakan di dalam konsolidasi Grup. Lihat penjelasan lebih lanjut dalam paragraf terkait di bawah sehubungan dengan kebijakan akuntansi terkait atas selisih biaya perolehan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan yang diakuisisi dan sebaliknya.

Transaksi "Reverse Take Over" (RTO) dan Penempatan Saham IndoAgri

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 24e, ISHPL dan IOFPL, anak perusahaan yang dimiliki 100%, telah menyelesaikan Transaksi RTO dengan IndoAgri pada tanggal 23 Januari 2007 melalui penukaran saham, dengan penjatahan dan penerbitan 9.982.000.000 saham baru IndoAgri kepada ISHPL yang ditukar dengan 100% kepemilikan atas IOFPL. Setelah Transaksi RTO, IndoAgri akan menjadi anak perusahaan ISHPL dengan kepemilikan saham sebesar 98,67%.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Acquisitions (continued)

iv) On June 7, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase of Share Agreement with Shinetown Holdings Ltd., Singapore, a third party, to purchase the 55% equity interest in Pacsari Pte. Ltd. (PPL), a Singapore-based shipping company, for a total acquisition cost of US\$40,465,312. Then on April 2, 2007, the Company purchased an additional 35% equity interest in PPL from Pacific Carriers Limited, also a third party, for a total acquisition cost of US\$25,636,488. As a result of the said additional acquisition, the equity interest of the Company in PPL increased to 90%.

All of the foregoing business acquisitions, except for the acquisition by SIMP on March 9, 2007 of the 60% equity ownership of Rascal in several plantation companies, as mentioned in the foregoing, were recorded and accounted for using the "Purchase Method". Accordingly, the accounts of the acquired entities were included in the Group consolidation starting from the respective effective date of acquisition. See discussions in the relevant succeeding paragraph regarding the accounting policy on the related excess of investment costs over the fair values of underlying net assets of the acquired entities, and vice-versa.

Reverse Take Over (RTO) Transaction and Placement of Shares of IndoAgri

As more fully discussed in Note 24e, ISHPL and its 100% owned subsidiary, IOFPL, have completed and finalized the RTO Transaction with IndoAgri on January 23, 2007 through share swap, which involved the allotment and issuance by IndoAgri of its 9,982,000,000 new shares to ISHPL in exchange for the latter's 100% equity interest in IOFPL. After the RTO Transactions, IndoAgri then became a 98.67% owned subsidiary of ISHPL.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi “Reverse Take Over” (RTO) dan
Penempatan Saham IndoAgri (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 14 Februari 2007, penempatan konsolidasi saham baru IndoAgri pada Bursa Efek Singapura (SGX-ST) (“Penempatan Saham”) telah diselesaikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 24e. Jumlah konsolidasi saham baru yang dikeluarkan oleh IndoAgri sehubungan dengan Penempatan Saham sejumlah 338.000.000 saham, yang merupakan 25% penambahan modal saham IndoAgri setelah Penempatan Saham selesai. Jumlah penerimaan atas realisasi Penempatan Saham sebesar Sin\$422.500.000. Penempatan Saham menyebabkan persentase kepemilikan ISHPL di IndoAgri menjadi terdilusi dari 98,67% menjadi 73,96%. Lihat penjelasan lebih lanjut pada paragraf terkait di bawah untuk kebijakan akuntansi atas selisih yang timbul dari perubahan ekuitas IndoAgri sehubungan dengan Penempatan Saham, sesuai dengan PSAK No. 40, “Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi”.

Untuk keperluan konsolidasi, akun-akun keuangan Anak Perusahaan di luar negeri dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun neraca

- Kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal neraca.

Akun-akun laporan laba rugi

- Kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai “Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan” di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi signifikan antar perusahaan telah dieliminasi.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Reverse Take Over (RTO) Transaction and
Placement of Shares of IndoAgri (continued)

Subsequently, on February 14, 2007, the placement of IndoAgri’s new consolidated shares with the Singapore Stock Exchange (SGX-ST) (the “Placement of Shares”) was completed, as mentioned in Note 24e. The number of new consolidated shares issued by IndoAgri in connection with the Placement of Shares totaled 338,000,000 shares, representing 25% of the enlarged share capital of IndoAgri immediately after the completion of the Placement of Shares. The net proceeds realized from the Placement of Shares amounted to Sin\$422,500,000. As a result of the Placement of Shares, the percentage of ownership of ISHPL in IndoAgri was diluted from 98.67% to 73.96%. See discussions on the relevant succeeding paragraph for the related accounting policy on the difference arising from the change in equity of IndoAgri in connection with the Placement of Shares, in accordance with the provisions of SFAS No. 40, “Accounting for Changes in Equity of Subsidiary/Associated Entity”.

For consolidation purposes, the accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

Balance sheet accounts

- Middle rates of exchange published by Bank Indonesia at balance sheet date.

Profit and loss accounts

- Average rates of exchange during the period.

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented as “Differences Arising from Foreign Currency Translations” under the Shareholders’ Equity section of the consolidated balance sheets.

All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated.

See independent accountants’ report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diambil alih dan sebaliknya atau "Goodwill" (termasuk yang timbul dari perolehan investasi ekuitas baru yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya) ditangguhkan dan diamortisasi selama periode 10 sampai 20 tahun untuk goodwill positif dan 20 tahun untuk goodwill negatif, kecuali yang timbul dari pengambilalihan penyertaan saham atas entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan asosiasi berikut, di mana persentase kepemilikan Grup sebesar 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Perusahaan/ <i>Company</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective % of Ownership</i>		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (dalam miliar)/ <i>Total Assets Before Elimination (in billions)</i>	
				2008	2007	2008	2007
PT Nissinmas	Jakarta	1992	Produksi mie/ <i>Manufacture of noodles</i>	49,0	49,0	33,17	37,93
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ <i>Marketing of culinary products, and distribution</i>	50,0	50,0	93,12	87,40
Agrifood Investments International Limited (Agrifood)	Cayman Island	-	Investasi/Investment	49,0	-	-	-

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The excess of costs of investment in shares of stock over the fair values of underlying net assets of acquired Subsidiaries (and vice-versa) or "Goodwill" is deferred and amortized over periods of 10 to 20 years for positive goodwill and 20 years for negative goodwill, except for those arising from the acquisitions of investments in shares of stock of entities under common control, which are presented as "Differences in Values of Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control".

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method:

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan. Bagian laba atau rugi bersih disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus selama periode 20 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan dengan bagian proporsional Grup atas taksiran nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal perolehan. Periode amortisasi selama 20 tahun tersebut di atas mengingat prospek usaha perusahaan asosiasi yang baik di masa depan.

Pada tanggal 17 Juli 2007, BI bersama dengan Longlast Limited, pihak ketiga yang berkedudukan di British Virgin Island, melakukan penyertaan dalam Agrifood Investments International Limited ("Agrifood"), suatu perusahaan terbatas yang didirikan di Cayman Island pada tanggal 14 September 2006, dengan penyertaan modal masing-masing sebesar US\$24.500 (terdiri dari 24.500 saham dengan nilai nominal US\$1,0 per saham yang merupakan 49% kepemilikan saham) dan US\$25.500 (terdiri dari 25.500 saham dengan nilai nominal US\$1,0 per saham yang merupakan 51% kepemilikan saham). Agrifood telah terdaftar antara lain untuk melakukan usaha investasi dan kegiatan usaha terkait lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2008, Agrifood belum memulai operasi komersial.

Investasi lainnya dicatat sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Equity in net earnings or losses is being adjusted for the straight-line amortization, over a 20-year period, of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date. The said amortization period of 20 years is in view of the good future business prospects of the investees.

On July 17, 2007, BI together with Longlast Limited, a third party entity domiciled in British Virgin Island, invested in Agrifood Investments International Limited ("Agrifood"), a limited liability entity incorporated in the Cayman Island on September 14, 2006, with equity participations amounting to US\$24,500 (consisting of 24,500 shares at US\$1.0 per share and representing 49% equity interest) and US\$25,500 (consisting of 25,500 shares at US\$1.0 per share and representing 51% equity interest), respectively. Among others, Agrifood is registered to carry on the business of an investment company and other related business activities. As of June 30, 2008, Agrifood has not yet started its commercial operations.

All other investments are carried at cost.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai aktiva bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi yang terkait, disajikan sebagai akun tersendiri di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi sebagai "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek

Wesel tagih dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

Investasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu pada efek (terdiri dari efek saham dan efek hutang yang tercatat di bursa) yang diklasifikasikan sebagai efek "Tersedia untuk Dijual", dinyatakan sebesar nilai pasar wajar sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". Laba (rugi) yang belum terealisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar investasi ini dibukukan dan disajikan sebagai "Laba/Rugi yang belum terealisasi atas Investasi Efek - Bersih" di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, serta akan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat realisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Equity of Subsidiary/Associated Entity", the differences between the carrying values of the Company's investments in shares of stock and the corresponding proportionate equity shares in the underlying net asset values of its Subsidiaries and/or Associated Entities arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the subject Subsidiaries/Associated Entities, are presented as a separate item under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets as "Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries".

c. Cash Equivalents

Time deposits and fixed-income fund placements with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Short-term Investments

Notes receivable and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral to loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

The investments of the Company and certain Subsidiaries in marketable securities (consisting of listed shares and debt securities) are all classified as "Available-for-Sale" securities, and stated at their fair market values, in accordance with the provisions of SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Debt and Equity Securities". Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in fair market values of these investments are accounted and presented as "Unrealized Gains/Losses on Investments in Marketable Securities - Net" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, which will be credited or charged to operations upon realization.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Grup menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan berkala terhadap kemungkinan kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (harga pasar). Biaya perolehan terutama ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, yaitu GPN, ISP, IFL dan CKA; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Anak Perusahaan; dan metode "first-in, first-out (FIFO)" untuk Anak Perusahaan lainnya.

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

h. Tanaman Perkebunan

Perkebunan kelapa sawit diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari akumulasi biaya penanaman, pemupukan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Beban tersebut termasuk pula kapitalisasi beban bunga dan rugi kurs yang timbul atas pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi, yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir pada saat tanaman perkebunan menjadi tanaman menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Group provides allowance for doubtful accounts based on periodic reviews of the status of the individual receivable accounts.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (market). Cost is primarily determined by the moving-average method for the Company and certain Subsidiaries, namely, GPN, ISP, IFL and CKA; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

h. Plantations

Oil palm plantations are classified into immature and mature. Immature plantations are stated at cost, which consist of accumulated costs of planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and harvestable. Costs also include capitalized interest charges and foreign exchange losses incurred on borrowings and other costs incurred to finance the development of the plantations. Such capitalization of financing costs ceases when the plantation becomes commercially productive and harvestable. Immature plantations are not amortized.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 dan 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 4 sampai dengan 6 tahun. Perkebunan tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai bagian "Aktiva tidak lancar lainnya" pada neraca konsolidasi.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 2005 berdasarkan Peraturan Pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih penilaian kembali aset tetap oleh Anak Perusahaan setelah dikurangi beban pajak penghasilan yang bersifat final, dibukukan dalam akun "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Plantations (continued)

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years, between 20 and 25 years.

A rubber plantation takes about 4 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years, between 20 to 25 years.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

i. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment are stated at cost (except for certain assets which were revalued in 2005 in accordance with government regulations) less accumulated depreciation and amortization, except land rights which are stated at cost and not amortized. Revaluation increment of property, plant and equipment of a Subsidiary, net of the related final income tax expense, is recorded in the account "Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries", which is presented under the equity section of the consolidated balance sheets.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Sebagai tambahan, dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007), biaya perolehan aset tetap juga meliputi estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aktiva, dimana kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena penggunaan aset tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan. Kewajiban atas biaya ini diakui dan diukur sesuai dengan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Effective January 1, 2008, the Company applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which superseded SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Based on SFAS No. 16 (Revised 2007), an entity has to choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy on fixed assets. If the entity has revalued its fixed assets before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and chose to use the cost model as its accounting policy on fixed assets measurement, the revalued amount of the fixed assets is considered as deemed cost. The balance of revaluation increment of the fixed assets upon initial adoption of SFAS No. 16 (Revised 2007) should be reclassified to retained earnings. The Company and Subsidiaries have chosen to use the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

In addition, under SFAS No. 16 (Revised 2007), the cost of property, plant and equipment also includes the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period. The obligations for these costs are recognized and measured in accordance with SFAS No. 57, "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hak atas tanah	10 - 35
Sarana dan prasarana tanah; bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5 - 40
Mesin dan peralatan	5 - 25
Alat-alat transportasi	5 - 20
Jalan dan jembatan	20
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 10
Pengembangan gedung yang disewa	3

Seluruh hak atas tanah lainnya, kecuali hak tanah yang dimiliki oleh SIMP dan anak perusahaan, dan hak tanah tertentu yang digunakan oleh Perusahaan, diamortisasi selama 10 sampai 35 tahun, sebagaimana disebut di atas, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Bersih" dalam neraca konsolidasi, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2k, "Beban Ditangguhkan").

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Hak atas tanah	10 - 35	Landrights
Sarana dan prasarana tanah; bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5 - 40	Land improvements; buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 25	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	5 - 20	Transportation equipment
Jalan dan jembatan	20	Roads and bridges
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 10	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3	Leasehold improvement

All other landrights, except those owned by SIMP and subsidiaries, and certain of the landrights held by the Company, which are amortized over 10 to 35 years, as shown above, are stated at cost and not amortized.

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights. The said deferred landright acquisition costs and expenses, which are presented as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the terms of the related landrights using the straight-line method (Note 2k, "Deferred Charges").

In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan rugi selisih kurs atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2n, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi periode yang bersangkutan.

j. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha dicatat dengan menggunakan metode *direct financing lease* jika memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

1. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset sewaan pada akhir masa sewa dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal disewakan serta bunganya, merupakan laba perusahaan sewa (*full payout lease*).
3. Masa sewa minimum 2 (dua) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and foreign exchange losses incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2n, "Capitalization of Financing Costs"). The accumulated costs will be transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use.

The costs of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gains or losses are reflected in income for the period.

j. Leases

Prior to January 1, 2008, leases are accounted for using the direct financing lease method if all of the following criteria are met:

1. *The lessee has an option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
2. *Total periodic payments paid by a lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
3. *The lease period shall be a minimum of 2 (two) years.*

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa". Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan didepresiasi sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are accounted for using the operating lease method, and lease payments are recognized as expenses in the consolidated statements of income on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, the Company prospectively accounts for its lease transactions following the provisions of SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" which supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Under this SFAS No. 30 (Revised 2007), leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income. Leased assets under finance leases are included in property, plant and equipment, and depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and benefits to ownership of the leased item are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expenses in the consolidated statements of income on a straight-line basis over the lease term.

The adoption of these revised standards did not have a significant effect in the Company's consolidated financial statements.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas beban yang ditangguhkan dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dan implementasi sistem), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i, "Aset Tetap").

I. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

m. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan adanya penurunan nilai wajar aktiva pada saat adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat direalisasikan seluruhnya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi), "Biaya Pinjaman", Grup mengkapitalisasi beban bunga dan rugi kurs yang timbul atas pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan instalasi fasilitas-fasilitas utama sebagai bagian dari akun "Aset dalam Penyelesaian" sampai fasilitas-fasilitas tersebut siap untuk digunakan (Catatan 2h, "Tanaman Perkebunan" dan 2i, "Aset Tetap").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of deferred costs and expenses relating to acquisitions of landrights and systems implementation), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Note 2i, "Property, Plant and Equipment").

I. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference of acquisition cost and par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

m. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

n. Capitalization of Financing Costs

In accordance with SFAS No. 26 (Revised), "Borrowing Costs", the Group capitalizes interest charges and foreign exchange losses incurred on borrowings and other costs incurred to finance the constructions and installations of major facilities as part of "Constructions in Progress" account until such facilities are ready for their intended use (Notes 2h, "Plantations" and 2i, "Property, Plant and Equipment").

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

o. Biaya Emisi Obligasi

Beban dan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan hutang obligasi bersih yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan bersih dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium, yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui pada saat barang diserahkan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan pelayaran diakui pada saat perjalanan telah sampai di tujuan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Beban (Manfaat) Pajak

Beban pajak periode berjalan dibukukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa aktiva pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aktiva pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Issuance Costs of Bonds

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds. The difference between the net proceeds from the offering/issuance and the nominal value of the bonds is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the straight-line method.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales and services are recognized, when the goods are delivered, and when services are rendered, respectively, to the customers. Freight revenue is generally recognized when the voyage is completed. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Tax Expense (Benefit)

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized on all temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date, which are mainly attributable to depreciation, foreign exchange losses and provisions. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry-forward of unused tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences, carry-forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Jumlah tercatat aktiva pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca. Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila mungkin tidak memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aktiva direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal neraca. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari aktiva atau kewajiban tergantung pada posisi bersih hasil saling hapus tersebut. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Penyesuaian atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan Grup ditetapkan.

r. Manfaat Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" (PSAK No. 24 Revisi), Grup membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Divisi Bogasari Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, yaitu IAP serta SIMP dan Anak Perusahaan tertentu, menyelenggarakan program pensiun bagi karyawannya sebagaimana dijelaskan lebih

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Tax Expense (Benefit) (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated balance sheets either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in the net profit or loss for the period.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

r. Employees' Retirement and Service Entitlement Benefits

In accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" (the "Revised SFAS No. 24"), the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met. In the case of the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and certain of its Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, as further discussed in the

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**r. Manfaat Pensiu dan Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

lanjut pada paragraf berikut, dan apabila diperlukan, akan membukukan penyisihan tambahan atas kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja sebagai tambahan atas imbalan yang telah ada pada masing-masing program pensiun dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, berdasarkan syarat-syarat yang terdapat pada PSAK No. 24 Revisi, Grup telah membukukan penyisihan yang diperlukan untuk imbalan kerja karyawan lainnya berdasarkan kebijakan dan praktik Grup yang relevan.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas diestimasi oleh manajemen dengan menggunakan perhitungan aktuaria. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lampau ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Sebaliknya, biaya jasa kini dibebankan langsung pada beban operasi. Laba atau rugi aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban bila kumulatif laba atau rugi aktuaria melebihi 10% dari kewajiban manfaat yang ditetapkan (*Defined Benefit Obligations*). Laba atau rugi aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan dengan metode garis lurus.

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti dan iuran pasti. Program dana pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjaan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 1 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun yang didanai oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Sebaliknya, berdasarkan program

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Employees' Retirement and Service
Entitlement Benefits (continued)**

following paragraphs, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

In addition to the above, in accordance with the requirements of the Revised SFAS No. 24, the Group has also made the necessary provisions for the other employee entitlement benefits based on existing relevant Group policies and practices.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated by management using actuarial calculations. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for the current service costs are charged directly to operations of the current period. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the Defined Benefit Obligations. The said actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method.

The Company's Bogasari Division has defined benefit and defined contribution retirement plans. The defined benefit plan covers employees that were hired by the Bogasari Division prior to April 1, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan. Under the Bogasari Division defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being funded by the Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations. On the other hand, under its defined

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Manfaat Pensiu dan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

dana pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5% yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Beban pensiun tersebut langsung dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

SIMP dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran, yang ditanggung oleh SIMP dan Anak Perusahaannya, dihitung sebesar 10% dan 7% masing-masing dari penghasilan pokok karyawan staf dan bukan staf.

IAP juga menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran, yang didanai oleh IAP, mencakup biaya jasa masa depan dan masa lampau. Biaya jasa masa depan dihitung sebesar 5% dari gaji pokok bulanan karyawan, sedangkan biaya jasa masa lampau dihitung berdasarkan masa kerja dikalikan dengan gaji pokok bulanan karyawan pada bulan November 1998. Berdasarkan program tersebut, iuran yang dibayar dicatat atas nama karyawan dan hak karyawan untuk menarik dana tidak tergantung dari kelangsungan kerjanya dengan IAP. Dengan demikian, iuran langsung dibebankan pada operasi berdasarkan basis akrual.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hubungan istimewa didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan mengenai Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (i) Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employees' Retirement and Service Entitlement Benefits (continued)

contribution retirement plan, the contributions consist of the Bogasari Division's share at the rate of 10.0%, and the employees' share computed at 2.5%, of the employees' monthly salaries. The related pension costs are charged directly to operations when these are incurred.

SIMP and certain of its subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. Contributions, which are being funded by SIMP and its concerned Subsidiaries, are computed at 10% and 7% of the basic pensionable earnings of staff and non-staff employees, respectively.

IAP also has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, cover future and past service costs. The future cost is computed at 5% of the employees' monthly basic salaries, while the past service cost is determined based on the years of service multiplied by the monthly basic salaries of employees as of November 1998. Under the plan, any contribution paid is recorded in the employee's account and the employee's right to withdraw the fund from the said account is not dependent upon the continuity of his/her employment with IAP. Accordingly, the contributions are charged directly to operations on an accrual basis.

s. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. Related party relationship is defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (i) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- (ii) Perusahaan Asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada bagian (iii) atau (iv) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) *Associated Enterprises;*
- (iii) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (iv) *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed herein.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan, kecuali untuk yang dimaksud dalam Catatan 2n, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman".

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs valuta yang digunakan masing-masing adalah Rp9.225 (angka penuh) dan Rp9.054 (angka penuh) untuk US\$1.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

u. Instrumen Derivatif

Sebagai tambahan untuk lindung nilai "alamiah" yang normal terjadi ("natural hedges"), Perusahaan juga melakukan transaksi/kontrak nilai tukar dan swap dalam mata uang asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari usaha, transaksi yang spesifik dan juga risiko penjabaran mata uang.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivative melekat) diakui sebagai aktiva atau kewajiban

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period, except for those referred to in Note 2n, "Capitalization of Financing Costs".

For June 30, 2008 and 2007, the rates of exchange used were Rp9,225 (full amount) and Rp9,054 (full amount), respectively, to US\$1.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

u. Derivative Instruments

In addition to natural hedges, the Company also entered into and engages in foreign exchange contracts/transactions for the purpose of managing its foreign exchange rate exposures emanating from business, transaction specific, as well as currency translation risks.

Relative to the above, the Company applies the provisions of SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which requires that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

u. Instrumen Derivatif (lanjutan)

berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. PSAK No. 55 juga mengharuskan laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat pada operasi berjalan, kecuali bila seluruh ketentuan khusus yang memperbolehkan penangguhan (sebagai “*pendapatan komprehensif*” lainnya) bagi beberapa jenis akuntansi lindung nilai yang diatur dalam PSAK tersebut terpenuhi. Berdasarkan ketentuan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar kontrak komoditi berjangka yang digunakan oleh salah satu Anak Perusahaan untuk mengelola risiko fluktuasi harga komoditi diakui secara langsung pada operasi. Kontrak komoditi berjangka tersebut juga tidak memenuhi persyaratan dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi sebagaimana diatur dalam PSAK No. 55 seperti yang disebutkan di atas.

v. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Anak Perusahaan SIMP yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang plasma tak tertagih.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Derivative Instruments (continued)

based on the fair value of each contract. SFAS No. 55 also requires that gains (losses) arising from changes in fair values of derivative instruments be recognized currently in earnings, unless all the specific requirements to allow deferral (as other “comprehensive income”) under certain types of hedge accounting, as provided in the said SFAS, are met. In reference to such specific criteria for hedge accounting provided in SFAS No. 55, all of the aforementioned derivative instruments of the Company do not qualify and therefore not designated as effective hedges for accounting purposes.

Similarly, gains or losses arising from changes in fair values of future commodity contracts used by a Subsidiary to manage its exposures on commodity price fluctuations are directly recognized to income. Such future commodity contracts also do not qualify and therefore not designated as effective hedges for accounting purposes in accordance with the provisions of SFAS No. 55, as mentioned above.

v. Plasma Receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which includes costs for plasma plantations funded by banks and temporary self funding by the concerned subsidiaries of SIMP for those awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs shall be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and an allowance for doubtful accounts.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Piutang plasma (lanjutan)

Penyisihan piutang tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma. Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih ini dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahterimakan ke petani plasma.

w. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (setelah dikurangi jumlah modal saham yang diperoleh kembali).

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.

x. Informasi Segmen

Suatu segmen merupakan suatu komponen Grup yang dapat dibedakan baik dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen pendapatan, segmen beban, segmen aktiva dan segmen kewajiban disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Plasma Receivables (continued)

An allowance for doubtful accounts is provided based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers. The receivables and allowance for doubtful accounts are written-off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers.

w. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the period (less treasury stock).

Also, in reference to the above-mentioned SFAS No. 56, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2008 and 2007, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of income.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, segment expenses, segment assets and segment liabilities are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, realisasi sebenarnya di masa mendatang dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007	
Kas	46.088	11.256	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Central Asia Tbk	686.270	321.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	222.079	63.718	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.291	16.237	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.956	24.767	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	53.079	43.838	<i>Others (below Rp50 billion each)</i>
Rekening mata uang asing (Catatan 30)			<i>Foreign currency accounts (Note 30)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	157.127	273.264	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	17.149	62.248	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	107.498	91.215	<i>Others (below Rp50 billion each)</i>
Jumlah kas di bank	<u>1.405.449</u>	<u>897.121</u>	<i>Total cash in banks</i>
Setara kas			<i>Cash equivalents</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	325.848	289.929	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	273.550	284.426	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	55.000	-	PT Bank Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	64.651	14.750	<i>Others (below Rp50 billion each)</i>
Dalam mata uang asing (Catatan 30)			<i>In foreign currencies (Note 30)</i>
Commerzbank Ltd., Singapura	1.742.834	1.207.014	Commerzbank Ltd., Singapore
PT Bank Niaga Tbk	367.155	-	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	173.799	8.013	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.583	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	116.614	924.267	PT Bank UOB Buana Tbk
Citibank N.A., Jakarta	111.807	-	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	24.365	11.766	<i>Others (below Rp50 billion each)</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>3.386.206</u>	<u>2.740.165</u>	<i>Total time deposits</i>
Penempatan dana pendapatan tetap			<i>Fixed income fund placement</i>
PT Danatama Makmur	<u>-</u>	<u>118.102</u>	<i>PT Danatama Makmur</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>4.837.743</u>	<u>3.766.644</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,50% sampai 8,25% dan 6,00% sampai 8,50% masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Sedangkan deposito berjangka dalam Dolar AS memperoleh suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,75% sampai 3,25%, dan antara 3,50% sampai 5,20% masing-masing untuk periode yang sama.

Penempatan dana pendapatan tetap kepada PT Danatama Makmur memiliki jangka waktu tiga (3) bulan dan menghasilkan nilai pendapatan tetap saat jatuh tempo masing-masing sebesar 17,3% per tahun selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007	<i>Third Parties In Rupiah</i>
Pihak Ketiga			
Dalam Rupiah			
Pedagang besar dan eceran	788.289	587.790	Wholesalers and retailers
PT Lestari Eka Perdana	82.093	42.465	PT Lestari Eka Perdana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	815.148	729.532	Others (below Rp50 billion each)
Dalam mata uang asing (Catatan 30)			In foreign currencies (Note 30)
Shanghai Wellmark	58.553	-	Shanghai Wellmark
Amberston	-	68.807	Amberston
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	300.468	203.997	Others (below Rp50 billion each)
Jumlah	2.044.551	1.632.591	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(75.631)	(22.018)	Allowance for doubtful accounts
Pihak Ketiga - Bersih	1.968.920	1.610.573	Third Parties - Net

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.50% to 8.25%, and from 6.00% to 8.50% during the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively, while the time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 2.75% to 3.25%, and from 3.50% to 5.20% during the same periods, respectively.

The fixed income fund placement with PT Danatama Makmur has a maturity term of three (3) months, and earns an agreed fixed amount of return upon maturity of about 17.3% per annum during the six months ended June 30, 2007.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan</u>			
<u>Istimewa</u>			
Dalam Rupiah			<i>Related Parties In Rupiah</i>
PT Indotirta Suaka	20.641	2.621	PT Indotirta Suaka
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia	19.787	25.143	PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia
PT Nissinmas	169	2.949	PT Nissinmas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	22	-	Others (below Rp 1 billion each)
Dalam mata uang asing (Catatan 30)			<i>In foreign currencies (Note 30)</i>
Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia	42.539	27.511	Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia
De United Food Industries Ltd., Nigeria	48.747	10.059	De United Food Industries Ltd., Nigeria
PT Indotirta Suaka	320	9.203	PT Indotirta Suaka
Jumlah - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	<u>132.225</u>	<u>77.486</u>	<i>Total - Related Parties</i>
Jumlah	<u>2.101.145</u>	<u>1.688.059</u>	<i>Total</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Usaha	2008	2007	Aging of Trade Receivables
Lancar	1.538.347	1.353.446	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	324.314	195.076	1 - 30 days
31 - 60 hari	80.321	36.329	31 - 60 days
61 - 90 hari	53.569	14.763	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	180.225	110.463	More than 90 days
Jumlah	<u>2.176.776</u>	<u>1.710.077</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang rugu-ragu	<u>(75.631)</u>	<u>(22.018)</u>	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Piutang Usaha - bersih	<u>2.101.145</u>	<u>1.688.059</u>	<i>Trade Receivables - net</i>

Analisis mutasi saldo penyisihan piutang rugu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal periode	37.078	14.738	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan (pengurangan):			<i>Add (deduct):</i>
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	42.295	8.266	Provisions made during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(3.742)	(986)	Write-offs during the period
Saldo akhir periode	<u>75.631</u>	<u>22.018</u>	<i>Balance at end of period</i>

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dari satu anak perusahaan telah dijadikan agunan untuk pinjaman sebagaimana dijelaskan pada Catatan 15a.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

5. AKUN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA - BUKAN USAHA

Saldo piutang dan hutang bukan usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Piutang Bukan Usaha			Non-trade Receivables In Rupiah
Dalam Rupiah			Officers and employees
Karyawan dan pegawai	20.149	35.252	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.391	4.719	Others (below Rp1 billion each)
Dalam mata uang asing (Catatan 30)			In foreign currencies (Note 30)
De United Food Industries Ltd., Nigeria	52.302	19.655	De United Food Industries Ltd., Nigeria
Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia	21.344	10.001	Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia
Salim Wazaran Brinjikji Company, Siria	5.286	-	Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria
Jumlah	102.472	69.627	Total
Hutang Bukan Usaha			Non-trade Payables
CAB Holdings Limited, Seychelles	188.968	136.233	CAB Holdings Limited, Seychelles
PT Purwa Wana Lestari	34.358	33.958	PT Purwa Wana Lestari
PT Giat Sembada Sentosa	20.032	20.032	PT Giat Sembada Sentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	3.576	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah	243.358	193.799	Total

Hutang bukan usaha kepada CAB Holdings Limited, Seychelles di atas merupakan hutang dividen kas (Catatan 18).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2s dan 23.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The trade receivables of a subsidiary is used as collateral to secure its loan as discussed in Note 15a.

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

5. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES - NON-TRADE

The balances of non-trade receivables from and non-trade payables to related parties are as follows:

The above non-trade payable to CAB Holdings Limited, Seychelles represents cash dividend payable (Note 18).

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2s and 23.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007	
Barang jadi	2.070.382	1.100.108	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	102.299	74.548	<i>Work in-process</i>
Bahan baku dan bahan kemasan	3.008.759	2.014.397	<i>Raw and packaging materials</i>
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	466.578	266.199	<i>Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	385.551	121.150	<i>Inventories in-transit</i>
Jumlah	6.033.569	3.576.402	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(44.875)	(17.792)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Bersih	5.988.694	3.558.610	Net

Analisis perubahan saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal periode	51.310	18.938	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan (pengurangan):			<i>Add (deduct):</i>
Penyisihan selama periode berjalan	2.252	2.060	<i>Provisions made during the period</i>
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(8.687)	(3.206)	<i>Inventories written-off during the period</i>
Saldo akhir periode	44.875	17.792	<i>Balance at end of period</i>

Persediaan anak perusahaan tertentu telah dijadikan agunan untuk pinjaman sebagaimana dijelaskan pada Catatan 15a.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2008, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.834.953, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 24m).

The analysis of the movements in balance of allowance for inventory obsolescence is as follows:

The inventories of certain subsidiaries are used as collateral to secure their loans as discussed in Note 15a.

Management is of the opinion that the above allowance is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

As of June 30, 2008, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp3,834,953, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24m).

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA UNTUK PEMBELIAN INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCE FOR PURCHASE OF INVESTMENT

The details of this account are as follows:

2008			
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba/ (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Earnings/ (Losses)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas			
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia	25.000	(10.099)	14.901
PT Nissinmas	17.795	(17.795)	-
Jumlah dengan metode ekuitas	42.795	(27.894)	14.901
Jumlah dengan metode biaya perolehan	2.373	-	2.373
Jumlah penyertaan jangka panjang	45.168	(27.894)	17.274
Uang muka untuk pembelian investasi	37.500	-	37.500
Jumlah penyertaan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	82.668	(27.894)	54.774
At Equity Method			
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia			
PT Nissinmas			
Total at equity method			
Total at cost method			
Total long-term investment			
Advance for purchase of investment			
Total long-term investments and advance for purchase of investment			
2007			
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba/ (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Earnings/ (Losses)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas			
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia	25.000	(14.561)	10.439
PT Nissinmas	17.795	(11.472)	6.323
Jumlah dengan metode ekuitas	42.795	(26.033)	16.762
Jumlah dengan metode biaya perolehan	2.373	-	2.373
Jumlah penyertaan jangka panjang	45.168	(26.033)	19.135
Uang muka untuk pembelian investasi	53.250	-	53.250
Jumlah penyertaan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	98.418	(26.033)	72.385
At Equity Method			
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia			
PT Nissinmas			
Total at equity method			
Total at cost method			
Total long-term investment			
Advance for purchase of investment			
Total long-term investments and advance for purchase of investment			

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA UNTUK PEMBELIAN INVESTASI (lanjutan)

Uang muka untuk pembelian investasi pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp37.500 merupakan 10% pembayaran uang muka oleh SIMP kepada PT Lajuperdana Indah ("LPI") dimana SIMP akan menyetor sebesar Rp375.000 untuk penyeertaan 60% saham yang nantinya akan dikeluarkan oleh LPI (Catatan 24c).

Uang muka untuk pembelian investasi pada tanggal 30 Juni 2007 sebesar Rp53.250 merupakan 80% pembayaran uang muka oleh SIMP kepada PT Mitra Inti Sejati Plantation ("MISP") atas penyeertaan sebesar Rp66.500 atas 70% saham MISP (Catatan 24h).

8. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman Telah Menghasilkan

	2008	2007	
Biaya Perolehan			Cost
Saldo awal	3.863.671	398.585	Beginning balance
Kapitalisasi biaya	5.244	-	Costs capitalized
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	292.008	13.219	Reclassification from immature plantations
Saldo akhir	<u>4.160.923</u>	<u>411.804</u>	Ending balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo awal	557.893	196.773	Beginning balance
Penambahan	121.624	10.171	Additions
Saldo akhir	<u>679.517</u>	<u>206.944</u>	Ending balance
Nilai Buku	<u>3.481.406</u>	<u>204.860</u>	Net Book Value

Luas area tanaman menghasilkan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	2007 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	
Kelapa sawit	122	62	Oil palm
Karet	18	5	Rubber
Lain-lain	3	-	Others
Jumlah	<u>143</u>	<u>67</u>	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan

	2008	2007
Saldo awal	1.499.069	430.043
Kapitalisasi biaya	316.368	109.272
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(292.008)	(13.219)
Saldo akhir	1.523.429	526.096

Luas area tanaman belum menghasilkan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	2007 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares)	
Kelapa sawit	46	15	Oil palm
Karet	4	-	Rubber
Lain-lain	1	-	Others
Jumlah	51	15	Total

Perkebunan kelapa sawit beserta sarana dan prasarana terkait dari LSIP, GS dan MISP digunakan sebagai jaminan atas masing-masing pinjaman seperti penjelasan pada Catatan 15a.

Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan oleh anak-anak perusahaan tertentu masing-masing sebesar Rp18.998 dan Rp5.178. Pada masing-masing anak perusahaan tersebut, tidak terdapat pinjaman lain selain pinjaman yang digunakan untuk mengembangkan aset terkait.

Pada tanggal 30 Juni 2008, tanaman perkebunan Grup, kecuali milik LSIP, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sekitar Rp527.639 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut (Catatan 24m).

The total area of immature plantations as of June 30, 2008 and 2007 is as follows:

The oil palm plantations and the related facilities of LSIP, GS and MISP are used as collateral to secure their respective loans, as discussed in Note 15a.

During the six months ended June 30, 2008 and 2007, borrowing costs capitalized by certain subsidiaries to their plantation amounted to Rp18,998 and Rp5,178, respectively. In each of the said subsidiaries, these are no loans other than those obtained to finance the construction/development of the related assets.

As of June 30, 2008, the Group's plantations, except for LSIP's, are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp527,639, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks (Note 24m).

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penambahan dari Akuisisi Anak Perusahaan Baru/ Additions from New Acquired Subsidiaries	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.114.401	44.668	-	50.095	1.108.974
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3.168.259	116.611	-	39.766	3.245.104
Mesin dan peralatan	5.764.410	262.074	-	86.390	5.940.094
Alat-alat transportasi	1.580.302	57.995	-	30.656	1.607.641
Perabotan dan peralatan kantor	556.501	25.395	-	14.310	567.586
Jalan dan jembatan	42.127	-	-	-	42.127
Pengembangan gedung yang disewa	30.574	-	-	14	30.560
Aset sewaan	8.974	2.243	-	-	11.217
Aset dalam penyelesaian	447.411	381.267	-	265.017	563.661
Jumlah Nilai Tercatat	12.712.959	890.253	-	486.248	13.116.964
<i>Total Carrying Value</i>					
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	55.072	4.448	-	4.470	55.050
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	828.188	67.362	-	12.771	882.779
Mesin dan peralatan	2.658.248	148.514	-	84.378	2.722.384
Alat-alat transportasi	671.692	78.127	-	2.662	747.157
Perabotan dan peralatan kantor	395.902	32.897	-	13.526	415.273
Jalan dan jembatan	8.993	-	-	-	8.993
Pengembangan gedung yang disewa	15.078	188	-	10	15.256
Aset sewaan	331	302	-	-	633
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	4.633.504	331.838	-	117.817	4.847.525
<i>Total Accumulated Depreciation and Amortization</i>					
Nilai Buku	8.079.455				8.269.439
<i>Net Book Value</i>					
2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penambahan dari Akuisisi Anak Perusahaan Baru/ Additions from New Acquired Subsidiaries*)	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	569.600	3.771	-	-	573.371
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.473.472	71.223	-	9.233	2.535.462
Mesin dan peralatan	5.087.592	115.042	-	47.377	5.155.257
Alat-alat transportasi	1.385.353	23.526	159.914	17.983	1.550.810
Perabotan dan peralatan kantor	453.561	15.800	-	9.895	459.466
Jalan dan jembatan	42.127	-	-	-	42.127
Pengembangan gedung yang disewa	30.541	37	-	-	30.578
Aset sewaan	322	1.428	-	-	1.750
Aset dalam penyelesaian	247.766	154.015	-	98.310	303.471
Jumlah Nilai Tercatat	10.290.334	384.842	159.914	182.798	10.652.292
<i>Total Carrying Value</i>					

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2007					
Saldo Awal/ Beginning Balance)	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penambahan dari Akuisisi Anak Perusahaan Baru/ Additions from Newly Acquired Subsidiaries*)	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	42.616	4.586	-	47.202	
Bangunan, struktur dan pengembangan	630.079	51.573	-	680.620	Landrights and land improvements Building, structures and improvements
Mesin dan peralatan	2.251.735	135.703	-	2.375.776	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	556.411	60.847	-	599.348	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	322.073	27.809	-	341.537	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	8.993	-	-	8.993	Roads and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	14.462	375	-	14.837	Leasehold improvements
Aset sewaan	67	78	-	145	Leased assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.826.436	280.971	-	4.068.458	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai buku	6.463.898			6.583.834	Net Book Value

“*)” Merupakan selisih nilai wajar yang timbul dari alokasi selisih antara harga perolehan dengan nilai buku bersih sehubungan dengan penambahan 35% kepemilikan atas PPL yang diperoleh di bulan April 2007 (Catatan 2b)/Represents fair value adjustments arising from the allocation of excess of acquisition cost over the underlying net book value of the additional 35% equity interest in PPL that was acquired by the Company in April 2007 (Note 2b).

Rincian reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	3.493	4.385	Landrights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	115.115	16.823	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	142.170	75.207	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3.462	678	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	777	1.217	Transportation equipment
Jumlah	265.017	98.310	Total

Analisis laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Penerimaan dari penjualan	41.635	6.625	Proceeds from sales
Nilai buku	37.410	74	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	4.225	6.551	Gains on sales of fixed assets

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Constructions in progress consist of the following:

2008			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Sarana dan prasarana tanah	59,5%	7.618	Oktober sampai Desember 2008/ October to December 2008
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	55,5%	275.567	Juli 2008 sampai Januari 2009/ July 2008 to January 2009
Mesin dan peralatan	80,5%	278.370	Juli sampai Desember 2008/ July to December 2008
Perabotan dan peralatan kantor	52,0%	1.137	Juli sampai Desember 2008/ July to December 2008
Alat-alat transportasi	83,0%	969	Oktober sampai Desember 2008/ October to December 2008
Jumlah		<u>563.661</u>	Total

2007			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Sarana dan prasarana tanah	66,7%	6.128	Juli sampai September 2007/ July to September 2007
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	52,5%	210.724	September sampai Desember 2007/ September to December 2007
Mesin dan peralatan	81,4%	84.213	Juli sampai Oktober 2007/ July to October 2007
Perabotan dan peralatan kantor	76,6%	2.250	Juli sampai Desember 2007/ July to December 2007
Alat-alat transportasi	70,0%	156	Agustus sampai Desember 2007/ August to December 2007
Jumlah		<u>303.471</u>	Total

Penyusutan dan amortisasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp331.838 dan Rp280.971, yang dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization for the six months ended June 30, 2008 and 2007 amounted to Rp331,838 and Rp280,971, respectively, which were charged to operations as part of the following:

	2008	2007	
Beban pokok penjualan	245.761	236.100	Cost of goods sold
Beban penjualan	21.458	17.531	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	64.619	27.340	General and administrative expenses
Jumlah	<u>331.838</u>	<u>280.971</u>	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup (Catatan: termasuk hak atas tanah yang dimiliki perusahaan yang merger ke dalam SIMP, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b) seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)", kecuali hak atas tanah yang dimiliki oleh SIMP (lihat Catatan di atas) dan Anak Perusahaan yang berupa "Hak Guna Usaha (HGU)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara tahun 2008 sampai tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2008, SIMP dan anak-anak perusahaan tertentu sedang dalam proses untuk memperoleh HGU dan HGB tertentu dari Badan Pertanahan Nasional yang mencakup tanah seluas sekitar 863 hektar.

Pada tanggal 30 Juni 2008, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.432.229, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 24m).

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", selisih penilaian kembali aset tetap yang dicatat oleh SIMP sebesar Rp49.261 yang sebelumnya disajikan dalam akun "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" telah direklasifikasikan ke "Saldo Laba".

Sesuai dengan PSAK yang sama mulai 1 Januari 2008, Perusahaan mengakui kewajiban diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat periode sewa atas tanah, dimana aset tersebut berada, berakhir. Jumlah kewajiban sehubungan dengan PSAK tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp86.654 dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan asset tetap dan disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Aset tetap dari anak perusahaan tertentu telah dijadikan agunan untuk pinjaman sebagaimana dijelaskan pada Catatan 15a.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group's titles of ownership on its landrights (Note: including those owned by the entities merged into SIMP, as discussed in Note 2b) are all in the form of "Landrights for Building Use or Hak Guna Bangunan (HGB)", except for those owned by SIMP (see Note above) and Subsidiaries which are all in the form of "Landrights for Business Use or Hak Guna Usaha (HGU)". These landrights have remaining terms expiring at various dates from 2008 to 2040. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

As of June 30, 2008, SIMP and certain subsidiaries are in the process of obtaining approvals for certain HGU and HGB from the National Land Affairs Agency or "Badan Pertanahan Nasional" covering a total land area of approximately 863 hectares.

As of June 30, 2008, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp14,432,229, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24m).

In relation to the adoption of SFAS No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets", the revaluation increment from certain property, plant and equipment of SIMP amounting to Rp49,261, which was presented as part of the account "Difference arising from Changes in Equities of Subsidiaries" was reclassified to "Retained Earnings".

In accordance with the same SFAS, effective January 1, 2008, the Company recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the time the lease periods of the land these assets are located on end. The estimated liability accrued in relation to the said SFAS as of June 30, 2008 amounting to Rp86,654 is capitalized as part of the asset cost and presented as part of "Other Non-current Liabilities" in the consolidated balance sheets.

Fixed assets of certain subsidiaries are used as collateral to secure loan as discussed in Note 15a.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Rincian dari hutang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	<i>In Rupiah Company</i>
<u>Dalam Rupiah</u>			
Perusahaan			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Modal kerja	850.000	450.000	Working capital
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Pinjaman berjangka	726.500	100.000	Time loan
Cerukan	-	18.470	Overdraft
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)			PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
Modal kerja	300.000	-	Working capital
PT Bank Lippo Tbk (Lippo)			PT Bank Lippo Tbk (Lippo)
Pinjaman tetap atas permintaan	140.000	140.000	Fixed loan on demand
Cerukan	24.462	13.024	Overdraft
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Mandiri			Mandiri
Modal kerja	580.000	-	Working capital
BCA			BCA
Pinjaman sementara	375.450	-	Bridging loan
Pinjaman berjangka	153.500	35.000	Time loan
Cerukan	12.870	21.775	Overdraft
DBS Bank (DBS)			DBS Bank (DBS)
Pinjaman sementara	500.000	-	Bridging loan
Lippo			Lippo
Pinjaman tetap atas permintaan	425.000	50.000	Fixed loan on demand
Cerukan	-	9.185	Overdraft
Bank of Tokyo (BOT)			Bank of Tokyo (BOT)
Pinjaman sementara	100.000	-	Bridging loan
ANZ Bank (ANZ)			ANZ Bank (ANZ)
Modal kerja	90.000	-	Working capital
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	6.000	-	Others (below Rp50 billion each)
Sub-jumlah	4.283.782	837.454	Sub-total
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 30)</u>			<i>In foreign currency (Note 30)</i>
Perusahaan			Company
PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)			PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)
Modal kerja (US\$30.000.000 pada tanggal 30 Juni 2008 dan US\$15.000.000 pada tanggal 30 Juni 2007)	276.750	135.810	Working capital (US\$30,000,000 as of June 30, 2008 and US\$15,000,000 as of June 30, 2007)
PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)			PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)
Modal kerja (US\$10.000.000)	92.250	-	Working capital (US\$10,000,000)

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

	2008	2007	Subsidiaries
Anak Perusahaan			
Citibank N.A., Jakarta (Citibank)			Citibank N.A., Jakarta (Citibank)
Modal kerja (US\$16.000.000 pada tanggal 30 Juni 2008 dan US\$4.500.000 pada tanggal 30 Juni 2007)	147.600	40.743	Working capital (US\$16,000,000 as of June 30, 2008 and US\$4,500,000 as of June 30, 2007)
Rabobank			Rabobank
Modal kerja (US\$12.500.000)	115.313	-	Working capital (US\$12,500,000)
ANZ			ANZ
Modal kerja (US\$10.000.000)	92.250	-	Working capital (US\$10,000,000)
ING Bank (ING)			ING Bank (ING)
Pinjaman sementara (US\$10.000.000)	92.250	-	Bridging loan (US\$10,000,000)
Club Deal (US\$5.500.000) (Catatan 15a)	50.737	-	Club Deal (US\$5,500,000) (Note 15a)
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp50 miliar)	3.414	3.933	(below Rp50 billion each)
Sub-jumlah	870.564	180.486	Sub-total
Jumlah	5.154.346	1.017.940	Total

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,31% sampai 13,00%, dan antara 9,50% sampai 11,25%, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Di lain pihak, pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,48% sampai 5,98%, dan antara 6,33% sampai 6,95%, masing-masing untuk periode yang sama.

Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp500.000 yang berlaku sampai dengan 29 Januari 2007. Selanjutnya, masa berlaku atas fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2009. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sebesar Rp400.000 pada bulan Mei 2007 dengan menggunakan sebagian dana yang diterima Perusahaan dari penerbitan obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga tetap 10,0125% (Catatan 15b.(iii)). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp100.000. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan penarikan kembali dari fasilitas yang sama sebesar Rp400.000. Dengan demikian, saldo pinjaman terhutang pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp500.000. Sebagian dana dari pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk membayar pelunasan Obligasi Rupiah II yang jatuh tempo pada bulan Juni 2008 (Catatan 15b.(i)).

Lihat laporan akuntan independen.

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 9.31% to 13.00%, and from 9.50% to 11.25%, during the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively. On the other hand, the loans denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 3.48% to 5.98%, and from 6.33% to 6.95%, during the same periods, respectively.

Company

On January 30, 2006, the Company obtained a working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp500,000, which was initially valid until January 29, 2007. Subsequently, the validity term of the said facility is extended up to January 29, 2009. In May 2007, the Company made partial settlement of this loan amounting to Rp400,000 using a portion of the proceeds from the issuance of the 10.0125% Fixed Rate Rupiah Bonds IV (Note 15b.(iii)). As of June 30, 2007, the balance of this loan amounted to Rp100,000. In June 2008, the Company made another drawdown from the same facility amounting to Rp400,000. Consequently, the outstanding balance as of June 30, 2008 amounted to Rp500,000. A portion of the loan proceeds is used by the Company for the settlement of Rupiah Bonds II due in June 2008 (Note 15b.(i)).

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2006, Perusahaan kemudian memperoleh kembali tambahan fasilitas modal kerja dari bank yang sama dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp350.000 yang berlaku sampai dengan 29 Juni 2007. Selanjutnya, masa berlaku atas fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2009. Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp350.000.

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dalam Rupiah dari BCA dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp200.000 dan fasilitas cerukan dalam Rupiah dari bank yang sama dengan batas maksimum Rp50.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp100.000. Sedangkan saldo terhutang cerukan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp18.470.

Berdasarkan surat perpanjangan yang telah disetujui oleh bank, fasilitas pinjaman terkait masih berlaku sampai dengan bulan Juli 2008 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan memperoleh kembali fasilitas pinjaman berjangka dari bank yang sama dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp500.000. Sebagian dananya digunakan oleh Perusahaan untuk membayar pelunasan Obligasi Rupiah II yang jatuh tempo pada bulan Juni 2008 (Catatan 15b.(i)). Saldo terhutang pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp426.500.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000, yang telah ditarik sepenuhnya pada tanggal 30 Juni 2008. Seluruh pinjaman ini digunakan untuk membayar pelunasan Obligasi Rupiah II yang jatuh tempo pada bulan Juni 2008 (Catatan 15b.(i)).

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

Company (continued)

On June 29, 2006, the Company again obtained an additional working capital facility from the same bank with maximum credit limit amounting to Rp350,000, which was initially valid until June 29, 2007. Subsequently, the validity term of the said facility has been extended up to June 30, 2009. As of June 30, 2008 and 2007, the balance of outstanding drawdown from this loan facility amounted to Rp350,000.

In 2007, the Company obtained Rupiah denominated time loan facilities from BCA, with maximum credit limits amounting to Rp200,000 and Rp100,000 and overdraft facility from the same bank, with maximum credit limit amounting to Rp50,000. The outstanding balance from time loan facilities amounted to Rp300,000 and Rp100,000 as of June 30, 2008 and 2007, respectively, while the outstanding balance of the overdraft as of June 30, 2007 amounted to Rp18,470.

The related credit facilities shall remain valid until July 2008 based on the latest facility renewal/extension agreed by the bank, with maximum credit limit amounting to Rp300,000.

In June 2008, the Company again obtained Rupiah denominated time loan from the same bank with maximum credit limits amounting to Rp500,000. A portion of the loan proceeds was used by the Company for the settlement of Rupiah Bonds II due in June 2008 (Note 15b.(i)). The outstanding balance as of June 30, 2008 amounted to Rp426,500.

In May 2008, the Company obtained a working capital facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with a maximum credit facility amounting to Rp300,000, which had been fully drawn as of June 30, 2008. All of the loan proceeds were used for the settlement of Rupiah Bonds II due in June 2008 (Note 15b.(i)).

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk merupakan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman tetap yang diberikan oleh bank tersebut kepada Perusahaan pada bulan Mei 2006, termasuk fasilitas cerukan. Batas maksimum fasilitas pinjaman tetap adalah sebesar Rp350.000 sementara untuk fasilitas cerukan adalah sebesar Rp50.000. Berdasarkan perjanjian terakhir yang diperbarui dan telah disetujui oleh bank, fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Oktober 2008, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp140.000. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, saldo pinjaman tetap masing-masing adalah sebesar Rp140.000, sedangkan saldo penarikan fasilitas cerukan masing-masing adalah sebesar Rp24.462 dan Rp13.024.

Saldo pinjaman modal kerja dalam mata uang Dolar AS dari PT Bank Rabobank International Indonesia sebesar US\$30,0 juta (setara dengan Rp276.750) dan US\$15,0 juta (setara dengan Rp135.810), masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 merupakan sebagian penarikan dari fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank tersebut. Batas maksimum fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$50,0 juta, dan berlaku sampai dengan Juli 2008.

Selain itu, pinjaman modal kerja dalam mata uang Dolar AS dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan saldo sebesar US\$10,0 juta (setara dengan Rp92.250) pada tanggal 30 Juni 2008 merupakan penarikan di bulan Juni 2008 atas sebagian dari fasilitas pinjaman sebesar US\$30,0 juta yang diperoleh Perusahaan dari bank tersebut.

Anak Perusahaan

Pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp500.000 pada tanggal 30 Juni 2008 merupakan penarikan sebagian fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh CKA dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000 dan merupakan penarikan penuh oleh SIMP dengan batas maksimum kredit sebesar Rp500.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2008.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

Company (continued)

The outstanding loan from PT Bank Lippo Tbk represents outstanding drawdown of the fixed loan facility granted by the said bank to the Company in May 2006, along with an overdraft facility. The fixed loan facility has a maximum credit limit of Rp350,000 while the overdraft facility has a maximum credit limit of Rp50,000. Based on the latest loan renewal document approved by the lender bank, these loan facilities shall be valid until October 2008, with maximum credit limit amounting to Rp140,000. As of June 30, 2008 and 2007, the outstanding balance of the fixed loan each amounted to Rp140,000, while the outstanding balance of the overdraft facility amounted to Rp24,462 and Rp13,024, respectively.

The outstanding US Dollar denominated working capital loan from PT Bank Rabobank International Indonesia amounting to US\$30.0 million (or equivalent to Rp276,750) and US\$15.0 million (or equivalent to Rp135,810) as of June 30, 2008 and 2007, respectively, represents partial drawdown from the related loan facility obtained by the Company from the said bank. The said loan facility has a maximum credit limit amounting to US\$50.0 million, and is valid until July 2008.

On the other hand, the US Dollar denominated working capital loan from PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to US\$10.0 million (or equivalent to Rp92,250) as of June 30, 2008 represents the outstanding partial drawdown made in June 2008 from the related US\$30.0 million credit facility obtained by the Company from the said bank.

Subsidiaries

The working capital loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of June 30, 2008 amounting to Rp80,000 and Rp500,000 represent partial drawdown of CKA from the related loan facility with maximum credit limit of Rp100,000 and full drawdown by SIMP from the related loan facility with maximum credit limit of Rp500,000, respectively. Both of these facilities will mature in December 2008.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Selain itu, pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan saldo pinjaman gabungan sebesar Rp375.450 pada tanggal 30 Juni 2008, diperoleh dari bank tersebut oleh anak perusahaan sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimum/Jumlah Terhutang/ Maximum Facility Outstanding Amount		
MSA	132.000	117.500	MSA
MPI	87.300	87.300	MPI
MISP	78.150	78.150	MISP
GS	65.000	65.000	GS
SBN	18.000	16.000	SBN
ASP	12.000	11.500	ASP
Jumlah		375.450	Total

Pinjaman berjangka dalam mata uang Rupiah dari BCA dengan saldo pinjaman gabungan masing-masing sebesar Rp153.500 dan Rp35.000 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, adalah penarikan oleh Anak Perusahaan berikut dari fasilitas pinjaman yang diperoleh secara terpisah dari bank tersebut:

	2008	2007	
IAP (batas maksimum pinjaman sebesar Rp80.000 pada periode 2008 dan 2007)	80.000	30.000	IAP (with maximum credit limit amounting to Rp80,000 in 2008 and 2007)
SRC (batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000 pada periode 2007)	-	5.000	SRC (with maximum credit limit amounting to Rp50,000 in 2007)
SIMP (batas maksimum pinjaman sebesar Rp500.000 yg merupakan fasilitas gabungan dengan Perusahaan pada periode 2008)	73.500	-	SIMP (with maximum credit limit amounting to Rp 500,000 which represents joint facility with the Company in 2008)
Jumlah	153.500	35.000	Total

Penerimaan dari penarikan pinjaman tersebut di atas seluruhnya digunakan untuk keperluan modal kerja.

Selain itu, pinjaman cerukan dalam mata uang Rupiah dari BCA yang terhutang pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dengan saldo gabungan masing-masing sebesar Rp12.870 dan Rp21.775 merupakan penarikan pinjaman yang dilakukan oleh CKA dan IAP dari fasilitas cerukan yang mereka peroleh dari bank tersebut. Rincian saldo terhutang gabungan atas penarikan pinjaman adalah sebagai berikut:

Lihat laporan akuntan independen.

10. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Subsidiaries (continued)

The Rupiah denominated bridging loans from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with a combined outstanding balance of Rp375,450 as of June 30, 2008, represent drawdowns made by the following Subsidiaries from their respective loan facilities from the said bank:

The Rupiah denominated time loans from BCA with a combined outstanding balance of Rp153,500 and Rp35,000 as of June 30, 2008 and 2007, respectively, represent drawdowns made by the following Subsidiaries from their respective loan facilities obtained separately from the said bank:

	2008	2007	
IAP (with maximum credit limit amounting to Rp80,000 in 2008 and 2007)	80.000	30.000	IAP (with maximum credit limit amounting to Rp80,000 in 2008 and 2007)
SRC (with maximum credit limit amounting to Rp50,000 in 2007)	-	5.000	SRC (with maximum credit limit amounting to Rp50,000 in 2007)
SIMP (with maximum credit limit amounting to Rp 500,000 which represents joint facility with the Company in 2008)	73.500	-	SIMP (with maximum credit limit amounting to Rp 500,000 which represents joint facility with the Company in 2008)
Jumlah	153.500	35.000	Total

The proceeds from the above loan drawdowns were all used for working capital purposes.

On the other hand, the Rupiah denominated overdraft from BCA with a combined outstanding balance as of June 30, 2008 and 2007 amounting to Rp12,870 and Rp21,775, respectively, represent drawdowns made by CKA and IAP from their respective overdraft facilities obtained from the said bank. The details of the said outstanding loan drawdowns are as follows:

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

	2008	2007	Total
CKA (batas maksimum pinjaman sebesar Rp20.000 pada periode 2008 dan 2007)	12.870	10.032	<i>CKA (with maximum credit limit amounting to Rp20,000 in 2008 and 2007)</i>
IAP (batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.000 pada periode 2007)	-	11.743	<i>IAP (with maximum credit limit amounting to Rp15,000 in 2007)</i>
Jumlah	12.870	21.775	

Pada tahun 2007, SIMP memperoleh fasilitas pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dari bank-bank dalam negeri dan luar negeri untuk membayai akuisisi kepemilikan mayoritas di LSIP, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b dan 24g. Jumlah pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS masing-masing sebesar Rp1.690.000 dan US\$180 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	In Rupiah
<u>Dalam Rupiah</u>		
BCA	Rp	1.000.000
DBS	Rp	500.000
BOT	Rp	100.000
ANZ	Rp	90.000
Sub-jumlah	Rp	1.690.000
		<i>Sub-total</i>
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	US\$	40.000.000
Standard Chartered Bank (SCB)	US\$	30.000.000
ABN AMRO	US\$	30.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	US\$	30.000.000
BOT	US\$	30.000.000
ING	US\$	10.000.000
ANZ	US\$	10.000.000
Sub-jumlah	US\$	180.000.000
		<i>Sub-total</i>
		<i>In US Dollar</i>
		<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)</i>
		<i>Standard Chartered Bank (SCB)</i>
		<i>ABN AMRO</i>
		<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
		<i>BOT</i>
		<i>ING</i>
		<i>ANZ</i>

Pinjaman sementara di atas, jatuh tempo pada beberapa tanggal di bulan Agustus 2008 dan dijamin oleh IndoAgri untuk porsi 90% dari pokok pinjaman. Selanjutnya, masing-masing perjanjian pinjaman dari bank-bank tersebut di atas mengharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

The above-mentioned bridging loans are maturing on several dates in August 2008 and are secured by corporate guarantees from IndoAgri for the 90% portion of the loan principal amounts. In addition, the respective covering credit agreements with the above-mentioned banks require, among others, the maintenance of certain agreed financial ratios.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah yang diperoleh SIMP dari BCA sejumlah Rp1.000.000 telah dibayai kembali pada bulan Juni 2008 menjadi pinjaman cicilan jangka panjang sampai dengan bulan Juni 2013 (Catatan 15a).

Pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah yang diperoleh SIMP dari DBS dengan jumlah Rp500.000, yang akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2008, telah diperpanjang sampai dengan Oktober 2008.

Pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah yang diperoleh SIMP dari BOT sejumlah Rp100.000, yang akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2008, telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah yang diperoleh SIMP dari ANZ dengan jumlah Rp90.000 telah direstrukturisasi menjadi pinjaman modal kerja pada bulan Mei 2008 dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2009.

Pada bulan Mei 2008, sebagian besar pinjaman sementara dalam mata uang Dolar AS yang diperoleh SIMP dari SCB, SMBC, ABN AMRO, ING, ANZ dan Mizuho telah dilunasi dengan pinjaman sindikasi yang diperoleh dari bank SMBC, ABN AMRO, Mizuho, SCB dan BOT (Catatan 15a). Sisa saldo terhutang pinjaman sementara tersebut menjadi US\$20,0 juta dengan rincian saldo masing-masing adalah ANZ sebesar US\$10,0 juta dan ING sebesar US\$10,0 juta. Pada bulan Mei 2008, pinjaman sementara dari ANZ sejumlah US\$10,0 juta telah direstrukturisasi menjadi pinjaman modal kerja dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2009.

Saldo pinjaman tetap dari PT Bank Lippo Tbk sebesar Rp425.000 pada tanggal 30 Juni 2008 merupakan saldo penarikan yang dilakukan oleh SIMP, IAP, dan GPN masing-masing sebesar Rp300.000, Rp100.000 dan Rp25.000 dari jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp300.000, Rp100.000 dan Rp50.000.

Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2007, saldo pinjaman tetap dan cerukan dari PT Bank Lippo Tbk masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp9.185 diperoleh oleh IAP. Pinjaman tersebut merupakan saldo penarikan atas fasilitas pinjaman dari bank tersebut masing-masing sebesar maksimal Rp50.000 dan Rp10.000 yang berlaku sampai dengan bulan September 2007.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

Subsidiaries (continued)

Rupiah denominated bridging loan obtained by SIMP from BCA amounting to Rp1,000,000 had been refinanced in June 2008 into long-term installment loan until June 2013 (Note 15a).

Rupiah denominated bridging loan obtained by SIMP from DBS amounting to Rp500,000, which will mature in August 2008, has been extended up to October 2008.

Rupiah denominated bridging loan obtained by SIMP from BOT amounting to Rp100,000, which will mature in August 2008, has been fully settled on maturity date.

Rupiah denominated bridging loan obtained by SIMP from ANZ amounting to Rp90,000 had been restructured into working capital loan in May 2008 and will mature in May 2009.

In May 2008, most of the US Dollar denominated bridging loans obtained by SIMP from SCB, SMBC, ABN AMRO, ING, ANZ and Mizuho had been settled by syndicated loan from SMBC, ABN AMRO, Mizuho, SCB and BOT (Note 15a). The remaining outstanding bridging loans amounted to US\$20.0 million consisting of ANZ of US\$10.0 million and ING of US\$10.0 million. In May 2008, the bridging loan from ANZ amounting to US\$10.0 million has been restructured into working capital loan and will mature in May 2009.

The outstanding fixed loans from PT Bank Lippo Tbk amounting to Rp425,000 as of June 30, 2008 represents the drawdowns by SIMP, IAP, and GPN amounting to Rp300,000, Rp100,000 and Rp25,000, respectively, from their respective maximum credit limits of Rp300,000, Rp100,000 and Rp50,000, respectively.

As of June 30, 2007, the outstanding fixed loan and overdraft from PT Bank Lippo Tbk amounting to Rp50,000 and Rp9,185, respectively, were obtained by IAP. The said loans represent outstanding drawdowns from the related credit facilities obtained by IAP from the said bank with maximum credit limits amounting to Rp50,000 and Rp10,000, respectively, which were valid until September 2007.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman modal kerja dalam mata uang Dolar AS dari Citibank N.A., Jakarta, dengan saldo pinjaman sebesar US\$16 juta (atau setara dengan Rp147.600) dan US\$4,5 juta (atau setara dengan Rp40.743) pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 diperoleh secara terpisah oleh Anak Perusahaan berikut:

	2008	2007
SIMP (US\$16,0 juta)	147.600	-
CKA (US\$4,5 juta)	-	40.743
Jumlah	147.600	40.743

**SIMP (US\$16.0 million)
CKA (US\$4.5 million)**

Total

Pinjaman modal kerja dalam mata uang US Dollar dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan saldo terhutang sebesar US\$12,5 juta (setara Rp115.313) pada tanggal 30 Juni 2008 merupakan penarikan sebagian atas fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$20,0 juta yang diperoleh oleh SIMP dari bank tersebut.

Pinjaman-pinjaman yang disebutkan di atas harus memenuhi syarat dan/atau dijaminkan oleh salah satu atau gabungan dari:

- a) Jaminan dari Perusahaan; dan
- b) "Letter of awareness" dari Perusahaan dan persyaratan "negative pledges".

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi; penjualan atau penjaminan aset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

10. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Subsidiaries (continued)

The US Dollar denominated working capital loans from Citibank N.A., Jakarta, amounting to US\$16 million (or equivalent to Rp147,600) and US\$4.5 million (or equivalent to Rp40,743) as of June 30, 2008 and 2007, respectively, were obtained separately by the following Subsidiaries:

	2008	2007	
SIMP (US\$16.0 million)	-	-	
CKA (US\$4.5 million)	40.743	-	
Total	40.743		

The US Dollar denominated working capital loans from PT Bank Rabobank International Indonesia with an outstanding balance amounting to US\$12.5 million (equivalent to Rp115,313) as of June 30, 2008 represents partial drawdown of the working capital loan facility with a maximum credit limit of US\$20.0 million obtained by SIMP from the said bank.

The foregoing loans are subject to and/or covered by either one or combinations of the following terms:

- a) Corporate guarantee from the Company; and
- b) Letters of awareness from the Company and negative pledge arrangement.

Under the terms of certain loan agreements, the Company and the debtor Subsidiaries are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and non-arm's length transactions; and change in majority ownership.

As of June 30, 2008, the Group has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. HUTANG TRUST RECEIPTS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007	<i>In Rupiah</i>
Dalam Rupiah			
PT ANZ Panin Bank (ANZ)	399.300	203.717	PT ANZ Panin Bank (ANZ)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	252.775	123.270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Lippo Tbk (Lippo)	157.407	-	PT Bank Lippo Tbk (Lippo)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	-	289.866	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
ABN AMRO Bank N.V. (ABN AMRO)	-	261.255	ABN AMRO Bank N.V. (ABN AMRO)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC)	-	230.285	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC)
PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas)	-	150.660	PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	-	140.152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Citibank N.A., Jakarta (Citibank)	-	90.087	Citibank N.A., Jakarta (Citibank)
Standard Chartered Bank (SCB)	-	71.504	Standard Chartered Bank (SCB)
Dalam mata uang asing (Catatan 30)			<i>In foreign currency (Note 30)</i>
HSBC (US\$45.078.289)	415.847	-	HSBC (US\$45,078,289)
SCB (US\$34.380.718)	317.162	-	SCB (US\$34,380,718)
ANZ (US\$28.842.458)	266.072	-	ANZ (US\$28,842,458)
Deutsche Bank (US\$27.942.879)	257.773	-	Deutsche Bank (US\$27,942,879)
Jumlah	2.066.336	1.560.796	Total

Hutang "trust receipts" dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor gandum yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan oleh bank-bank di atas. Hutang "trust receipts" tersebut merupakan penarikan dalam Rupiah dan Dolar AS atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Divisi Bogasari Perusahaan sebagaimana dijelaskan di bawah.

Hutang "trust receipts" dalam mata uang Rupiah di atas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,75% sampai dengan 8,80%, dan antara 8,83% sampai dengan 11,80% masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Sedangkan hutang "trust receipts" dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,87% sampai dengan 4,14% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

The trust receipts payables to the above banks relate to the importations of wheat, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division in trust by the above banks. These trust receipts payable represent outstanding Rupiah and US Dollar denominated drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company's Bogasari Division as discussed below.

The above Rupiah denominated trust receipts payable bear interest at rates ranging from 8.75% to 8.80%, and from 8.83% to 11.80%, per annum for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively. On the other hand, the US Dollar denominated trust receipts payable bear interest at annual rates ranging from 3.87% to 4.14% per annum for six months ended June 30, 2008.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. HUTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas hutang "trust receipts" yang diperoleh Divisi Bogasari Perusahaan dan jumlah fasilitas maksimum hutang "trust receipts" (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Citibank	125.000.000	125.000.000	Citibank
Mandiri	90.000.000	60.000.000	Mandiri
ANZ	65.000.000	40.000.000	ANZ
SCB	60.000.000	60.000.000	SCB
BII	60.000.000	40.000.000	BII
HSBC	50.000.000	35.000.000	HSBC
ABN AMRO	50.000.000	30.000.000	ABN AMRO
PT Bank Rabobank International Indonesia	50.000.000	30.000.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
BNP Paribas	50.000.000	20.000.000	BNP Paribas
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	35.000.000	35.000.000	PT Bank Danamon Indonesia (Danamon)
Deutsche Bank, Jakarta	30.000.000	10.000.000	Deutsche Bank, Jakarta
Lippo	25.000.000	-	Lippo
Commonwealth Bank, Jakarta (Commonwealth)	16.200.000	-	Commonwealth Bank, Jakarta (Commonwealth)
BNI	-	30.000.000	BNI
Jumlah	706.200.000	515.000.000	Total

Seluruh fasilitas hutang "trust receipts" di atas tersedia untuk ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

11. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

Relative to the above, the details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company's Bogasari Division and their respective maximum facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

	2008	2007	
Citibank	125.000.000	125.000.000	Citibank
Mandiri	60.000.000	40.000.000	Mandiri
ANZ	60.000.000	40.000.000	ANZ
SCB	40.000.000	35.000.000	SCB
BII	35.000.000	30.000.000	BII
HSBC	30.000.000	20.000.000	HSBC
ABN AMRO	30.000.000	10.000.000	ABN AMRO
PT Bank Rabobank International Indonesia	30.000.000	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
BNP Paribas	20.000.000	-	BNP Paribas
PT Bank Danamon Indonesia (Danamon)	35.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia (Danamon)
Deutsche Bank, Jakarta	10.000.000	-	Deutsche Bank, Jakarta
Lippo	-	-	Lippo
Commonwealth Bank, Jakarta (Commonwealth)	-	-	Commonwealth Bank, Jakarta (Commonwealth)
BNI	30.000.000	-	BNI
Jumlah	515.000.000	-	Total

All of the above facilities are available for drawdown in both Rupiah and US Dollar denominations.

12. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

	2008	2007	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Indolakto	295.298	82.405	PT Indolakto
PT Fajar Surya Wisesa	73.781	43.216	PT Fajar Surya Wisesa
PT Total Chemindo Loka	72.347	66.129	PT Total Chemindo Loka
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	676.205	542.472	Others (below Rp50 billion each)
Dalam mata uang asing (Catatan 30)			<i>In foreign currency (Note 30)</i>
Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapura	536.013	45.211	Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapore
Sumitomo Corporation, Jepang	86.207	49.784	Sumitomo Corporation, Japan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	168.870	151.613	Others (below Rp50 billion each)
Jumlah - Pihak Ketiga	1.908.721	980.830	<i>Total - Third Parties</i>

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>			
Dalam Rupiah			<u>Related Parties</u>
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia	25.260	34.498	<i>In Rupiah</i>
PT Buana Distrindo	12.216	5.943	<i>PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia</i>
PT Nissinmas	5.683	13.357	<i>PT Buana Distrindo</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.232	202	<i>PT Nissinmas</i>
Dalam mata uang asing (Catatan 30)			<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
PT Asuransi Central Asia	2	6.764	<i>In foreign currency (Note 30)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	67	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
Jumlah - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	48.393	60.831	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Jumlah	<u>1.957.114</u>	<u>1.041.661</u>	Total - Related Parties
			Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2s dan 23.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2s and 23.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Umur Hutang	2008	2007	Aging of Trade Payables
Lancar	1.604.044	869.256	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	264.554	151.295	1 - 30 days
31 - 60 hari	50.257	8.972	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.820	1.218	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	18.439	10.920	More than 90 days
Jumlah	<u>1.957.114</u>	<u>1.041.661</u>	Total

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terutama terdiri dari, beban iklan dan promosi, bunga, ongkos angkut, gaji dan upah, serta insentif distributor.

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses mainly represent accruals for, advertising and promotions, interest, freight charges, salaries and wages, and distributors' incentives.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	5.437	4.681	Article 21
Pasal 23	1.117	968	Article 23
Pasal 25/29	9.752	52.181	Article 25/29
Pasal 26	285	10	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	35.561	6.009	Value-added tax - net
Sub-jumlah	52.152	63.849	Sub-total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	10.590	3.723	Article 21
Pasal 23	4.767	3.577	Article 23
Pasal 25/29	417.398	75.620	Article 25/29
Pasal 26	156	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	79.989	4.936	Value-added tax - net
Pajak bumi dan bangunan	18.538	3.199	Real property tax
Sub-jumlah	531.438	91.055	Sub-total
Jumlah	583.590	154.904	Total

Beberapa Anak Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Oleh karenanya, Anak Perusahaan tersebut tidak membukukan beban pajak penghasilan badan (periode berjalan) untuk periode-periode tersebut.

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	2.105.402	767.002	Income before income tax benefit/(expense) per consolidated statements of income
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	(1.897.400)	(763.702)	Deduct income of Subsidiaries before income tax benefit/(expense)
Eliminasi	82.161	231.135	Elimination entries
Laba Perusahaan sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	290.163	234.435	Income before income tax benefit/(expense) attributable to the Company

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2008	2007
Ditambah (dikurangi):		Add (deduct):
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial serta penyisihan untuk kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan)	50.258	Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for estimated liabilities for employee benefits)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi, sumbangan dan beban bunga)	179.582	Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations donations and interest expense)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(7.914)	Income already subjected to final tax
Taksiran Laba Kena Pajak	512.089	455.642

Perusahaan

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp171.152. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut. Namun, di lain pihak, Kantor Pajak juga mengenakan tambahan kewajiban pajak dan denda kepada Perusahaan atas pajak penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2) dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.233.

Anak Perusahaan

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Anak-anak perusahaan menerima berbagai SKP dari Kantor Pajak. Ringkasan hasil atas SKP yang diterima oleh Anak-anak perusahaan selama periode-periode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Koreksi pajak

Pada tahun 2008, SIMP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan tahun fiskal 2006 sebesar Rp35 miliar, yang telah dilunasi oleh SIMP pada bulan April 2008. SIMP mengajukan keberatan atas seluruh jumlah tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2008, SIMP belum menerima surat keputusan atas keberatan tersebut dari Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

	2008	2007	
Ditambah (dikurangi):		Add (deduct):	
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for estimated liabilities for employee benefits)		108.223	
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations donations and interest expense)		142.787	
Income already subjected to final tax		(29.803)	
Taksiran Laba Kena Pajak	512.089	455.642	Estimated Taxable Income

Company

In 2007, the Company received tax assessment letter from the Tax Office in connection with its 2005 claim for the refund of corporate income tax overpayment amounting to Rp171,152. Based on the said tax assessment letter, the Tax Office approved to refund in full the said claim for tax refund. But, on the other hand, the Tax Office also imposed additional tax liabilities and penalties to the Company in respect of income tax Articles 21, 23, 26, 4(2), and value-added tax totaling Rp1,233.

Subsidiaries

During the six-month periods ended June 30, 2008 and 2007, the Company's Subsidiaries also received various tax assessment letters from the Tax Office. A summary of the results of significant tax assessments received by the Subsidiaries during the said periods are as follows:

a. Tax Corrections

In 2008, SIMP received a tax assessment letter regarding underpayment of corporate income tax for fiscal year 2006 amounting to Rp35 billion, which was subsequently paid by SIMP in April 2008. SIMP submitted an appeal for the said total amount. As of August 15, 2008, SIMP has not received the decision letter from the Tax Office.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

a. Koreksi pajak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Name of Entity	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Koreksi Pajak/ Tax Corrections	Jumlah setelah koreksi/ Amount After Correction
<u>2007</u>				
SIMP	2006	(38.738)	2.161	(36.577)
SIMP	2005	33.636	1.645	35.281
b. Tagihan atas kelebihan pembayaran pajak yang disetujui (terdiri dari tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4(2) final, 15, 21, 23, 25, 26, dan pajak pertambahan nilai)				
Nama Perusahaan/ Name of Entity	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Koreksi Pajak/ Tax Corrections	Jumlah setelah koreksi/ Amount After Correction
<u>2008</u>				
SRC	2006	2.338	(100)	2.238
<u>2007</u>				
SIMP	2006	472	471	1
SIMP	2005	44.185	29.330	14.855
IFL	2005	4.018	3.849	169
SRC	2005	2.939	2.657	282
IAP	2005	1.731	1.043	688
c. Tambahan kewajiban pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak				
Nama Perusahaan/ Name of Entity	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah Kewajiban Pajak/ Amount of Tax Liabilities		
<u>2007</u>				
SIMP	2006	473		
SIMP	2005	744		
IAP	2005	220		
IFL	2005	61		

Seluruh tambahan kewajiban yang dibebankan oleh Kantor Pajak telah dilunasi dan langsung dibebankan pada operasi pada masing-masing periode pada saat SKP diterima.

14. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

a. Tax Corrections (continued)

Penghasilan kena Pajak (Rugi Fiskal)/
Taxable Income (Fiscal Loss)

Nama Perusahaan/ Name of Entity	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Koreksi Pajak/ Tax Corrections	Jumlah setelah koreksi/ Amount After Correction
<u>2007</u>				
SIMP	2006	473		
SIMP	2005	744		
All of the above additional tax liabilities imposed by the Tax Office has been fully settled and charged directly to operations in the respective periods when the tax assessments were received.				

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	2008	2007	<i>Income before income tax benefit/ (expense) per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	2.105.402	767.002	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	654.089	242.660	<i>Income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap (terutama terdiri dari kesejahteraan karyawan, representasi, sumbangan dan beban bunga)	72.747	36.961	<i>Income tax effect of permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations, donations, and interest expense)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(6.101)	(31.219)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penghapusan rugi fiskal	4.126	-	<i>Write-off of tax loss carry forward</i>
Lain-lain	8.908	7.723	<i>Others</i>
Beban Pajak Penghasilan Bersih per Laporan Laba Rugi Konsolidasi	733.769	256.125	<i>Net Income Tax Expense per Consolidated Statements of Income</i>

Beban pajak (periode berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (restitusi) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before income tax benefit/(expense) and the net income tax expense shown in the consolidated statements of income for the six months ended June 30, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Beban pajak - periode berjalan			<i>Tax expense - current</i>
Perusahaan	153.609	136.675	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	657.066	189.426	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - periode berjalan	810.675	326.101	<i>Tax expense per consolidated statements of income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	168.966	84.494	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	240.006	123.578	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	408.972	208.072	<i>Total prepayments of income tax</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan			<i>Estimated Corporate Income Tax Payable</i>
Perusahaan	-	52.181	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	417.059	71.450	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran restitusi pajak penghasilan- periode berjalan			<i>Estimated Claims for Income Tax Refund - current period</i>
Perusahaan	15.357	-	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	-	5.602	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	15.357	5.602	<i>Total</i>

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	56.092	23.952	<i>Tax loss carry forward</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	45.052	23.345	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	25.138	3.694	<i>Property, plant and equipment</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.542	5.610	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Lain-lain	50.558	71.004	<i>Others</i>
Jumlah	183.382	127.605	Total
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.759	4.552	<i>Tax loss carry forward</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	143.425	118.337	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	18.814	3.793	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset tetap	(1.831.642)	(842.042)	<i>Property, plant and equipment</i>
Lain-lain	198.083	(19.066)	<i>Others</i>
Jumlah	(1.469.561)	(734.426)	Total

Untuk tujuan penyajian dalam neraca konsolidasi, klasifikasi aktiva atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aktiva maupun kewajiban) bersih untuk setiap perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Hutang Bank

Pinjaman jangka panjang merupakan saldo terutang atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Pinjaman berjangka	250.000	250.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Term loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) Modal kerja	-	200.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) Working capital</i>

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

14. TAXATION (continued)

The deferred tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2008	2007	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	56.092	23.952	<i>Tax loss carry forward</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	45.052	23.345	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	25.138	3.694	<i>Property, plant and equipment</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.542	5.610	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Lain-lain	50.558	71.004	<i>Others</i>
Jumlah	183.382	127.605	Total
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.759	4.552	<i>Tax loss carry forward</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	143.425	118.337	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	18.814	3.793	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset tetap	(1.831.642)	(842.042)	<i>Property, plant and equipment</i>
Lain-lain	198.083	(19.066)	<i>Others</i>
Jumlah	(1.469.561)	(734.426)	Total

For purposes of presentation in the consolidated balance sheets, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

15. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term loans represent outstanding borrowings obtained from local and foreign banks, and financial institution, with details as follows:

	<i>In Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	<i>Company</i>
Term loan	<i>Term loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	<i>Working capital</i>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

	2008	2007	
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
BCA			BCA
Pinjaman cicilan	1.000.000	-	<i>Installment loan</i>
Pinjaman investasi	43.000	50.000	<i>Investment loan</i>
Pinjaman cicilan	1.519	4.899	<i>Installment loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</i>
Pinjaman investasi	118.746	43.480	<i>Investment loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)</i>
Pinjaman investasi	51.881	-	<i>Investment loan</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	40.616	492	<i>Others (below Rp50 billion each)</i>
Sub-jumlah	<u>1.505.762</u>	<u>548.871</u>	<i>Sub-total</i>
 <u>Dalam mata uang asing</u>			 <i>In foreign currency</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Club Deal (US\$95.328.676)	879.407	-	<i>Club Deal (US\$95,328,676)</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) (US\$40.000.000)	369.000	-	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) (US\$40,000,000)</i>
ABN AMRO Bank N.V. (ABN AMRO) (US\$30.000.000)	276.750	-	<i>ABN AMRO Bank N.V. (ABN AMRO) (US\$30,000,000)</i>
Mizuho (US\$30.000.000)	276.750	-	<i>Mizuho (US\$30,000,000)</i>
Standard Chartered Bank (SCB) (US\$30.000.000)	276.750	-	<i>Standard Chartered Bank (SCB) (US\$30,000,000)</i>
Bank of Tokyo (BOT) (US\$30.000.000)	276.750	-	<i>Bank Of Tokyo (BOT) (US\$30,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>2.355.407</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	3.861.169	548.871	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>491.826</u>	<u>462.299</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>3.369.343</u>	<u>86.572</u>	<i>Long-term portion</i>

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang selama semester pertama tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2008	2007
Rupiah	5,00 % - 13,25%	9,75% - 17,72%
Dolar AS	3,88% - 7,61%	6,23% - 6,97%

Perusahaan

Pada bulan Januari 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Rupiah dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya dan menjadi terhutang pada tanggal 30 Juni 2007. Pinjaman ini sudah jatuh tempo dan dilunasi dalam bulan Januari 2008.

Setelah itu, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka baru dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000. Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2010.

Perusahaan juga mempunyai fasilitas pinjaman modal kerja dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang diperoleh pada bulan September 2002 sebesar Rp500.000, yang akan dilunasi dalam lima (5) tahun sampai tahun 2007. Hasil perolehan pinjaman ini terutama digunakan oleh Divisi Bogasari Perusahaan untuk melunasi hutang dagang kepada pemasok gandum. Sampai dengan 30 Juni 2007, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian hutang tersebut sebesar Rp400.000.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Interest rates per annum on the long-term loans during the first semester of 2008 and 2007 are as follows:

	2007	Currency denomination
Rupiah	9,75% - 17,72%	Rupiah
US Dollar	6,23% - 6,97%	US Dollar

Company

In January 2006, the Company obtained additional Rupiah denominated term loan facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp250,000. The said amount of credit facility has been fully drawn and remains outstanding as of June 30, 2007. This loan matured and was fully settled in January 2008.

Thereafter, the Company obtained a new term loan facility from BCA with maximum facility amount of Rp250,000. The Company has fully drawn the said facility amount, which will mature in January 2010.

The Company also has existing Rupiah denominated working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) that was obtained in September 2002, with original principal amount of Rp500,000, and is repayable over five (5) years until 2007. Proceeds from this loan were used primarily by the Company's Bogasari Division to refinance its trade payables to wheat suppliers. Up to June 30, 2007, the Company has already made partial repayments of this loan totaling Rp400,000.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kemudian, pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas pinjaman modal kerja tersebut di atas dari BNI sebesar Rp100.000, sehingga saldo pinjaman terhutang pada tanggal 30 Juni 2007 menjadi sebesar Rp200.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada bulan September 2007.

Seluruh pinjaman Perusahaan yang disebutkan di atas diberikan tanpa jaminan dan merupakan pinjaman dengan persyaratan “negative pledge”.

Anak Perusahaan

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BCA terdiri dari:

- i. Pinjaman cicilan yang diperoleh SIMP dengan saldo terhutang sebesar Rp1.000.000 pada tanggal 30 Juni 2008. Pinjaman ini berasal dari pinjaman sementara yang diperoleh SIMP pada tahun 2007 untuk membiayai akuisisi LSIP (Catatan 10).
- ii. Penarikan fasilitas pinjaman investasi yang diperoleh CI dan KGP dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp15.000. Saldo terhutang oleh CI dan KGP adalah masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp13.000 pada tanggal 30 Juni 2008, dan masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp15.000 pada tanggal 30 Juni 2007. Pinjaman-pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2012.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Company (continued)

Then, in June 2007, the Company again made additional drawdown from the above-mentioned working capital loan facility from BNI amounting to Rp100,000, thereby increasing the total outstanding loan balance to Rp200,000 as of June 30, 2007. The said loan balance had been fully settled when matured in September 2007.

All of the foregoing loans of the Company are collateral-free (clean loans), and are subject to negative pledge arrangement.

Subsidiaries

The Rupiah denominated loans from BCA consist of the following:

- i. *Installment loan obtained by SIMP with outstanding balance of Rp1,000,000 as of June 30, 2008. This loan was initially obtained by SIMP as bridging loan in 2007 for the acquisition of LSIP (Note 10).*
- ii. *Drawdowns of the investment loan facilities obtained by CI and KGP, which have maximum facility amounts of Rp35,000 and Rp15,000, respectively. The outstanding balance by CI and KGP amounted to Rp30,000 and Rp13,000, respectively as of June 30, 2008, and Rp35,000 and Rp15,000, respectively, as of June 30, 2007. These loans will all mature in June 2012.*

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

iii. Pinjaman cicilan yang diperoleh oleh MPI, MISP dan GS dengan saldo terhutang masing-masing sebesar Rp1.042, Rp408 dan Rp69 pada tanggal 30 Juni 2008.

Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2007, pinjaman cicilan diperoleh CKA dan IAP dengan saldo terhutang masing-masing sebesar Rp1.667 dan Rp3.232. Pinjaman yang diperoleh CKA jatuh tempo pada bulan Agustus 2007 sedangkan pinjaman yang diperoleh IAP jatuh tempo pada bulan November 2007.

GS memperoleh pinjaman investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp178.550 pada tanggal 23 Februari 2007. Saldo pinjaman dari fasilitas tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah Rp118.746 dan Rp43.480. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2014.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan tanah, tanaman perkebunan, bangunan dan pengembangan bangunan, mesin serta persediaan yang dimiliki oleh GS.

MISP, anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2007, memiliki fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas pinjaman gabungan maksimum sebesar Rp63.980. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp51.881. Pinjaman ini, yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap dan tanaman perkebunan milik MISP, akan jatuh tempo pada bulan Desember 2008.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

iii. *Installment loans obtained by MPI, MISP and GS with outstanding balances of Rp1,042, Rp408 and Rp69 as of June 30, 2008.*

While as of June 30, 2007, the installment loans were obtained by CKA and IAP with outstanding balances amounting to Rp1,667 and Rp3,232, respectively. The loan of CKA matured in August 2007 while the loan of IAP matured in November 2007.

GS obtained an investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), with maximum facility amount of Rp178,550 in February 23, 2007. As of June 30, 2008 and 2007, the outstanding loans from the said facility amounted to Rp118,746 and Rp43,480, respectively. This loan will mature in February 2014.

The above-mentioned loan from BRI is secured by land, plantations, buildings and improvements, machinery and inventories of GS.

MISP, a subsidiary acquired in 2007, has investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with combined maximum credit limits of Rp63,980. As of June 30, 2008, the outstanding loans from the said facility amounted to Rp51,881. These loans, which are secured by trade receivables, inventories, fixed assets and plantations of MISP, will be due in December 2008.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi ("Club Deal") dalam Dolar AS yang dipimpin oleh BCA dengan saldo terhutang sebesar US\$95.328.676 pada tanggal 30 Juni 2008 diperoleh LSIP terkait dengan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2006 terdiri atas tiga (3) jenis fasilitas sebagai berikut:

- i) fasilitas pembiayaan ulang dengan batas kredit maksimum sebesar US\$54.043.673 (*Tranche A*) yang akan dilunasi setiap semester melalui sepuluh (10) cicilan sejak bulan Februari 2007;
- ii) fasilitas pembiayaan belanja modal dengan batas kredit maksimum sebesar US\$80.956.327 (*Tranche B*) yang akan dilunasi setiap semester melalui tujuh (7) cicilan sejak bulan Agustus 2008; dan
- iii) fasilitas modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar US\$15.000.000 (*Tranche C*) yang akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 16 Agustus 2008.

Pinjaman sindikasi tersebut di atas dijaminkan dengan tanah milik LSIP dan/atau benda tidak bergerak dan semua mesin yang terletak di atasnya serta tanah, bangunan, infrastruktur, mesin dan tanaman perkebunan yang dibeli dan dibangun/dikembangkan, dan didanai oleh fasilitas *Tranche B*.

Pinjaman sindikasi yang diperoleh SIMP dari SMBC, ABN AMRO, Mizuho, SCB dan BOT dengan jumlah keseluruhan US\$160,0 juta merupakan pinjaman cicilan jangka panjang dengan jangka waktu 5 tahun dan dengan pembayaran cicilan progresif yang dibayar setiap 3 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman jangka pendek sementara sehubungan dengan akuisisi LSIP (Catatan 10).

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

The US Dollar denominated syndicated loans ("Club Deal") arranged by BCA with outstanding balance amounting to US\$95,328,676 as of June 30, 2008 was obtained by LSIP in connection with its loan restructuring in 2006, and comprise three (3) tranches as follows:

- i) refinancing facility with maximum credit limit of US\$54,043,673 (*Tranche A*). Drawdown from this facility is repayable in ten (10) semi-annual installments commencing February 2007;
- ii) capital reimbursement facility with maximum credit limit of US\$80,956,327 (*Tranche B*). Drawdown from this facility is repayable in seven (7) semi-annual installments commencing August 2008; and
- iii) working capital facility with maximum credit facility of US\$15,000,000 (*Tranche C*). Drawdown from this facility is repayable in full on August 16, 2008.

The above-mentioned syndicated loans are secured by LSIP's land and/or all non-moveable assets and machinery situated thereon, as well as land, buildings, infrastructures, machinery and plantations acquired and built/developed, which are funded by the above *Tranche B* facility.

Syndicated loans obtained by SIMP from SMBC, ABN AMRO, Mizuho, SCB and BOT, with an aggregate amount of US\$160.0 million represent long-term installment loans which are repayable over 5 years and with progressive installment payments paid every 3 months. These loans were used to settle the bridging loans in relation to the acquisition of LSIP (Note 10).

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengambil alihan aset tetap utama; investasi dalam saham; pembayaran hutang kepada pemegang saham; pengumuman dan pembagian dividen kas; pemberian jaminan atau ganti rugi; penjaminan atas aktiva Grup yang ada sekarang dan di masa depan; perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan; penjualan/pengalihan saham yang ada; dan perubahan lingkup bidang usaha. Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

b. Hutang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
<u>Nilai Nominal</u>			<u>Face Value</u>
Obligasi Rupiah II	-	1.226.500	Rupiah Bonds II
Obligasi Rupiah III	976.000	976.000	Rupiah Bonds III
Obligasi Rupiah IV	2.000.000	2.000.000	Rupiah Bonds IV
Jumlah nilai nominal	2.976.000	4.202.500	<i>Total Face Value</i>
Dikurangi diskonto dan beban emisi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp8.999 pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp24.484 pada tanggal 30 Juni 2007	13.336	22.283	<i>Less discounts and deferred issuance costs - net of accumulated amortization of Rp8,999 as of June 30, 2008 and Rp24,484 as of June 30, 2007</i>
Bersih	2.962.664	4.180.217	<i>Net</i>

Lihat laporan akuntan independen.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and the debtor Subsidiaries are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, mergers, acquisitions, sale or transfer of their major fixed assets; equity investments; payments of loans from shareholders; declaration and payment of cash dividends; granting of guarantees or indemnities; pledging of the Group's present and future assets; changes in the Company's majority ownership; sale/transfer of existing shares; and changes in the scope of business activities. The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

As of June 30, 2008, the Group has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.

b. Bonds Payable

The analysis of the balance of this account is as follows:

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

	2008	2007	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Obligasi Rupiah II (setelah dikurangi beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sebesar Rp4.479)	-	1.222.021	<i>Less current maturity - Rupiah Bond II (net of unamortized deferred issuance costs of Rp4,479)</i>
Bagian jangka panjang	<u>2.962.664</u>	<u>2.958.196</u>	<i>Long-term portion</i>

Rincian beban emisi ditangguhkan dan akumulasi amortisasi terkait tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The details of the above deferred issuance costs and related accumulated amortization are as follows:

	2008	2007	
Beban emisi ditangguhkan			<i>Deferred issuance costs</i>
Obligasi Rupiah II	-	24.432	<i>Rupiah Bonds II</i>
Obligasi Rupiah III	6.910	6.910	<i>Rupiah Bonds III</i>
Obligasi Rupiah IV	15.425	15.425	<i>Rupiah Bonds IV</i>
Jumlah	22.335	46.767	<i>Total</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi (termasuk amortisasi periode berjalan sebesar Rp4.270 dan Rp3.520 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)	(8.999)	(24.484)	<i>Less accumulated amortization (inclusive of current amortization of Rp4,270 and Rp3,520 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively)</i>
Bersih	13.336	22.283	<i>Net</i>
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan yang belum diamortisasi dari Obligasi Rupiah II yang jatuh tempo dalam setahun	-	(4.479)	<i>Less unamortized deferred issuance cost on current maturity - Rupiah Bonds II</i>
Beban emisi yang ditangguhkan bersih atas bagian jangka panjang obligasi	<u>13.336</u>	<u>17.804</u>	<i>Net unamortized deferred issuance costs on long-term portion of bonds payable</i>

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

(i) Obligasi Rupiah II dengan tingkat bunga
13,5% - Rp1.500.000

Pada tanggal 3 sampai 5 Juni 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi, tingkat bunga tetap dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "Id AA", "Stable Outlook" dari Pefindo. Berdasarkan peringkat terakhir dari Pefindo pada tanggal 14 April 2008, untuk periode 1 April 2008 sampai dengan 1 Mei 2009, Perusahaan memperoleh peringkat "Id AA+"; "Stable Outlook" untuk obligasi tersebut, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 10 Juni 2008, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank Niaga Tbk, pihak ketiga.

Hasil penerimaan dari penerbitan obligasi di atas terutama digunakan untuk melunasi hutang Perusahaan yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi dari obligasi tersebut.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(i) 13.5% Rupiah Bonds II - Rp1,500,000

On June 3 to 5, 2003, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,500,000. In connection with said bond offering, the Company got a rating of "Id AA", with stable outlook, from Pefindo. Still in relation to the same bonds, based on the latest credit rating from Pefindo dated April 14, 2008 covering the period from April 1, 2008 until May 1, 2009, the Company again got a rating of "Id AA+", with Stable Outlook, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to June 10, 2008, are unsecured and subject to fixed interest rate of 13.5% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Niaga Tbk, a third party.

The proceeds realized from the above-mentioned bond offering were primarily used to settle a number of debt obligations of the Company, which were subjected to interest rates higher than that of the bonds.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

(i) Obligasi Rupiah II dengan tingkat bunga 13,5% - Rp1.500.000 (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan harus memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan transaksi dengan nilai yang melebihi jumlah tertentu yang disetujui seperti, antara lain, penjualan, penyewaan atau pengalihan aktiva; konsolidasi, penggabungan usaha dan penjualan aktiva; pengambilalihan saham atau aktiva; pengumuman dan pembagian dividen kas; pembatasan pembayaran dividen oleh Anak Perusahaan; pembatasan hutang Anak Perusahaan; pembatasan atas tata cara usaha ("conduct of business") penerbit; dan penjualan atau pengalihan kepemilikan saham Perusahaan pada Anak Perusahaan penjamin.

Selama bulan September 2005, Perusahaan membeli kembali sebagian obligasi dengan tingkat bunga 13,5% tersebut di atas dengan jumlah keseluruhan Rp273.500 (sekitar 18,2% dari jumlah nilai nominal obligasi yang diterbitkan) dengan harga rata-rata pembelian sebesar 90,6% dari nilai nominal. Jumlah pembayaran atas pembelian kembali obligasi tersebut adalah sebesar Rp247.773. Semua beban yang timbul sehubungan dengan pembelian kembali obligasi (termasuk penghapusan secara proposisional atas beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sekitar Rp2.996) dibebankan pada operasi. Di lain pihak, keuntungan bersih yang diakui dari pembelian kembali sebagian obligasi tersebut adalah sebesar Rp25.726.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2008 (Catatan 10).

Lihat laporan akuntan independen.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(i) 13.5% Rupiah Bonds II - Rp1,500,000 (continued)

Under the terms of the agreement covering the above-mentioned bond, the Company and its Subsidiaries are required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and prior written approval from the trustee with respect to transactions involving amounts that exceed certain agreed thresholds, such as, among others, sale, lease or transfer of their major fixed assets; consolidation, mergers and sale of assets; acquisition of shares or assets; declaration and payment of cash dividends; limitation or restrictions on dividend payments by the Subsidiaries; restriction on Subsidiaries' indebtedness; limitations on issuer's (IIFL) conduct of business; and sale or transfer of the Company's equity ownerships in the Subsidiary guarantors.

During September 2005, the Company made partial redemptions of the above-mentioned 13.5% Bonds totaling Rp273,500 (representing about 18.2% of the total nominal value of the bonds issued) at an average cost of 90.6% of nominal value. Total payments made in settlement of the redeemed bonds amounted to Rp247,773. All expenses incurred in connection with the said bond redemptions (including the full write-off of the corresponding proportionate amount of unamortized deferred issuance costs amounting to about Rp2,996) were charged directly to operations. On the other hand, the net gains recognized from the said partial bond redemptions amounted to Rp25,726.

These Rupiah Bonds had been fully settled when due in June 2008 (Note 10).

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah III dengan tingkat bunga
12,5% - Rp1.000.000

Pada tanggal 2 sampai 7 Juli 2004, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "Id AA"; "Stable Outlook", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo (*Lihat butir (i) diatas untuk peringkat kredit terakhir Perusahaan dari Pefindo*).

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 13 Juli 2009, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Niaga Tbk, pihak ketiga.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas, penjualan dan pengalihan aktiva, penjaminan dan penggadaian aktiva untuk menjamin pinjaman pihak ketiga, merger, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen hutang lain dan/atau hutang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama Perusahaan, penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Anak Perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan.

Lihat laporan akuntan independen.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(ii) 12.5% Rupiah Bonds III - Rp1,000,000

On July 2 to 7, 2004, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp1,000,000. In connection with the said bond offering, the Company got a rating of "Id AA", with Stable Outlook, from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. (See item (i) above for the latest credit rating of the Company from Pefindo).

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to July 13, 2009, are unsecured and subject to fixed interest rate of 12.5% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is also PT Bank Niaga Tbk, a third party.

Under the terms of the covering bond agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's business activities; sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result to the Company's loss of control over its Subsidiaries.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah III dengan tingkat bunga
12,5% - Rp1.000.000 (lanjutan)

Hasil penerimaan dari penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pembayaran pinjaman dalam mata uang Dolar AS dari ING Bank (yang telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2004) dan sisanya digunakan untuk mendanai pembayaran hutang jangka pendek tertentu dalam mata uang Rupiah (termasuk pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) yang diperoleh Perusahaan dari bank-bank lokal dan bank-bank luar negeri tertentu yang mempunyai cabang di Indonesia, sehingga pinjaman-pinjaman tersebut secara efektif dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang.

Selama bulan September 2005, Perusahaan membeli kembali sebagian obligasi dengan tingkat bunga 12,5% tersebut di atas dengan jumlah keseluruhan Rp24.000 (sekitar 2,4% dari nilai nominal obligasi yang diterbitkan) dengan harga rata-rata pembelian sebesar 81,53% dari nilai nominal. Jumlah pembayaran atas pembelian kembali obligasi tersebut adalah sebesar Rp19.566. Semua beban yang timbul sehubungan dengan pembelian kembali obligasi (termasuk penghapusan secara proposional atas beban emisi ditangguhkan yang belum diamortisasi sekitar Rp130) dibebankan pada operasi. Sebaliknya, keuntungan bersih yang diakui dari sebagian pembelian kembali obligasi adalah sebesar Rp4.434.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(ii) 12.5% Rupiah Bonds III - Rp1,000,000
(continued)

Proceeds from the above-mentioned bond issuance were used partly to refinance the Company's US Dollar denominated loan arranged by ING Bank (which was settled on July 30, 2004), and the remainder to refinance certain short-term Rupiah denominated loans (including the matured portions of certain long-term loans) obtained by the Company from local banks and Indonesian branches of certain foreign banks, thereby effectively converting them into long-term indebtedness.

During September 2005, the Company made partial redemptions of the above-mentioned 12.5% bonds totaling Rp24,000 (representing about 2.4% of the total nominal value of the bonds issued) at an average cost of 81.53% of nominal value. Total payments made in settlement of the redeemed bonds amounted to Rp19,566. All expenses incurred in connection with the said partial bond redemptions (including the full write-off of the corresponding proportionate amount of unamortized deferred issuance costs of about Rp130) were charged directly to operations. On the other hand, the net gains recognized from the said partial bond redemptions amounted to Rp4,434.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

(iii) Obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga 10.0125% - Rp2.000.000

Pada tanggal 8 sampai 10 Mei 2007, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "Id AA+"; "Stable Outlook", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo (*Lihat butir (i) diatas untuk peringkat kredit terakhir Perusahaan dari Pefindo*).

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 15 Mei 2012, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,0125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas, penjualan dan pengalihan aktiva, penjaminan dan penggadaian aktiva untuk menjamin pinjaman pihak ketiga, merger, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen hutang lain dan/atau hutang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama Perusahaan, penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Anak Perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan.

Lihat laporan akuntan independen.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(iii) 10.0125% Rupiah Bonds IV - Rp2.000.000

On May 8 to 10, 2007, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company got a rating of "Id AA+", with Stable Outlook, from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature (See item (i) above for the latest credit rating of the Company from Pefindo).

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 15, 2012, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.0125% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

Under the terms of the covering bond agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's business activities; sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result to the Company's loss of control over its Subsidiaries.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pembayaran pinjaman dalam mata uang Dolar AS (yang diperoleh dari beberapa bank dengan jumlah gabungan pokok pinjaman sebesar US\$100,0 juta, yang digunakan untuk pelunasan dimuka atas pinjaman dalam mata uang dolar AS yang diperoleh dari ING Bank, Singapura. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan tertentu dalam mata uang Rupiah (Lihat "Hutang Bank", dan Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2008, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to refinance the Company's short-term US Dollar denominated loans obtained from several banks with total combined principal amount of US\$100.0 million, which were used for the advance settlement of the US Dollar denominated loan from ING Bank, Singapore of the same amount. The remainder of the proceeds was used to refinance certain short-term and long-term Rupiah denominated loans of the Company (See item a "Bank Loans" and Note 10).

As of June 30, 2008, the Group has complied with all the restrictive covenants relating to the Rupiah denominated bonds, as discussed in the foregoing.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of June 30, 2008 and 2007 are as follows:

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.394.603.450	51,53%	439.460	CAB Holdings Limited, Seychelles
JP Morgan Chase Bank NA				JP Morgan Chase Bank NA
RE Norbax Inc.	480.355.890	5,63	48.036	RE Norbax Inc.
Ibrahim Risjad	3.203.180	0,03	320	Ibrahim Risjad
Anthoni Salim	632.370	0,01	64	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Fransiscus Welirang	12.750	-	1	Fransiscus Welirang
Lain-lain (dengan pemilikan di bawah 5%)	3.649.731.360	42,80	364.973	Others (with ownership interest below 5%)
Sub-jumlah	8.528.589.000	100,00%	852.859	Sub-total
Saham yang dibeli kembali	915.600.000		91.560	Treasury stock
Jumlah	9.444.189.000		944.419	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	2007			Name of Shareholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
CAB Holdings Limited, Seychelles JP Morgan Chase Bank NA RE Norbax Inc.	4.394.603.450	51,53%	439.460	CAB Holdings Limited, Seychelles JP Morgan Chase Bank NA RE Norbax Inc.
Ibrahim Risjad	437.981.390	5,14	43.798	Ibrahim Risjad
Anthoni Salim	3.203.180	0,03	320	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	632.370	0,01	63	Taufik Wiraatmadja
Fransiscus Welirang	40.000	-	4	Fransiscus Welirang
Lain-lain (dengan pemilikan di bawah 5%)	12.750	-	2	Others (with ownership interest below 5%)
	3.692.115.860	43,29	369.212	
Sub-jumlah	8.528.589.000	100,00%	852.859	Sub-total
Saham yang dibeli kembali	915.600.000		91.560	Treasury stock
Jumlah	9.444.189.000		944.419	Total

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2001, yang telah diaktaskan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 30, pada tanggal yang sama, seperti ditegaskan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 30 Juli 2001, No. 12 tanggal 10 Juni 2002 dan No. 14 tanggal 12 Juli 2002 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik, dengan jumlah tidak lebih dari 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh atau maksimum 915.600.000 saham.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan telah membeli kembali seluruh saham yang diperbolehkan untuk dibeli kembali seperti disebutkan di atas dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp741.069. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" (sebagai pengurang modal saham) pada bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Lihat laporan akuntan independen.

The above information about the Company's shareholders and their respective share ownerships are based on the reports from the Company's share registrar dated June 30, 2008 and 2007.

During the Extraordinary General Meeting (EGM) of the Company's shareholders held on May 16, 2001, which was covered by Notarial Deed No. 30 of Benny Kristianto, S.H., of the same date, as restated by Notarial Deeds of the same notary No. 37 dated July 30, 2001, No. 12 dated June 10, 2002 and No. 14 dated July 12, 2002, the shareholders approved, among others, the buy back of the Company's shares held by the public, which shall not be more than 10% of the total number of existing issued and fully paid shares of the Company or a maximum of 915,600,000 shares.

Relative to the above, the Company bought back the maximum allowable number of shares as mentioned above at a total cost of Rp741,069. All of the said repurchased shares are accounted and presented as "Treasury Stock" (as a deduction from capital stock) under the "Shareholders' Equity" section of the consolidated balance sheets. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan mengenai saham yang diperoleh kembali sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2008, pemegang saham menyetujui penarikan kembali atas 663.762.500 saham yang diperoleh kembali dan penjualan sisanya sebanyak 251.837.500 saham yang diperoleh kembali sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juli 2008 yang sampai pada tanggal 15 Agustus 2008 masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Catatan 33).

Jika pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas penurunan modal saham yang disebabkan oleh penarikan kembali modal saham yang diperoleh kembali telah disetujui pada tanggal 30 Juni 2008, Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan akan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Name of Shareholder
CAB Holdings Limited, Seychelles JP Morgan Chase Bank NA RE Norbax Inc.	4.394.603.450	51,53%	439.460	CAB Holdings Limited, Seychelles JP Morgan Chase Bank NA RE Norbax Inc.
Ibrahim Risjad	480.355.890	5,62	48.036	Ibrahim Risjad
Anthoni Salim	3.203.180	0,04	320	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	632.370	0,01	64	Taufik Wiraatmadja
Fransiscus Welirang	50.000	-	5	Fransiscus Welirang
Lain-lain (dengan pemilikan di bawah 5%)	12.750	-	1	Others (with ownership interest below 5%)
	3.649.731.360	42,80	364.973	
Sub-jumlah	8.528.589.000	100,00%	852.859	Sub-total
Saham yang dibeli kembali	251.837.500		25.184	Treasury stock
Jumlah	8.780.426.500		878.043	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. AGIO SAHAM

Saldo akun ini pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 terdiri dari:

Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1b)

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1b)

Jumlah

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account as of June 30, 2008 and 2007 consists of:

Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost

218.286

854.560

109.200

1.182.046

Total

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2008 dan 30 Mei 2007, yang masing-masing telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 103 tertanggal 27 Juni 2008 dan No. 93 tertanggal 30 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp5.000 pada tahun 2008 dan 2007; dan
- Pembagian dividen kas masing-masing sejumlah Rp43,0 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp366.730 pada tahun 2008 dan Rp31,0 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp264.387 pada tahun 2007, yang masing-masing diambil dari laba bersih konsolidasi Perusahaan pada tahun 2007 dan 2006.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

During the shareholders' Annual General Meetings (AGMs) held on June 27, 2008 and May 30, 2007, which were covered by Notarial Deeds of Benny Kristianto, S.H., No. 103 dated June 27, 2008 and No. 93 dated May 30, 2007, respectively, the shareholders approved the following, among others:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp5,000 each in 2008 and 2007; and*
- The distribution of cash dividends in the amount of Rp43.0 (full amount) per share or totaling Rp366,730 in 2008, and Rp31.0 (full amount) per share or totaling Rp264,387 in 2007 which were taken from the Company's consolidated net income in 2007 and 2006, respectively.*

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Hutang dividen terkait pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari "Hutang - Bukan Usaha" pada neraca konsolidasi.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2007 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2007.

19. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 2b).

Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham minoritas Anak Perusahaan sebesar Rp1.050. Tidak ada dividen kas yang dibayarkan oleh Anak Perusahaan kepada pemegang saham minoritas selama semester pertama tahun 2008.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2008
Pihak ketiga	18.544.370
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	377.875
Jumlah	18.922.245

Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2s dan 23a.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

The related outstanding dividends payable as of June 30, 2008 and 2007 are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade" account in the consolidated balance sheets.

The above cash dividends declared and approved in 2007 were fully paid by the Company in August 2007.

19. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Minority interests in net assets of Subsidiaries represent the shares of minority shareholders in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Company (Note 2b).

During the six months ended June 30, 2007, the total cash dividends paid to minority shareholders by the above-mentioned non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp1,050. No cash dividends were paid by the Subsidiaries to their minority shareholders during the first semester of 2008.

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2008	2007	
Pihak ketiga	18.544.370	11.977.703	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	377.875	323.826	<i>Related parties</i>
Jumlah	18.922.245	12.301.529	Total

During the six months ended June 30, 2008 and 2007, there were no sales made to any single customer with six months cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2s and 23a.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Bahan baku yang digunakan	9.884.293	6.609.157	Raw materials used
Beban produksi	2.903.710	1.860.007	Production expenses
Jumlah Beban Produksi	12.788.003	8.469.164	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventories
Awal periode	59.054	53.043	At beginning of period
Akhir periode	(102.299)	(74.548)	At end of period
Beban Pokok Produksi	12.744.758	8.447.659	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	1.510.419	991.802	At beginning of period
Pembelian	1.862.811	1.381.871	Purchases
Akhir periode	(2.070.382)	(1.100.108)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	14.047.606	9.721.224	Cost of Goods Sold

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi, kecuali untuk pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte., Ltd. (Sojitz), untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008, dan Sojitz dan Harvest Gain International Limited (Harvest) untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007. Jumlah pembelian dari Sojitz untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar 31,26% dan dari Sojitz dan Harvest untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 sebesar 31,87%, dari penjualan bersih konsolidasi periode terkait.

There were no purchases made from any single supplier with six months cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte., Ltd. (Sojitz), during six months ended June 30, 2008, and Sojitz and Harvest Gain International Limited (Harvest) during the six months ended June 30, 2007. Total purchases from Sojitz for the six months ended June 30, 2008 represents 31.26.% and from Sojitz and Harvest for the six months ended June 30, 2007 represents 31.87% of consolidated net sales of the related periods.

22. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2008	2007	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Iklan dan promosi	546.863	271.006	Advertising and promotions
Pengangkutan dan penanganan	342.842	283.698	Freight and handling
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	245.456	216.760	Salaries, wages and employee benefits (Note 25)
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	95.281	9.997	Export tax, export administration, other taxes and licenses
Piutang ragu-ragu	47.380	6.777	Bad debt expenses
Sewa dan penyusutan	44.816	43.969	Rental and depreciation
Barang rusak	40.702	39.996	Bad goods

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008	2007	
Insetif distributor	25.211	17.804	Distributor incentives
Perjalanan dinas dan transportasi	18.350	14.651	Business travelling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	15.463	12.025	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	11.045	8.267	Stationeries and office supplies
Telekomunikasi	10.498	9.426	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	54.072	49.688	Others (below Rp10 billion each)
Sub-jumlah Beban Penjualan	1.497.979	984.064	Sub-total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	444.291	387.267	Salaries, wages and employee benefits (Note 25)
Sewa dan penyusutan (Catatan 9)	80.671	47.220	Rental and depreciation (Note 9)
Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangans	73.247	33.243	Corporate social responsibility and donations
Jamuan, representasi dan direksi	56.983	34.809	Entertainment, representation and directors
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	40.163	27.658	Utilities, repairs and maintenance
Jasa tenaga ahli	25.127	23.189	Professional fees
Hubungan investor dan masyarakat	15.646	5.239	Investor and public relation
Perjalanan dinas dan transportasi	11.913	9.985	Business travelling and transportation
Pajak dan perijinan	11.596	3.393	Taxes and licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	38.962	30.206	Others (below Rp10 billion each)
Sub-jumlah Beban Umum dan Administrasi	798.599	602.209	Sub-total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	2.296.578	1.586.273	Total Operating Expenses

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i. Nissinmas dan NICI seluruhnya merupakan Perusahaan Asosiasi (Catatan 2b).
- ii. Seluruh pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, dan melalui manajemen yang sama.

23. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- i. Nissinmas and NICI are all Associated Companies (Note 2b).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, particularly with the Salim family, and common management.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 2,00% dan 2,63% dari penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini sebesar Rp132.225 dan Rp77.486 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 4).
- b. Grup membeli bahan baku dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 2,04% dan 2,71% dari seluruh pembelian konsolidasi, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian ini adalah sebesar Rp48.393 dan Rp60.831, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 12).
- c. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji.

**23. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. *The Group sells finished goods to certain related parties. Sales to related parties accounted for about 2.00% and 2.63% of the consolidated net sales for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively. The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions, which totaled Rp132,225 and Rp77,486 as of June 30, 2008 and 2007, respectively, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets (Note 4).*
- b. *The Group purchases raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for about 2.04% and 2.71% of the consolidated total purchases for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively. The outstanding balances of the related trade payables arising from these purchase transactions, which totaled Rp48,393 and Rp60,831 as of June 30, 2008 and 2007, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets (Note 12).*
- c. *The Group provides loans to officers and employees subject to certain terms and criteria, which are determined in accordance with the officers' and employees' levels. These loans to officers and employees are collected through salary deductions.*

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- d. SIMP menyewa tanah di mana pabrik dan gedung kantornya berdiri berdasarkan perjanjian sewa dengan PT Adithya Suramitra (Adithya). Jumlah biaya sewa yang terjadi sehubungan dengan perjanjian sewa tersebut sejumlah Rp275 untuk setiap periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasi. Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi dari uang muka sewa yang dibayar oleh SIMP sehubungan dengan perjanjian sewa dengan Adithya tersebut masing-masing sebesar Rp4.352 dan Rp4.902 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.
- e. SIMP dan Anak Perusahaannya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban jasa pompa dari transaksi ini adalah sebesar Rp1.690 dan Rp1.278 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Usaha - Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Tidak ada saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut tanggal pada 30 Juni 2008, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2007, saldo hutang usaha ini berjumlah Rp46 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- f. Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa fasilitas VSAT dari PT Rintis Sejahtera (Rintis) untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat dan cabang/pabrik. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa menyewa biasa sebesar Rp5.308 dan Rp5.696, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.
- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 24 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

Lihat laporan akuntan independen.

**23. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. SIMP rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing leasing arrangement with PT Adithya Suramitra (Adithya). Total rental expenses incurred by SIMP in connection with the said leasing arrangement amounted to Rp275 for each of the six months ended June 30, 2008 and 2007, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income. On the other hand, the unamortized balance of the rental advance paid by SIMP to Adithya relative to the said leasing arrangement amounted to Rp4,352 and Rp4,902 as of June 30, 2008 and 2007, respectively, which is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.
- e. SIMP and its Subsidiaries avail of pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. The related transportation and pump service expenses incurred arising from such services totaled Rp1,690 and Rp1,278 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively, which are presented as part of "Cost of Goods Sold" and "Operating Expenses - Selling" in the consolidated statements of income. There is no outstanding payable from these transactions as of June 30, 2008. As of June 30, 2007, the related trade payables arising from these transactions amounting to Rp46, are presented as part of "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" account in the consolidated balance sheets.
- f. The Company and its Subsidiaries lease VSAT facilities from PT Rintis Sejahtera (Rintis) for communication purposes between the head office and branches/factories. Total expenses incurred in connection with the said operating lease transactions amounted to Rp5,308 and Rp5,696 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively.
- g. The Company and certain Subsidiaries have management and other agreements with certain related parties. See Note 24 below for details of the said agreements.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan dan satu Anak Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia (Pinehill), De United Food Industries Limited, Nigeria (DUFIL) dan Salim Wazaran Brinjikji Company, Siria (SAWAB). Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memberikan bantuan teknik, administrasi dan jasa manajemen kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut. Selain itu, Perusahaan memberikan kepada Pinehill, DUFIL dan SAWAB "non-exclusive license" untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah negara masing-masing. Selanjutnya, sehubungan dengan perjanjian "joint venture" antara Perusahaan dengan Nestle S.A., Perusahaan juga memberikan "non-exclusive license" kepada NICI untuk menggunakan merk dagang "Indofood", "Piring Lombok" dan beberapa merek dagang lainnya. Sebagai imbalannya, pendapatan yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berasal dari perjanjian-perjanjian tersebut sejumlah Rp21.974 dan Rp13.183 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari akun "*Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain*" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "*Piutang Bukan Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa*" pada neraca konsolidasi (Catatan 5).
- b. SIMP mengadakan kontrak komoditi berjangka dengan beberapa perusahaan asing, terutama ditujukan untuk mengelola risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditi yang diperdagangkan oleh SIMP. Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", kontrak komoditi berjangka tersebut tidak memenuhi persyaratan dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi (Catatan 2u, "*Instrumen Derivatif*").

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company and a Subsidiary have technical services agreements with Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia (Pinehill), De United Food Industries Limited, Nigeria (DUFIL) and Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria (SAWAB). Based on these agreements, the Company and a Subsidiary provides technical assistance, administration and management services to these related parties. In addition, the Company also grants Pinehill, DUFIL and SAWAB non-exclusive licenses to use the "Indomie" brand in their respective territories. Moreover, in connection with the joint venture agreement between the Company and Nestle S.A., the Company also licensed NICI for the non-exclusive use of its "Indofood", "Piring Lombok" and other trademarks. As compensation, the total fees earned by the Company and the said Subsidiary arising from these agreements amounted to Rp21,974 and Rp13,183 for the six months ended June 30, 2008 and 2007, respectively, which are presented as part of "Other Income (Charges) - Others" account in the consolidated statements of income. The outstanding balances of receivables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Receivable - Non Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets (Note 5).
- b. SIMP entered into future commodity contracts with several foreign entities, which are primarily intended to manage its exposures on risks of losses arising from the fluctuations in prices of the commodities that SIMP is trading. In accordance with the provisions of SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", the said future commodity contracts do not qualify and therefore are not designated as effective hedges for accounting purposes (Note 2u, "Derivative Instrument").

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, tidak terdapat saldo atas nilai wajar hutang bersih yang timbul dari kontrak komoditi berjangka SIMP yang masih berlaku dengan perusahaan-perusahaan asing tersebut (seluruhnya dalam posisi "jual"), yang ditentukan berdasarkan nilai pasar yang diterbitkan pada tanggal tersebut, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2007, tidak terdapat kontrak komoditi berjangka yang masih berlaku. Di lain pihak, keseluruhan piutang dan hutang yang timbul dari penyelesaian kontrak komoditi untuk periode enam bulan di tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp330.647 dan Rp328.003 pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp34.775 dan Rp36.442 pada tanggal 30 Juni 2007. Piutang dan hutang tersebut masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" dan "Hutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

- c. Pada tanggal 9 Mei 2008, SIMP, menandatangani Perjanjian Penyertaan Saham dengan PT Lajuperdana Indah (LPI), PT Bangun Sriwijaya Sentosa (BSS) dan Irsan Samsudin (IS), kedua terakhir sebagai pemegang saham LPI, yang menyetujui penyertaan saham oleh SIMP dalam LPI dengan cara mengambil bagian saham baru yang akan dikeluarkan oleh LPI sebanyak 187.500 saham baru atau 60% dari "modal diperbesar" LPI setelah penerbitan saham baru tersebut dengan harga Rp 375.000.

Rencana penyertaan tersebut dikategorikan sebagai "transaksi yang mengandung benturan kepentingan" sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.E.I, dimana BSS adalah pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diterima dari pemegang saham independen Perusahaan pada saat RUPSLB yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2008 (Catatan 33).

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As of June 30, 2008, there are no available fair values of the related net payables arising from outstanding/open future commodity contracts of SIMP with the said foreign entities (all at "sell position"), which are determined based on the relevant quoted market prices on the said date, while as of June 30, 2007, there were no outstanding open future commodity contracts. On the other hand, the aggregate balances of the related outstanding net receivables and payables arising from the settlements of commodity contracts closed during the 2008 and 2007 six-month periods amounted to Rp330,647 and Rp328,003, respectively, as of June 30, 2008, and Rp34,775 and Rp36,442, respectively, as of June 30, 2007. The said receivables and payables are presented as part of the accounts "Accounts Receivable - Non-trade-Third Parties" and "Accounts Payable - Non-trade-Third Parties", respectively, in the consolidated balance sheets.

- c. *On May 9, 2008, SIMP, entered into a Subscription of Shares Agreement with PT Lajuperdana Indah (LPI), PT Bangun Sriwijaya Sentosa (BSS) and Irsan Samsudin (IS), the latter two as the shareholders of LPI. SIMP will invest in LPI by subscribing 187,500 shares of the new shares which will be issued by LPI or 60% of the "enlarged capital" of LPI after new shares issuance at the price Rp375,000.*

The proposed investment will constitute as a "conflict of interest" transaction in accordance with Regulation IX.E.I of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or "BAPEPAM-LK"), since BSS is a related party to the majority shareholder of the Company.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the independent shareholders of the Company during the EGM that was held on June 27, 2008 (Note 33).

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Pada tanggal 16 Agustus 2006, SIMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJB Bersyarat) dengan Rascal Holdings Limited ("Rascal"), pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didirikan berdasarkan Undang-undang British Virgin Islands, dimana SIMP pada dasarnya menyetujui untuk membeli seluruh kepemilikan Rascal sebesar 60% di beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit, yaitu PT Swadaya Bhakti Negaramas, PT Mentari Subur Abadi dan anak perusahaan yang dimiliki 100% (dikurangi 1 saham) yaitu PT Agro Subur Permai, dan PT Mega Citra Perdana dan anak perusahaan yang dimiliki 100% (dikurangi 1 saham) yaitu PT Gunta Samba dan PT Multi Pacific International, jumlah yang disetujui adalah Rp125.000.

Penyelesaian akuisisi tergantung kepada pemenuhan beberapa prasyarat, sebagaimana ditetapkan dalam PJB Bersyarat, yang termasuk antara lain, persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam RUPS. Hal ini disebabkan usulan akuisisi tersebut dikategorikan sebagai "transaksi yang mengandung benturan kepentingan" sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.I, dimana Rascal adalah pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari pemegang saham mayoritas Perusahaan. PJB Bersyarat tersebut akan berlaku selama 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian tersebut.

Persetujuan atas usulan akuisisi seperti yang disebutkan di atas telah diterima dari pemegang saham independen Perusahaan pada saat RUPSLB yang diadakan pada tanggal 16 Oktober 2006.

Pada tanggal 9 Maret 2007, usulan akuisisi tersebut oleh SIMP atas 60% kepemilikan Rascal pada beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit telah diselesaikan. Pada tanggal yang sama, SIMP telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp125.000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. On August 16, 2006, SIMP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (the "Conditional SPA") with Rascal Holdings Limited, British Virgin Islands ("Rascal"), a related party, whereby the Company has agreed in principle to purchase Rascal's entire 60% equity ownership in several domestic oil palm plantation companies, namely, PT Swadaya Bhakti Negaramas, PT Mentari Subur Abadi and its 100% owned (minus 1 share) subsidiary, PT Agro Subur Permai, and PT Mega Citra Perdana and its 100%-owned (minus 1 share) subsidiaries, namely PT Gunta Samba and PT Multi Pacific International, for a total consideration of Rp125,000.

The completion of the subject proposed acquisition is subject to fulfillment of certain agreed conditions precedent, as outlined in the relevant provisions of the Conditional SPA, which includes, among others, the necessary approval by the majority of the independent shareholders in an EGM of the shareholders of the Company. This is in view of the fact that the proposed acquisition constitutes as a "conflict of interest" transaction in accordance with Regulation No. IX.E.I of BAPEPAM-LK, since Rascal is a related party to the majority shareholder of the Company. The Conditional SPA shall remain valid for six (6) months from the date of the said agreement.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition had been obtained from the independent shareholders of the Company during an EGM held on October 16, 2006.

On March 9, 2007, the aforementioned proposed acquisition by SIMP of the entire 60% equity ownerships of Rascal in each of several oil palm plantation companies was fully consummated. SIMP settled the full amount of the purchase consideration of Rp125,000 on the same date.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 23 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("Perjanjian") dengan Indofood Agri Resources Limited ("IndoAgri") (dahulu CityAxis Holdings Limited), Singapura ("Pihak Pembeli") yang sahamnya tercatat di SGX-ST Dealing and Automated Quotation System ("SGX-SESDAQ"), yang mencantumkan, antara lain:
- i. Perusahaan mengusulkan (melalui salah satu Anak perusahaan, Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. ("ISHPL") yang didirikan di Singapura, yang selanjutnya disebut sebagai "Vendor") untuk mendirikan suatu perusahaan bernama Indofood Oil & Fats Pte. Ltd. ("IOFPL") (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan Singapura") yang didirikan di Singapura. Vendor secara hukum akan memiliki 100% modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Perusahaan Singapura ("Saham yang Dijual");
- ii. Perusahaan telah melakukan restrukturisasi, termasuk antara lain (1) transaksi Merger terhadap PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP"), PT Intiboga Sejahtera ("IBS"), PT Bitung Menado Oil Industry ("BML"), PT Sawitra Oil Grains ("SOG"), PT Pratiwimba Utama ("PU") dan PT Gentala Artamas ("GAM"), dan (2) menerbitkan saham baru SIMP (sebagai entitas yang dipertahankan dalam transaksi Merger tersebut) kepada Perusahaan Singapura, yang mengakibatkan Perusahaan Singapura memiliki 90% kepemilikan saham di SIMP setelah penerbitan saham baru;

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. On August 23, 2006, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") with Indofood Agri Resources Limited ("IndoAgri") (formerly known as CityAxis Holdings Limited), Singapore (the "Purchaser") whose shares are listed in the SGX-ST Dealing and Automated Quotation System (the "SGX-SESDAQ"), which provides for the following, among others:
- i. The Company proposes (via a Subsidiary, Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. ("ISHPL"), to be incorporated in Singapore, hereinafter referred to as the "Vendor") to incorporate an entity to be named Indofood Oil & Fats Pte. Ltd. ("IOFPL") (hereinafter referred to as the "Singapore Entity") in Singapore. The Vendor will legally and beneficially own 100% of the issued and fully paid share capital of the Singapore Entity (the "Sale Shares");
- ii. The Company shall undertake a restructuring, which includes (1) the Merger transaction of PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP"), PT Intiboga Sejahtera ("IBS"), PT Bitung Menado Oil Industry ("BML"), PT Sawitra Oil Grains ("SOG"), PT Pratiwimba Utama ("PU") and PT Gentala Artamas ("GAM"); and (2) issuance of new shares in the capital of SIMP (as the surviving entity in the said merger transaction) to the Singapore Entity, resulting in the Singapore Entity holding 90% of the enlarged issued capital of SIMP;

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- iii. CityAxis ("Pihak Pembeli") telah menyetujui untuk mengakuisisi dan Perusahaan telah menyetujui Vendor untuk menjual Saham yang Dijual berdasarkan ketentuan dan dengan mengindahkan syarat-syarat yang harus dipenuhi ("Syarat") sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian ("Rencana Akuisisi").

Perjanjian jual beli saham tersebut di atas diharapkan akan dapat diselesaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah syarat terpenuhi atau dibebaskan pemenuhannya sesuai ketentuan dalam Perjanjian atau tanggal lain yang disetujui secara tertulis oleh Perusahaan dan/atau Vendor dan Pihak Pembeli ("Tanggal Penyelesaian").

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, nilai pembelian Saham yang Dijual yang harus dibayar oleh Pihak Pembeli kepada Vendor (atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan) senilai Sin\$392.691.880, yang harus dilunasi seluruhnya pada saat penyelesaian transaksi jual beli melalui penjatahan dan penerbitan 9.982.000.000 saham baru yang disetujui ("Consideration Shares", yang didefinisikan secara lebih spesifik dalam Perjanjian) oleh Pihak Pembeli kepada Vendor (atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan) dengan harga penerbitan yang disepakati sebesar Sin\$0,03934 per "Consideration Shares", yang dikreditkan sebagai pembayaran penuh pada Tanggal Penyelesaian.

Sehubungan dengan Rencana Akuisisi tersebut, Pihak Pembeli mengusulkan untuk mengkonsolidasikan ("Usulan Konsolidasi Saham") setiap sepuluh (10) saham menjadi satu (1) saham ("Saham Konsolidasi").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- iii. CityAxis (the "Purchaser") has agreed to acquire and the Company has agreed to procure the sale by the Vendor of the Sale Shares upon the terms and subject to the conditions precedents (the "Conditions"), as set forth in the Agreement (the "Proposed Acquisition").

The above-mentioned sale and purchase of Sale Shares is intended to be completed at a date no later than seven (7) business days after the conditions precedent is satisfied or waived in accordance with the Agreement or such other date as the Company and/or the Vendor and the Purchaser may agree in writing (the "Completion Date").

Relative to the above, the aggregated purchase consideration payable by the Purchaser to the Vendor (or as it, or the Company may direct) for the purchase of the Sale Shares is Sin\$392,691,880, which shall be fully settled on the completion of the subject sale and purchase transaction through the allotment and issuance of 9,982,000,000 new shares (the "Consideration Shares" as more specifically defined in the Agreement) of the Purchaser to the Vendor (or as it, or the Company may direct) at the agreed issuance price of Sin\$0.03934 per Consideration Share, credited as fully paid on the Completion Date.

In conjunction with the Proposed Acquisition, the Purchaser propose to consolidate (the "Proposed Share Consolidation") every ten (10) existing shares into one (1) share (the "Consolidated Shares").

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada saat penyelesaian Rencana Akuisisi, Vendor dan/atau nominee-nya akan memiliki sekitar 98,67% dari jumlah saham Pihak Pembeli setelah penerbitan saham baru. Seluruh pihak bermaksud untuk menawarkan saham baru oleh Pihak Pembeli dan/atau mengalihkan sebagian dari saham Vendor (atau nominee-nya) ("Placement Shares", yang didefinisikan secara lebih spesifik dalam Perjanjian) dengan jumlah yang akan ditentukan oleh Perusahaan dan/atau Vendor yang mewakili paling sedikit 15,0% tetapi tidak lebih dari 30,0% jumlah saham Pihak Pembeli setelah penerbitan saham baru, segera setelah penyelesaian penawaran saham tersebut ("Placement", yang didefinisikan secara lebih spesifik dalam Perjanjian). Penawaran atas saham tersebut bertujuan untuk memenuhi penyebaran dan distribusi kepemilikan saham yang disyaratkan oleh SGX-ST dan perolehan dana untuk Perusahaan Singapura dengan tujuan yang akan ditetapkan oleh Perusahaan dan/atau Vendor.

Dengan mengindahkan syarat dalam Perjanjian, Perusahaan menyetujui bahwa dalam hal harga penawaran saham tersebut ("Placement Price") lebih rendah dari Sin\$0,75 per saham (setara dengan Sin\$0,075 per saham sebelum Usulan Konsolidasian Saham), para pemegang saham dari Pihak Pembeli (selain dari pemilik Consideration Shares dan Placement Shares) akan diberikan kompensasi secara tunai dengan nilai yang setara dengan selisih (jika ada) antara Sin\$0,75 dan Placement Price dengan kompensasi maksimum sebesar Sin\$0,37 untuk per Saham Konsolidasian yang dimilikinya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, "Reverse Take-Over" atau Rencana Akuisisi, telah selesai pada tanggal 23 Januari 2007 melalui akuisisi oleh IndoAgri (dahulu CityAxis) atas seluruh saham yang ditempatkan IOFPL yang telah dipenuhi dengan menerbitkan Consideration Shares oleh IndoAgri kepada ISHPL.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On the completion of the Proposed Acquisition, the Vendor and/or its nominee will hold approximately 98.67% of the enlarged share capital of the Purchaser. It is the intention of the parties to undertake placement of new shares by the Purchaser and/or the transfer of part of shares by the Vendor (or its nominee) (the "Placement Shares" as more specifically defined in the Agreement) of such number as may be determined by the Company and/or the Vendor, representing at least 15.0% but not more than 30.0% of the enlarged share capital of the Purchaser immediately following the completion of the said share placement (the "Placement" as more specifically defined in the Agreement). Such intended placement of shares is for the purposes of meeting the shareholding spread and distribution requirements of the SGX-ST and raising funds for the Singapore Entity for purposes to be determined by the Company and/or the Vendor.

The Company has undertaken, subject to the terms of the Agreement, that in the event the placement price under the placement ("Placement Price") is less than Sin\$0.75 per Placement Share (equivalent to Sin\$0.075 per share before the Proposed Share Consolidation), the shareholders of the Purchaser (other than the holders of the Consideration Shares and the placees under the placement) will be compensated in cash at an amount equivalent to the difference (if any) between Sin\$0.75 and the Placement Price subject to a maximum compensation of Sin\$0.37 per Consolidated Share held.

In connection with the foregoing, the Reverse Take-Over transaction or the Proposed Acquisition, was completed on January 23, 2007 through the acquisition by IndoAgri (formerly CityAxis) of the entire issued capital of IOFPL, which was satisfied through the issuance of the Consideration Shares by IndoAgri to ISHPL.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Selanjutnya, penempatan saham IndoAgri pada SGX-ST telah diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2007. Jumlah saham konsolidasian baru yang dikeluarkan oleh IndoAgri sehubungan dengan penempatan saham sejumlah 338.000.000 saham, yang merupakan 25% dari modal saham IndoAgri diperbesar setelah penyelesaian penempatan saham. Jumlah penerimaan atas realisasi penempatan saham sebesar Sin\$422.500.000.

- f. Pada tanggal 8 September 2006, IFI menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") dengan Medan Pulangan Sdn. Bhd. ("MP") sehubungan dengan usulan akuisisi oleh IFI atas seluruh aktiva, kewajiban dan usaha MP dinilai sebesar RM11,0 juta. Berdasarkan PJBB tanggal penyelesaian usulan akuisisi adalah empat puluh lima (45) hari kalender atau tanggal lainnya yang disepakati oleh kedua belah pihak secara tertulis sejak tanggal dipenuhinya seluruh persyaratan. Selanjutnya, IFI telah membayar seluruh jumlah tersebut pada bulan Januari 2007.
- g. Pada tanggal 25 Mei 2007, SIMP dan IndoAgri telah menanda tangani Perjanjian Pembelian Saham dan Surat Hutang Wajib Konversi ("Perjanjian") dengan First Durango Singapore Pte, Limited ("First Durango"), pemegang saham Ashmore (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian) dan pemegang obligasi Ashmore (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian) (bersama-sama disebut sebagai "Ashmore Funds") dan Eddy Sariaatmadja ("ES"), yang semuanya merupakan pihak ketiga. Perjanjian mengatur rencana transaksi sebagai berikut:

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Furthermore, the Placement of IndoAgri shares at the SGX-ST was completed on February 14, 2007. The number of new consolidated shares issued by IndoAgri in connection with the Placement of Shares totaled 338,000,000 shares, representing 25% of the enlarged share capital of IndoAgri immediately after the completion of the Placement of Shares. The proceeds realized from the said Placement of Shares amounted to Sin\$422,500,000.

- f. On September 8, 2006, IFI entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with Medan Pulangan Sdn. Bhd. ("MP") in connection with the proposed acquisition by IFI of all the assets, premises, and business of MP for a total consideration of RM11.0 million. Based on the CSPA, the completion of the proposed acquisition shall be on the forty fifth (45) calendar day or any other dates that the parties may mutually agree in writing from the date of fulfillment of all the conditions precedent. Relative to this, IFI has fully paid the said purchase price in January 2007.
- g. On May 25, 2007, SIMP and IndoAgri entered into Share and Mandatory Convertible Note Purchase Agreement (the "Agreement") with First Durango Singapore Pte., Limited ("First Durango"), the Ashmore Shareholders (as defined in the Agreement) and the Ashmore Noteholders (as defined in the Agreement) (together herein referred to as the "Ashmore Funds"), and Eddy Sariaatmadja ("ES"), all third parties. The Agreement provides for the following proposed transactions:

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- (i) Transaksi pembelian oleh SIMP atas:
- (a) 500.095.000 saham PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") milik First Durango and Ashmore Funds, dan
- (b) sebesar US\$47.000.000 "Mandatory Convertible Notes" ("MCN") milik Ashmore Funds yang dapat ditukarkan dengan 269.343.500 saham LSIP.
- yang seluruhnya merupakan sekitar 56,4% dari seluruh modal ditempatkan LSIP setelah pelaksanaan konversi seluruh MCN ("Modal Diperbesar LSIP") ("Transaksi Pembelian oleh SIMP").
- Nilai transaksi pembelian antara SIMP dengan First Durango and Ashmore Funds seluruhnya akan dilakukan dengan harga sekitar Rp5,0 triliun atau Rp6.500 (angka penuh) per saham LSIP dan akan dibayar sekaligus secara tunai oleh SIMP pada tanggal penyelesaian Transaksi Pembelian oleh SIMP dalam mata uang Dolar AS yang nilai tukarnya akan ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian.
- (ii) Transaksi pembelian oleh IndoAgri atas 109.521.000 saham LSIP yang akan dimiliki ES, atau merupakan kepemilikan sekitar 8,0% dari Modal Diperbesar LSIP ("Transaksi Pembelian oleh IndoAgri"), juga akan dilakukan dengan harga seluruhnya sekitar Rp711,9 miliar atau Rp6.500 (angka penuh) per saham LSIP, yang akan dibayar pada tanggal penyelesaian transaksi tersebut dengan cara pengeluaran 98.082.830 saham baru IndoAgri kepada ES atau perusahaan yang dimilikinya, dengan harga penerbitan sebesar Sin\$1,2758 per saham IndoAgri.

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- (i) *The Purchase Transaction by SIMP for:*
- (a) *an aggregate of 500,095,000 shares of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") owned by First Durango and Ashmore Funds, and*
- (b) *US\$47,000,000 Mandatory Convertible Notes (MCN) owned by Ashmore Funds which are convertible into an aggregate of 269,343,500 shares of LSIP.*
- which, on a combined basis, represents 56.4% of the total issued shares of LSIP after the conversion of all the MCN (the "Enlarged Capital of LSIP") ("the Purchase Transaction by SIMP").*
- The value of the purchase transaction between SIMP with First Durango and Ashmore Funds will be at an amount of approximately Rp5.0 trillion or Rp6,500 (full amount) per LSIP share, and will be paid in cash by SIMP on completion date of the Purchase Transaction by SIMP in US Dollar, which exchange rate will be determined in accordance with the Agreement.*
- (ii) *The Purchase Transaction by IndoAgri of an aggregate of 109,521,000 shares of LSIP to be owned by ES, representing an interest of approximately 8.0% of the Enlarged Capital of LSIP ("Purchase Transaction by IndoAgri"), for a consideration of approximately Rp711.9 billion or Rp6,500 (full amount) per LSIP share, which will be satisfied on the completion date of the transaction through the allotment and issue of 98,082,830 new Shares of IndoAgri to ES or a company beneficially owned by ES, at an issue price of Sin\$1.2758 per IndoAgri share.*

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

(iii) Transaksi penawaran tender atas semua sisa saham LSIP sejumlah 485.613.293 saham, atau merupakan kepemilikan sekitar 35,6% dari Modal Diperbesar LSIP, akan dilakukan dengan harga sebesar Rp6.900 (angka penuh) per saham, yang merupakan harga tertinggi saham LSIP dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum pengumuman informasi rencana Transaksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.H.1. dan No. IX.F.1 ("Transaksi Penawaran Tender"). Nilai Transaksi Penawaran Tender maksimum adalah sebesar Rp3,4 triliun dengan asumsi seluruh pemilik sisa saham LSIP tersebut di atas memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan ikut serta dalam pelaksanaan Transaksi Penawaran Tender.

Nilai Transaksi Penawaran Tender akan dibayar sekaligus secara tunai oleh SIMP kepada pemilik saham LSIP yang ikut serta dalam pelaksanaan Transaksi Penawaran Tender pada tanggal penyelesaian Transaksi Penawaran Tender.

Sebagaimana diatur dalam Perjanjian, penyelesaian Transaksi Pembelian oleh SIMP dan Transaksi Pembelian oleh IndoAgri (yang selanjutnya bersama-sama disebut "Transaksi Pembelian") dan Transaksi Penawaran Tender (yang selanjutnya bersama-sama dengan Transaksi Pembelian disebut "Transaksi") adalah tergantung pada syarat, antara lain:

1. Telah dilaksanakannya pemeriksaan uji tuntas (*due diligence*), termasuk penilaian aktiva, atas LSIP dan anak perusahaannya, yang dapat diterima oleh SIMP;
2. Telah ditandatanganinya perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan pihak kreditur SIMP yang akan membiayai Transaksi;
3. Penyelesaian dan telah diterimanya oleh SIMP dalam masing-masing periode yang ditentukan dalam Perjanjian;

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

(iii) *The Tender Offer Transaction for all remaining 485,613,293 shares of LSIP, representing an interest of approximately 35.6% of the Enlarged Capital of LSIP, to be conducted at a price of Rp6,900 (full amount) per LSIP share, which is the highest LSIP share price in the last 90 (ninety) days before the announcement of the planned Transactions, as stipulated in Bapepam Regulation No. IX.H.1 and No. IX.F.1 (the "Tender Offer Transaction"). The maximum Tender Offer Transaction value is approximately Rp3.4 trillion, assuming all shareholders of the above-mentioned remaining shares of LSIP meet the requirements of the prevailing rules and regulations and participate in the Tender Offer Transaction.*

The Tender Offer Transaction value will be fully paid in cash by SIMP to the shareholders of LSIP who participate in the Tender Offer Transaction as at the completion date of the Tender Offer Transaction.

As provided in the Agreement, the completion of the Purchase Transaction by SIMP and the Purchase Transaction by IndoAgri (together hereinafter referred to as the "Purchase Transaction") and the Tender Offer Transaction (together with the Purchase Transaction hereinafter referred to as the "Transaction") is conditional upon, inter alia:

1. *The completion of due diligence including the valuation of asset of LSIP and its subsidiaries to the satisfaction of SIMP;*
2. *The signing of loan facility agreement with SIMP's lenders to finance the Transactions;*
3. *The completion and delivery to SIMP within respective period as determined in the Agreement:*

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i) Laporan keuangan interim konsolidasi lengkap (*long-form*) LSIP dan anak perusahaannya yang tidak diaudit untuk periode empat (4) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2007 berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- ii) Laporan keuangan konsolidasi LSIP dan anak perusahaannya yang telah diaudit untuk periode empat (4) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2007, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 berdasarkan International Financial Reporting Standards;
- iii) Laporan keuangan konsolidasi LSIP dan anak perusahaannya yang telah diaudit untuk periode empat (4) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
4. Persetujuan dari Pemegang Saham Perusahaan, SIMP, IndoAgri dan First Pacific Company Limited ("First Pacific"), pemegang saham mayoritas (tidak langsung) Perusahaan atas Transaksi;
5. Seluruh persetujuan yang diperlukan oleh Perusahaan, SIMP, IndoAgri dan First Pacific antara lain dari Bapepam-LK, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Bank Indonesia, "SGX-ST" dan Bursa Efek Hong Kong atau "HKSE" sehubungan dengan Transaksi sesuai dengan perjanjian;
6. Telah ditandatanganinya perjanjian-perjanjian rekening escrow dalam periode yang ditentukan dalam Perjanjian;
7. Telah diterimanya dana setara dengan seluruh nilai Transaksi Pembelian (kecuali nilai Transaksi Pembelian oleh IndoAgri) oleh agen escrow;

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- (i) the long-form interim unaudited consolidated financial statement of LSIP and its subsidiaries for the four (4) months period ended April 30, 2007 under Indonesian Generally Accepted Accounting Principle;
- (ii) the audited consolidated financial statement of LSIP and its subsidiaries for the four (4) months period ended April 30, 2007, and years ended December 31, 2006, 2005 and 2004, based on International Financial Reporting Standards;
- (iii) the audited consolidated financial statement of LSIP and its subsidiaries for the four (4) months period ended April 30, 2007 and the years ended December 31, 2006 and 2005, under Indonesian Generally Accepted Accounting Principle.
4. Approval from shareholders of the Company, SIMP, IndoAgri and First Pacific Company Limited ("First Pacific"), the indirect majority shareholder of the Company, for the Transactions;
5. All approvals and consents required by the Company, SIMP, IndoAgri and First Pacific, inter alia, from BAPEPAM-LK, Investment Coordinating Board (BKPM), the Indonesian Ministry of Law and Human Rights, Central Bank of Indonesia, SGX-ST and the Hong Kong Stock Exchange ("HKSE") in relation to the transactions contemplated under the Agreement;
6. The signing of escrow account agreements within the periods specified under the Agreement;
7. The delivery of funds equivalent to the aggregate value of the Purchase Transaction (except the Purchase Transaction by IndoAgri) to the escrow agent;

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

8. Telah diterimanya persetujuan dari kreditur LSIP berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank sejumlah US\$150,0 juta tertanggal 16 Agustus 2006 atas pengalihan saham LSIP oleh First Durango berdasarkan Perjanjian dan tidak adanya hak untuk atau kreditur tersebut untuk akselerasi pembayaran, pengakhiran perjanjian atau permintaan pembayaran kembali fasilitas pinjaman tersebut (tidak ada akselerasi, pengakhiran atau persyaratan yang timbul) sebagai akibat dari pengalihan saham LSIP dan MCN milik Ashmore Funds yang diatur dalam Perjanjian;
9. Dari sejak tanggal Perjanjian Jual Beli Bersyarat, tidak ada kejadian yang dapat menimbulkan kerugian material atau perubahan maupun perkembangan yang mengarah kepada kerugian secara material atas aset perkebunan, aset tetap, pabrik dan mesin yang berhubungan dengan usaha perkebunan (termasuk tetapi tidak terbatas pada pabrik pengolahan kelapa sawit) milik LSIP dan anak perusahaannya baik yang disebabkan oleh banjir, kebakaran, peledakan, tindakan terorisme, bencana alam, gempa bumi dan kejadian sejenis lainnya, maupun pembatalan, tidak diperpanjangnya izin maupun persetujuan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan kepemilikan aktiva LSIP dan anak perusahaannya yang dapat menyebabkan nilai seluruh aktiva yang berhubungan dengan kegiatan usaha perkebunan (termasuk tetapi tidak terbatas pada pabrik pengolahan kelapa sawit) dari LSIP dan anak perusahaannya berkurang sebesar 5% atau lebih dari nilai seluruh aktiva yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan usaha perkebunan LSIP dan anak perusahaannya per tanggal 31 Maret 2007.

Dalam Perjanjian, penyelesaian Transaksi Pembelian oleh IndoAgri adalah tergantung pada, antara lain:

1. Persetujuan prinsip dari SGX-ST atas pencatatan saham baru IndoAgri sudah diperoleh;
2. Penyelesaian Transaksi Pembelian oleh SIMP; dan

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

8. The consent of LSIP's lenders under its US\$150.0 million bank facility agreement dated August 16, 2006 to the proposed transfer of LSIP shares by First Durango pursuant to the Agreement and there being no right to, or such lenders having waived the right to, accelerate payment, terminate agreement or require repayment under such agreement (and no such acceleration, termination or requirement occurring or arising) as a result of the proposed transfer of and the sale and purchase of the LSIP Shares and MCNs held by Ashmore Funds contemplated by the Agreement;
9. There not having been at any time after the date of the Conditional Sale and Purchase Agreement any material damage or any change or any development that is reasonably likely to lead to a material damage to the total biological assets, fixed assets and plant and machinery relating to the plantation business (including but not limited to crushing plants and/or mills) owned by LSIP and its Subsidiaries whether by reason of floods, fire, explosion, acts of terrorism, acts of God, accident, earthquakes or otherwise howsoever arising, or any revocation or non-extension or non-renewal of licenses or permits relating to the carrying on of the LSIP and its Subsidiaries' business and ownership of its assets, which has caused or causes or is likely to cause the total assets relating to the plantation business (including but not limited to crushing plants and mills) owned by LSIP and its Subsidiaries to be decreased by 5% or more of the total assets relating to the plantation business owned by LSIP and its subsidiaries as at March 31, 2007.

Under the Agreement, the completion of the Purchase Transaction by IndoAgri is conditional upon, inter alia:

1. The approval in-principle of SGX-ST for the listing of the new shares of IndoAgri;
2. The completion of the Purchase Transaction by SIMP; and

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

3. Persetujuan Pemegang Saham Perusahaan, SIMP, IndoAgri dan First Pacific atas Transaksi Pembelian.

Transaksi pembelian di atas diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2007, dan MCN yang diakuisisi sebagai bagian dari transaksi tersebut telah dikonversikan menjadi saham LSIP pada tanggal 31 Oktober 2007. Selain itu, transaksi penawaran tender diselesaikan pada tanggal 13 Desember 2007, dimana sejumlah 135.502 saham LSIP dibeli oleh SIMP dari pemegang saham publik dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp935.

- h. Pada tanggal 13 Maret 2007, SIMP telah menandatangani perjanjian Penyertaan Saham ("Perjanjian") dengan PT Mulia Abadi Lestari (MAL), pihak ketiga, untuk melakukan penyertaan saham pada PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP), anak perusahaannya MAL, sebanyak 66.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per sahamnya, atau sejumlah Rp66.500.

Kegiatan usaha MISP adalah di bidang perkebunan kelapa sawit. Saat ini, MISP memiliki perkebunan kelapa sawit pada dua (2) lokasi di Kalimantan Barat dan sebuah pabrik kelapa sawit. MISP memiliki perkebunan bersertifikat seluas 8.268 hektar, dimana sekitar 2.700 hektar telah ditanami dengan kelapa sawit. Disamping itu, MISP juga memiliki perkebunan dengan izin lokasi seluas 8.000 hektar.

Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 1 Oktober 2007. Setelah penyelesaian transaksi tersebut, SIMP memiliki 70% kepemilikan saham pada MISP dan sisanya sebesar 30% dimiliki oleh MAL.

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

3. *The approval of the Purchase Transaction from Shareholders of the Company, SIMP, IndoAgri and First Pacific.*

The purchase transactions were completed on October 30, 2007, and the related MCN's acquired as part of this transaction were converted into new shares of LSIP on October 31, 2007. On the other hand, the tender offer transaction was completed on December 13, 2007 whereby a total of 135,502 LSIP shares were bought by SIMP from public shareholders for a total consideration of Rp935.

- h. *On March 13, 2007, SIMP signed the Subscription of Shares Agreement (the "Agreement") with PT Mulia Abadi Lestari (MAL) and PT Mitra Inti Sejati Plantation ("MISP"), Subsidiary of MAL, third parties, to invest in 66,500,000 new shares of stock of MISP at the nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, or a total of Rp66,500.*

MISP is engaged in the operation and maintenance of oil palm plantation. Currently, MISP owns oil palm plantations in two (2) locations in West Kalimantan and a palm oil mill. MISP owns plantation lands already covered with ownership certificates, having a total area of 8,268 hectares, of which 2,700 hectares have been planted with oil palms. In addition, MISP also owns plantations covered with location permits having a total area of 8,000 hectares.

The said transaction was completed on October 1, 2007. As a result, SIMP now owns 70% equity interest in MISP and the remaining 30% equity interest is owned by MAL.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Pada bulan September 2004, beberapa individu mengajukan tuntutan hukum terhadap beberapa pihak, termasuk SIMP melalui Pengadilan Negeri Manado mengenai klaim kepemilikan atas sebidang tanah di Manado seluas 0,22 hektar dengan nilai keseluruhan klaim sebesar Rp4.700, yang menurut penggugat adalah milik mereka. Pada bulan Juli 2006, Pengadilan Negeri Manado menolak klaim para penggugat. Para penggugat telah mengajukan banding atas hasil putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Manado. Pada bulan Desember 2007, Pengadilan Tinggi Manado menolak klaim para penggugat dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Manado. Pada tanggal 15 Agustus 2008, SIMP belum menerima salinan surat keputusan dari Pengadilan Tinggi Manado.
- j. Pada tanggal 2 Maret 2007, sebagian dari fasilitas pabrik, mesin dan peralatan, gudang dan seluruh persediaan IMM dengan nilai buku bersih gabungan sejumlah Rp18.924 telah terbakar. Pada tanggal 30 Juni 2008, seluruh klaim asuransi dari kebakaran tersebut telah diselesaikan dan laba yang timbul dari klaim asuransi tersebut adalah sebesar Rp25.480 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.
- k. Pada tanggal 19 Oktober 2006, PT Tridaya Baruna Pte., Ltd. ("Tridaya") mengajukan gugatan kepada Perusahaan melalui Pengadilan Federal Australia sehubungan dengan klaim tagihan jasa dan material yang telah dilaksanakan oleh Tridaya sebesar US\$110.114,13 dan Sin\$119.667,80. Untuk proses pengadilan atas gugatan ini Perusahaan telah membayar uang jaminan kepada Pengadilan Federal Australia sebesar US\$265.000 untuk tujuan proses pengadilan atas perkara tersebut.

Lihat laporan akuntan independen.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- i. In September 2004, several individuals filed a civil claim against, inter alia, SIMP at the District Court of Manado (Pengadilan Negeri Manado). The individuals alleged that SIMP unlawfully controlled a plot of land of approximately 0.22 hectares located in Manado, North Sulawesi province, which the individuals claimed to own. The plaintiffs' claim was for a compensation of Rp4,700. In July 2006, the District Court of Manado rejected the plaintiffs' claim. The plaintiffs have appealed against this decision to the High Court of Manado. In December 2007, the High Court of Manado rejected the plaintiffs' claim and reaffirmed the decision of the District Court of Manado. As of August 15, 2008, SIMP has not received the copy of the decision letter from the High Court of Manado.
- j. On March 2, 2007, a portion of the manufacturing facilities, certain machinery and equipment, warehouse and all inventories of IMM, with combined net book value totaling Rp18,924, were destroyed by fire. As of June 30, 2008, the whole insurance claim from the fire loss had been settled and the gains realized from the settlement of the claims amounted to Rp25,480, which is presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of income for the six months ended June 30, 2008.
- k. On October 19, 2006, PT Tridaya Baruna Pte., Ltd. ("Tridaya") filed a legal case against the Company with The Federal Court of Australia in connection with its existing claims arising from certain unsettled billings for services and goods provided by Tridaya totaling US\$110,114.13 and Sin\$119,667.80. Relative to this, the Company has paid to the Federal Court of Australia a refundable deposit amounting to US\$265,000 for purposes of the litigation process on the said legal case.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Sebagai tambahan, pada tanggal 4 Maret 2007, Tridaya juga mengajukan gugatan kepada IES melalui Pengadilan Tinggi Singapura sehubungan dengan klaim tagihan lainnya, tetapi sejenis seperti yang telah disebutkan paragraf di atas sebesar Sin\$71.392,95 dan US\$34.111,01. Perusahaan melalui DBS Bank Ltd. Singapore memberikan bank garansi pada tanggal 13 Maret 2007 sebagai jaminan penyelesaian gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura.

Sehubungan dengan gugatan hukum tersebut di atas, kedua belah pihak menyetujui untuk menyelesaikan perkara hukum di luar lembaga pengadilan seperti yang diuraikan dalam perjanjian penyelesaian yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Tridaya pada tanggal 10 Juli 2007. Oleh karena itu, pada tanggal 20 Juli 2007, uang jaminan yang dibayarkan oleh Perusahaan ke pengadilan Australia sehubungan dengan gugatan hukum, seperti dijelaskan di atas, telah dikembalikan dan diterima oleh Perusahaan. Selain itu, bank garansi yang diberikan oleh DBS Bank Ltd. kepada Tridaya sebagai jaminan atas gugatan hukum, sebagaimana dijelaskan di atas, telah dibatalkan.

- I. Perusahaan dan beberapa Anak Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Aston Inti Makmur (AIM) dan PT Inti Fauzi Corpora (IFC) atas sewa ruang perkantoran. Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa tersebut sejumlah Rp8.736 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, yang disajikan sebagai bagian dari akun "*Beban Umum dan Administrasi*" pada laporan laba rugi konsolidasi periode terkait. Selain itu, saldo jaminan sewa terkait yang telah dibayar sebesar Rp976 pada tanggal 30 Juni 2007, yang disajikan sebagai bagian dari akun "*Aktiva Tidak Lancar Lainnya*" pada neraca konsolidasi tahun 2007. Perjanjian sewa dengan IFC dan AIM tersebut telah jatuh tempo masing-masing pada bulan Oktober dan November 2007 dan tidak diperpanjang lagi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

In addition, on March 4, 2007, Tridaya also filed another legal case against IES with the High Court of the Republic of Singapore in connection with another separate claim, but similar in nature with that mentioned in the preceding paragraph, for the sum of Sin\$71,392.95 and US\$34,111.01. The Company, through DBS Bank Ltd., Singapore, gave bank guarantee on March 13, 2007 as collateral for the settlement of the claim in the High Court of the Republic of Singapore.

Relative to the above legal cases, both parties have agreed for a full out of court settlement in accordance with the terms and conditions of the covering Settlement Agreement signed by the Company and Tridaya on July 10, 2007. Accordingly, the refundable deposit paid by the Company to the said Australian court in connection to the subject legal cases, as also mentioned above, was returned and received by the Company in full on July 20, 2007. Likewise, the above-mentioned bank guarantee provided by DBS Bank Ltd. to Tridaya to secure its legal claims was accordingly cancelled.

- I. The Company and several Subsidiaries had existing lease arrangements with PT Aston Inti Makmur (AIM) and PT Inti Fauzi Corpora (IFC) covering the rental of office spaces. The related rental expenses incurred in connection with these office space rental arrangements totaled Rp8,736 for the six months ended June 30, 2007, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of income for such period. In addition, the balance of the related rental deposits paid as of June 30, 2007 totaled Rp976, which is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the 2007 consolidated balance sheet. These lease arrangements with IFC and AIM expired in October and November 2007, respectively, and were no longer renewed.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- m. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Indosurance Broker Utama (IBU) yang merupakan penutupan asuransi untuk sebagian persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut, antara lain, dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp18.794.821 dan Rp14.096.363 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Beban asuransi yang terkait untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp12.186 dan Rp12.170. Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi sehubungan dengan premi asuransi dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp4.876 dan Rp8.995 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp2 dan Rp6.764, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada Neraca Konsolidasi.
- n. Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki fasilitas pinjaman dan komitmen-komitmen yang belum terpakai dan/atau tidak terdapat saldo penarikan pada tanggal tersebut. Rincian dari fasilitas-fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

	Jenis Fasilitas/ <i>Type of Facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Amount of Facility</i>		Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Date of Expiry</i>
ABN AMRO	Hutang "Trust Receipt"/ <i>Trust Receipt Payable</i>	US\$	50.000.000	Maret 2009/ March 2009
	Wesel Tagih/ <i>Promissory Notes</i>	US\$	10.000.000	Maret 2009/ March 2009
BCA	Pinjaman berjangka/ <i>Time loan</i>	Rp	50.000	April 2009/ April 2009
	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp	50.000	Juli 2008/ July 2008
	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp	2.000	Agustus 2008/ August 2008
BII	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp	15.000	September 2008/ September 2008
	Hutang "Trust Receipt"/ <i>Trust Receipt Payable</i>	US\$	60.000.000	April 2009/ April 2009

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

24. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	Jenis Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah Fasilitas/ Amount of Facility	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Expiry
Danamon	Hutang "Trust Receipt"/ <i>Trust Receipt Payable</i>	US\$ 35.000.000	Oktober 2008/ <i>October 2008</i>
Commonwealth	Hutang "Trust Receipt"/ <i>Trust Receipt Payable</i>	US\$ 16.200.000	Februari 2009/ <i>February 2009</i>
Lippo	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 10.000	September 2008/ <i>September 2008</i>
Mandiri	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp 20.000	Oktober 2008/ <i>October 2008</i>

25. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

25. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS

- a. Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2r, Grup telah mencatat estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUK) dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

- a. As mentioned in Note 2r, the Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' service entitlement benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13, Year 2003 (the "Labor Law"), and SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, saldo estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa kini), masing-masing sebesar Rp841.883 dan Rp486.150, dan disajikan pada neraca konsolidasi sebagai "Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja".

As of June 30, 2008 and 2007, the balance of the total estimated liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and current service costs), amounted to Rp841,883 and Rp486,150, respectively, and presented in the consolidated balance sheets as "Estimated Liabilities for Employee Benefits".

Analisis mutasi saldo estimasi kewajiban imbalan kerja kepada karyawan adalah sebagai berikut:

The analysis of the movements in the balance of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2008	2007	
Saldo awal periode	729.049	428.152	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan selama periode berjalan	160.717	78.509	<i>Provision during the period</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(47.883)	(20.511)	<i>Benefits paid during the period</i>
Saldo akhir periode	841.883	486.150	<i>Balance at end of period</i>

Imbalan kerja yang dibebankan pada operasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp160.717 dan Rp78.509 dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007	
Beban jasa kini	55.801	34.193	<i>Current service costs</i>
Kewajiban beban bunga	71.963	34.846	<i>Interest on obligations</i>
Amortisasi biaya jasa masa lalu	4.243	3.786	<i>Amortization of past service costs</i>
Laba/rugi aktuaria - bersih	31.346	8.117	<i>Actuarial gains/losses - net</i>
Lain-lain	(2.636)	(2.433)	<i>Others</i>
Jumlah	160.717	78.509	Total

Penyisihan imbalan kerja karyawan tersebut di atas berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh perusahaan aktuaria independen yang menggunakan metode "projected unit of credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut pada periode 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut, antara lain:

Suku bunga diskonto :	10% per tahun pada periode 2008 dan 9,5% per tahun pada periode 2007/ <i>10% per annum in 2008 and 9.5% per annum in 2007</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji :	10% per tahun pada periode 2008 dan 7,5% - 8% per tahun pada periode 2007/ <i>10% per annum in 2008 and 7.5%-8% per annum in 2007</i>	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas :	TMI'99/ TMI'99	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun :	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>

The related costs of employee benefits charged to operations for the six months ended June 30, 2008 and 2007 amounted to Rp160,717 and Rp78,509, respectively, with details as follows:

The above-mentioned provision for employee benefits are prepared by independent firms of actuaries based on the actuarial calculations using the "projected unit of credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2008 and 2007 are as follows, among others:

Suku bunga diskonto :	10% per tahun pada periode 2008 dan 9,5% per tahun pada periode 2007/ <i>10% per annum in 2008 and 9.5% per annum in 2007</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji :	10% per tahun pada periode 2008 dan 7,5% - 8% per tahun pada periode 2007/ <i>10% per annum in 2008 and 7.5%-8% per annum in 2007</i>	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas :	TMI'99/ TMI'99	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun :	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

- b. Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti yang mencakup hampir seluruh karyawan dan pekerja yang memenuhi syarat.

Berdasarkan program pensiun iuran pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp6.696 dan Rp5.754. Aktiva program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari.

Di lain pihak, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 berdasarkan program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari masing-masing sebesar Rp7.102 dan Rp7.365. Aktiva program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Manfaat Pasti Bogasari. Berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, aktiva program pensiun dan kewajiban aktuarial pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Kewajiban aktuarial	92.474	91.556	<i>Actuarial liability</i>
Nilai wajar dari aktiva program pensiun	(58.540)	(60.822)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	33.934	30.734	Total

- c. IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Biaya sehubungan dengan manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp3.611 dan Rp3.285. Aktiva program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Indolife Pensionsama dan Central Asia Raya.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

- b. The Company's Bogasari Division has defined contribution retirement plan covering substantially all of its qualified employees and workers.

Under the Bogasari Division's defined contribution retirement plan, the cost of retirement benefits charged to operations for the six months ended June 30, 2008 and 2007 amounted to Rp6,696 and Rp5,754, respectively. The Plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari.

On the other hand, the cost of retirement benefits charged to operations for the six months ended June 30, 2008 and 2007 under the Bogasari Division's defined benefit retirement plan amounted to Rp7,102 and Rp7,365, respectively. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Manfaat Pasti Bogasari. Based on the actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries, the Plan's assets and actuarial liability as of June 30, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Kewajiban aktuarial	92.474	91.556	<i>Actuarial liability</i>
Nilai wajar dari aktiva program pensiun	(58.540)	(60.822)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	33.934	30.734	Total

- c. IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. The related cost of retirement benefits charged to operations for the six months ended June 30, 2008 and 2007 amounted to Rp3,611 and Rp3,285, respectively. The Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun Indolife Pensionsama and Central Asia Raya.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

d. SIMP dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Biaya sehubungan dengan manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 sebesar Rp6.186 dan Rp9.373. Aktiva program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia, sejak bulan Juni 2005.

26. PIUTANG/HUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan pemilik perkebunan kelapa sawit (atau "Inti") untuk membangun area perkebunan inti rakyat (atau "Petani Plasma"). Sehubungan dengan kebijakan tersebut, LSIP, MISP, GS, CI, KGP, RAP dan CKS (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti") memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi Petani Plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, CI, KGP, RAP dan CKS, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantees*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank yang ditunjuk pemerintah.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, Petani Plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

d. *SIMP and certain of its subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified permanent employees. The related cost of retirement benefits charged to operations for the six months ended June 30, 2008 and 2007 amounted to Rp6,186 and Rp9,373, respectively. The Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia since June 2005.*

26. PLASMA RECEIVABLES/PAYABLES

The Indonesian government policy requires the owner of oil palm plantations to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat or the "Plasma Farmers"). Relative to this, LSIP, MISP, GS, CI, KGP, RAP and CKS (collectively herein referred to as the "Nucleus Companies") have commitments with several KUD representing Plasma Farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the designated banks or Nucleus Companies. Some of the Nucleus Companies, namely LSIP, CI, KGP, RAP and CKS, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the designated banks.

When the plasma plantations start to mature, the Plasma Farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the designated banks or the Nucleus Companies, in accordance with the scheme of the plasma plantations development, using funds deducted from the said sales of plasma plantations' harvests.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

26. PIUTANG/HUTANG PLASMA (lanjutan)

Selain itu, LSIP, RAP dan CKS juga memberikan pinjaman sementara kepada Petani Plasma untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan tandan buah segar ("TBS") dari perkebunan plasma terkait tidak mencukupi untuk membayar angsuran dan bunga yang telah jatuh tempo kepada bank. Pinjaman sementara tersebut akan dilunasi oleh masing-masing Petani Plasma saat hasil penjualan TBS mereka sudah manghasilkan arus kas yang positif.

Pada tahun 2007, batas maksimum kredit dari fasilitas kredit investasi untuk pengembangan perkebunan plasma oleh CI dan KGP yang dibiayai oleh PT Bank Permata Tbk ("Permata") disepakati oleh pihak-pihak terkait untuk diturunkan. Oleh karena itu, CI dan KGP harus menanggung kerugian yang timbul atas penghapusan biaya pengembangan yang telah dikeluarkan sebesar Rp42.500 (termasuk bunga pinjaman) yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Selain itu, LSIP telah membukukan penyisihan piutang plasma tak tertagih sebesar Rp18.000 pada tahun 2007 sebelum diakuisisi oleh Grup (Catatan 2b). Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang plasma tak tertagih tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Grup memiliki komitmen untuk mengembangkan perkebunan plasma masing-masing seluas 73.247 hektar. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, LSIP dan MISP masing-masing telah menyerahterimakan perkebunan plasma seluas 35.787 hektar dan 7.841 hektar kepada Petani Plasma terkait.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PLASMA RECEIVABLES/PAYABLES
(continued)**

In addition to the above scheme, LSIP, RAP and CKS also provide temporary funding to the respective Plasma Farmers to repay the loan installments and the related interests expenses to the respective designated banks, since the deductions from the proceeds from fresh fruit bunches ("FFB") sales were not sufficient to cover the loan repayment installments and the related interest expenses. These loans will be repaid by the respective Plasma Farmers once the plantations become mature (ready to be harvested) and have positive cash flows.

In 2007, the maximum credit limits of the investment loans for the development of the plasma plantations by CI and KGP that are financed by PT Bank Permata Tbk ("Permata") were agreed by the concerned parties to be reduced. Consequently, CI and KGP have to absorb losses incurred from the write-off of the development costs amounting to Rp42,500 (inclusive of interest cost), which were charged to the current operations. In addition, LSIP recorded provision for uncollectible plasma receivables amounting to Rp18,000 in 2007 prior to its acquisition by the Group (Note 2b). Based on a review of the plasma receivables of each project, management believes that the above allowance for uncollectible plasma receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from the uncollectible plasma receivables.

As of June 30, 2008, the Group has commitments to developed plasma plantations with total areas of 73,247 hectares. As of June 30, 2008, LSIP and MISP have converted and turned over plasma plantations of 35,787 hectares and 7,841 hectares, respectively, to the respective Plasma Farmers.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PIUTANG/HUTANG PLASMA (lanjutan)

Fasilitas pinjaman Petani Plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut:

- jaminan perusahaan dari CI dan KGP maksimum sebesar Rp397.239 pada tanggal 30 Juni 2008;
- jaminan perusahaan dari RAP dan CKS maksimum sebesar Rp139.667 pada tanggal 30 Juni 2008; dan
- jaminan perusahaan dari LSIP maksimum sebesar Rp63.855 pada tanggal 30 Juni 2008.

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

*Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2008/
Six Months Ended June 30, 2008*

	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Laba per Saham	827.447	8.528.589.000	97

Earnings per Share

27. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation is as follows:

*Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2007/
Six Months Ended June 30, 2007*

	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Laba per Saham	367.183	8.528.589.000	43

Earnings per Share

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

a. Informasi Segmen Utama

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 9 (sembilan) segmen usaha utama yang terbagi dalam 4 (empat) grup usaha strategis, yaitu:

- Grup Usaha Produk Konsumen Bermerek, yang terdiri dari 4 (empat) segmen usaha yaitu: Mi Instan, Makanan Ringan, Nutrisi dan Makanan Khusus, dan Penyedap Makanan.
- Grup Usaha Bogasari sebagai 1 (satu) segmen usaha.
- Grup Usaha Agribisnis yang terdiri dari 3 (tiga) segmen usaha yaitu: Perkebunan, Minyak Goreng dan Margarin dan Komoditas.
- Grup Usaha Distribusi sebagai 1 (satu) segmen usaha.

Informasi segmen usaha utama tersebut adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

a. Primary Segment Information

The Group primarily classifies its business activities into nine (9) major operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products business group consisting of four (4) business segments namely: Noodles, Snack Foods, Nutrition and Special food, and Food Seasonings.
- Bogasari business group as one (1) business segment.
- Agribusiness group consisting of three (3) business segments namely: Plantations, Cooking Oil and Fats, and Commodities.
- Distribution business group as one (1) business segment.

Information concerning these primary business segments is as follows:

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Utama (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Primary Segment Information (continued)

Pada Tanggal dan Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2008/As of and For Six Months Ended June 30, 2008														
Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products				Bogasari**/ Bogasari***				Agribisnis****/ Agribusiness****				Distribusi/ Distribution		
Mi Instan*/ Noodles*	Makanan Ringan/ Snack Food	Makanan Khusus**/ Nutrition and Special Food**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Perkebunan/ Plantations	Minyak Goreng dan Margarin/ Cooking Oil and Fats	Komoditas****/ Commodities****	Sub-Jumlah/ Sub-Total				Eliminasi/ Elimination		
PENJUALAN												SALES		
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.201.852	240.971	172.294	118.309	5.733.426	5.697.082	1.931.710	2.576.445	831.414	5.339.569	2.152.168	Sales to external customers		
Penjualan antar segmen	85.704	-	-	83.414	169.118	1.565.860	1.774.784	769.219	50.814	2.594.817	-	(4.329.795)	Inter-segment sales	
Jumlah Penjualan	5.287.556	240.971	172.294	201.723	5.902.544	7.262.942	3.706.494	3.345.664	882.228	7.934.386	2.152.168	(4.329.795)	18.922.245	Total Sales
Laba usaha Segmen sebelum Alokasi Biaya	192.644	1.262	20.547	9.302	223.755	801.691	1.718.755	160.626	78.273	1.957.654	37.297	(155.289)	2.865.108	Segment Income from Operations before Expenses Allocation
Alokasi biaya	(40.729)	(589)	(3.888)	(2.070)	(47.276)	(65.437)	(148.295)	(14.960)	(7.193)	(170.448)	(3.886)	-	(287.047)	Expenses Allocation
Laba Usaha Segmen setelah Alokasi Biaya	151.915	673	16.659	7.232	176.479	736.254	1.570.460	145.666	71.080	1.787.206	33.411	(155.289)	2.578.061	Segment Income from Operations after Expenses Allocation
Beban lain-lain bersih												(472.659)	Other Charges - net	
Beban pajak penghasilan bersih												(733.769)	Income Tax Expense - net	
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan - Bersih												(544.186)	Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries - Net	
LABA BERSIH												827.447	NET INCOME	
AKTIVA DAN KEWAJIBAN													ASSETS AND LIABILITIES	
Aktiva Segmen Penyerahan Jangka Panjang dan Uang Muka untuk Pembelian Investasi	11.156.326	270.847	277.493	252.586	11.957.252	8.204.843	26.073.734	1.860.006	1.063.105	28.996.845	2.212.752	(18.307.319)	33.064.373	Segment Assets Long-term Investments and Advance for Purchase of Investment
687.784	-	-	-	-	687.784	860	37.500	293	1.020	38.813	-	(672.683)	54.774	
Jumlah Aktiva	11.844.110	270.847	277.493	252.586	12.645.036	8.205.703	26.111.234	1.860.299	1.064.125	29.035.658	2.212.752	(18.980.002)	33.119.147	Total Assets
Kewajiban Segmen	8.328.653	76.513	125.751	106.459	8.637.376	4.178.044	9.747.059	1.140.838	823.621	11.711.518	1.750.125	(4.964.932)	21.312.131	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya													Other Segment Information	
Pengeluaran Modal	162.636	12.250	1.942	3.913	180.741	41.061	598.562	17.288	4.494	620.344	24.671	-	866.817	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	77.026	4.198	6.338	9.753	97.315	137.119	287.634	18.356	7.792	313.782	30.761	-	578.977	Depreciation and Amortization

** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat,
*** Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Makanan Bayi"
**** Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Tepung"
***** Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Perdagangan"
***** Sebelumnya disingkat sebagai group usaha "Minyak goreng dan Lemak Nabati"

** Including Packaging Division and Head Office
*** Previously referred to as "Baby Foods" segment
**** Previously referred to as "Flour" segment
***** Previously referred to as "Trading" segment
***** Previously referred to as "Edible Oil and Fats" business group

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Primary Segment Information (continued)

Pada Tanggal dan Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2008/As of and For Six Months Ended June 30, 2007													
Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products				Bogasari***/ Bogasari***	Agrisnis****/ Agribusiness****				Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Mi Instan*/ Noodles*	Makanan Ringan/ Snack Food	Nutrisi dan Makanan Khusus**/ Nutrition and Special Food**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Perkebunan/ Plantations	Minyak Goreng dan Margarin/ Cooking Oil and Fats	Komoditas****/ Commodities****	Sub-Jumlah/ Sub-Total					
PENJUALAN													SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.883.142	192.321	173.921	134.086	4.383.470	4.119.136	146.742	1.366.408	611.132	2.124.282	1.674.641	-	12.301.529
Penjualan antar segmen	74.641	575	-	70.624	145.840	983.810	689.072	517.202	11.406	1.217.680	-	(2.347.330)	-
Jumlah Penjualan	3.957.783	192.896	173.921	204.710	4.529.310	5.102.946	835.814	1.883.610	622.538	3.341.962	1.674.641	(2.347.330)	12.301.529
Laba usaha Segmen sebelum Alokasi Biaya													Segment Income from Operations before Expenses Allocation
Alokasi biaya	(33.498)	(351)	(5.266)	(3.272)	(42.387)	(55.092)	(56.225)	(4.111)	(1.877)	(62.213)	(4.943)	-	(164.635)
Laba Usaha Segmen setelah Alokasi Biaya	105.345	1.205	21.190	13.303	141.043	454.299	396.378	17.746	15.608	429.732	34.348	(65.390)	994.032
Beban lain-lain bersih													(227.030)
Beban pajak penghasilan bersih													(256.125)
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan - Bersih													(142.934)
Penyesuaian Proforma													(760)
LABA BERSIH													367.183
AKTIVA DAN KEWAJIBAN													ASSETS AND LIABILITIES
Aktiva Segmen Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka untuk Pembelian Investasi	10.724.916	235.020	274.633	204.960	11.439.529	7.087.736	16.495.669	1.482.428	722.425	18.700.522	1.584.724	(19.879.746)	18.932.765
	687.784	-	-	-	687.784	860	53.250	293	1.020	54.563	-	(670.822)	72.385
Jumlah Aktiva	11.412.700	235.020	274.633	204.960	12.127.313	7.088.596	16.548.919	1.482.721	723.445	18.755.085	1.584.724	(20.550.568)	19.005.150
Kewajiban Segmen	7.581.847	56.127	138.008	67.087	7.843.069	4.272.945	2.788.351	795.633	487.217	4.071.201	1.155.353	(6.425.023)	10.917.545
Informasi Segmen Lainnya													Other Segment Information
Pengeluaran Modal	69.458	4.670	1.525	2.453	78.106	7.051	148.655	25.381	14.922	188.958	11.260	-	285.375
Penyusutan dan Amortisasi	109.221	2.988	6.224	4.972	123.405	129.962	44.686	14.547	7.408	66.641	32.303	-	352.311

** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat,
*** Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Makanan Bayi"
**** Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Tepung"
***** Sebelumnya disingkat sebagai segmen "Perdagangan"
***** Sebelumnya disingkat sebagai group usaha "Minyak goreng dan Lemak Nabati"

** Including Packaging Division and Head Office
*** Previously referred to as "Baby Foods" segment
**** Previously referred to as "Flour" segment
***** Previously referred to as "Trading" segment
***** Previously referred to as "Edible Oil and Fats" business group

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Segmen Sekunder

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
<u>Penjualan Bersih</u>			<i>Net Sales</i>
Domestik	16.104.429	10.788.595	Domestic
Luar Negeri	2.817.816	1.512.934	Overseas
Jumlah	18.922.245	12.301.529	Total
<u>Laba Usaha</u>			<i>Income from Operations</i>
Domestik	1.965.466	793.645	Domestic
Luar Negeri	612.595	200.387	Overseas
Jumlah	2.578.061	994.032	Total
<u>Jumlah Aktiva</u>			<i>Total Assets</i>
Domestik	31.595.499	17.824.025	Domestic
Luar Negeri	1.523.648	1.181.125	Overseas
Konsolidasi	33.119.147	19.005.150	Consolidated

29. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Grup mungkin akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang, yang kemungkinan menyebabkan labilnya nilai mata uang dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Secondary Segment Information

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

29. ECONOMIC ENVIRONMENT

The operations of the Group may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENGUNGKAPAN DALAM MATA UANG

Pada tanggal 30 Juni 2008, Grup memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan independen disajikan sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Rupiah/ Equivalent Amount in Rupiah		<i>Assets</i>
		30 Juni 2008/ June 30, 2008	15 Agustus 2008/ August 15, 2008	
Aktiva				
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Dolar AS	US\$ 305.496.704	2.818.207	2.805.987	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	Sin\$ 18.875.346	127.963	122.632	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	RM 977.043	2.761	2.684	In Malaysian Ringgit
Piutang Usaha				<i>Accounts receivable trade</i>
Dalam Dolar AS	US\$ 47.814.244	441.087	439.174	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	Sin\$ 1.407.217	9.540	9.143	In Singapore Dollar
Piutang Bukan Usaha				<i>Accounts receivable non-trade</i>
Dalam Dolar AS	US\$ 8.556.352	78.932	78.590	In US Dollar
Jumlah Aktiva dalam Mata Uang Asing		3.478.490	3.458.210	<i>Total Assets in Foreign Currencies</i>
Kewajiban				<i>Liabilities</i>
Hutang bank jangka pendek dan cerukan				<i>Short-term bank loans and overdrafts</i>
Dalam Dolar AS	US\$ 94.370.090	870.564	866.789	In US Dollar
Hutang "Trust Receipts"	US\$ 136.244.344	1.256.854	1.251.404	Trust receipts payable In US Dollar
Hutang Usaha				<i>Accounts payable - Trade</i>
Dalam Dolar AS	US\$ 84.859.876	782.833	779.438	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 90.135	800	716	In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	RM 618.782	1.748	1.700	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	Sin\$ 148.006	1.003	962	In Singapore Dollar
Dalam Euro	EUR 165.192	2.406	2.245	In Euro
Dalam Franc Swiss	CHF 80.302	727	673	In Swiss Franc
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP 12.986	239	223	In Great Britain Pound Sterling
Dalam Yen Jepang	JP¥ 15.399.763	1.335	1.284	In Japanese Yen
Hutang Bukan Usaha				<i>Accounts payable non-trade</i>
Dalam Dolar AS	US\$ 35.566.031	328.096	326.674	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	RM 91.373	258	251	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	Sin\$ 12.035	81	78	In Singapore Dollar
Dalam Yen Jepang	JP¥ 643.227	56	54	In Japanese Yen
Pinjaman Jangka Panjang				<i>Long-term debts</i>
Dalam Dolar AS	US\$ 255.328.676	2.355.407	2.345.194	In US Dollar
Jumlah Kewajiban dalam Mata Uang Asing		5.602.407	5.577.685	<i>Total Liabilities in Foreign Currencies</i>
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		2.123.917	2.119.475	<i>Net Liabilities in Foreign Currencies</i>

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan akuntan independen tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing Grup, kewajiban bersih dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp4.442.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at the date of the independent accountants' report been used to restate the Group's foreign currency denominated assets and liabilities, the net foreign currency denominated liabilities would have decreased by about Rp4,442.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasiannya yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntasi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a) SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the period beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- b) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- b) SFAS No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55, (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Group is still evaluating the possible impact of these standards on the consolidated financial statements.

32. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Lihat laporan akuntan independen.

32. NEW GOVERNMENT REGULATION

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 months in one tax year.

See independent accountants' report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Six Months Ended June 30, 2008 and 2007
(UNAUDITED)**
**(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERATURAN PEMERINTAH BARU (lanjutan)

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 15 Agustus 2008, petunjuk pelaksana atas peraturan pemerintah ini belum diterbitkan. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 28 Juli 2008, SIMP telah menyelesaikan penyertaan saham baru LPI yang setara dengan 60% kepemilikan saham LPI.
- b. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Perusahaan telah menjual kembali saham yang diperoleh kembali sebanyak 251.837.500 saham.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Grup bertanggung jawab dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 15 Agustus 2008.

32. NEW GOVERNMENT REGULATION (continued)

This Gov. Reg. 81/2007 becomes effective on January 1, 2008. As of August 15, 2008, further implementation guidelines on this government regulation have not been issued. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

33. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *In July 28, 2008, SIMP has completed the new shares subscription in LPI, which is equivalent to 60% share ownership in LPI.*
- b. *On August 15, 2008, the Company has resold its 251,837,500 treasury stock.*

34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on August 15, 2008.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.